

**PENGARUH MINAT DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP  
HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENGANTAR  
AKUNTANSI KELAS XI AKUNTANSI DI SMKN 50 JAKARTA**

**KHOIRUNNISA**

**8105132217**



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri  
Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2017**

***THE INFLUENCE OF INTEREST AND LEARNING  
FACILITIES ON LEARNING OUTCOMES IN THE SUBJECT  
INTRODUCTION TO ACCOUNTING CLASS XI  
ACCOUNTANCY IN SMKN 50 JAKARTA***

**KHOIRUNNISA**

**8105132217**



**This Skripsi is Written as Part of Requirement to Obtain Bachelor Degree in  
Education in Faculty of Economics State University of Jakarta**

**STUDY PROGRAM OF ECONOMICS EDUCATION  
CONCENTRATION IN ACCOUNTING EDUCATION  
FACULTY OF ECONOMICS  
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA**

**2017**

## ABSTRAK

KHOIRUNNISA. *Pengaruh Minat dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 50 Jakarta. 2017.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar pengantar akuntansi kelas XI di SMK Negeri 50 Jakarta. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara minat belajar terhadap hasil belajar, terdapat pengaruh antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar, dan terdapat pengaruh antara minat dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMK Negeri 50 Jakarta dan populasi terjangkau adalah seluruh siswa SMK Negeri 50 Jakarta kelas XI kompetensi keahlian akuntansi yang berjumlah 69 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan proportional random sampling sehingga didapatkan sampel sebanyak 58 siswa. Pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner dan dokumentasi. Sebelum instrumen digunakan, dilakukan uji validitas untuk variabel minat belajar ( $X_1$ ) dengan 40 butir pernyataan telah divalidasi sebanyak 33 butir pernyataan dan sisanya sebanyak 7 butir drop. Uji validitas untuk variabel fasilitas belajar ( $X_2$ ) dengan 45 butir pernyataan telah divalidasi sebanyak 36 butir pernyataan dan sisanya sebanyak 9 butir drop. Hasil uji reliabilitas variabel minat belajar sebesar 0,930. Hasil uji reliabilitas variabel fasilitas belajar sebesar 0,898. Berdasarkan hasil perhitungan uji koefisien regresi secara simultan, nilai  $F_{hitung} = 32,038 > F_{tabel} = 3,160$  dengan nilai signifikansi 0,000 dan tingkat signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh minat dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar. Sedangkan pada hasil uji koefisien regresi secara parsial, yaitu  $X_1$  terhadap Y sebesar  $t_{hitung} = 5,314 > t_{tabel} = 2,003$  dapat disimpulkan minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dan  $X_2$  terhadap Y sebesar  $t_{hitung} = 4,295 > t_{tabel} = 2,003$  dapat disimpulkan fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Uji Hipotesis menyatakan bahwa secara simultan maupun parsial semua variabel independen (minat dan fasilitas belajar) memengaruhi variabel dependen (hasil belajar).

Kata Kunci: Minat Belajar, Fasilitas Belajar, Hasil Belajar

## **ABSTRACT**

**KHOIRUNNISA.** *The influence of Interest and Learning Facilities On Learning Outcomes In the Subjects Introduction to Accounting Class XI Accountancy in SMKN 50 Jakarta. 2017.*

*This research aims to know the influence of interest and learning facilities toward learning achievement of introduction of accounting lessons on grade XI class of accounting departement at SMK Negeri 50 Jakarta.. The hypothesis of this research is that there is influence between the interest toward learning outcomes, there is the influence of facilities toward learning outcomes, and there is influence between the interest and learning facilities on learning outcomes. The Research method used is survey method with quantitative approach. The population in this research are all students of SMK Negeri 50 Jakarta and the reachable population are all students of grade XI class of accounting departement at SMK Negeri 50 Jakarta which have 69 students. The sampling technique is using proportional random sampling to obtain a sample of 58 students. Data collection technique is using questionnaires and documentation. There's the test validity for the variables of interest in learning ( $X_1$ ) before the instrument used, with 40 of the statement has been validated as many as 33 of the statement and the remaining 7 points of the drop. The validity of the test for the variable learning facilities ( $X_2$ ) is 45 and the statement has been validated as many as 36 of the statement and the remaining 9 point drop. The results of the reliability test variable of learning interest is 0.930. The results of the reliability test of the variable learning facilities is 0,898. Based on the results of test calculations of the regression coefficients simultaneously, the value of  $F_{count} = 32,038 > F_{table} = 3,160$  with a value of siginifikansi 0.000 and a significance level of 0.05, it can be concluded there is the influence of interest and learning facilities on learning outcomes. While the results of the test of the partial regression coefficients, i.e.,  $X_1$  to  $Y$  at  $t_{count} = 5,314 > t_{table} = 2,003$  can be concluded interest in learning have a significant effect on learning outcomes and  $X_2$  to  $Y$  at  $t_{count} = 4,295 > t_{table} = 2,003$  can be concluded that learning facilities have a significant effect on learning outcomes. The Hypothesis said that either simultaneously or partially all independent variables (interest and learning facilities) affect variables dependent (learning outcomes).*

**Keywords:** *Interest Learning, Learning Facilities, Learning Outcomes*


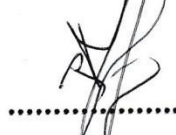



## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**Penanggung Jawab**

**Dekan Fakultas Ekonomi**



**Dr. Dedi Purwana, ES, M. Bus**  
**NIP. 196712071992031001**

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Tanda Tangan</b>	<b>Tanggal</b>
<u>Erika Takidah, SE, M.Si</u> NIP. 197511112009122001	Ketua Penguji	 .....	1 Agustus 2017 .....
<u>Ati Sumiati, S.Pd, M.Si</u> NIP. 197906102008012028	Sekretaris	 .....	2 Agustus 2017 .....
<u>Dra. Sri Zulaihati, M.Si</u> NIP. 196102281986022001	Penguji Ahli	 .....	1 Agustus 2017 .....
<u>Santi Susanti, S.Pd, M.Ak</u> NIP. 197701132005012002	Pembimbing I	 .....	1 Agustus 2017 .....
<u>Achmad Fauzi, S.Pd., M.Ak</u> NIP. 197705172010121002	Pembimbing II	 .....	1 Agustus 2017 .....

Tanggal Lulus : 26 Juli 2017

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 1 Agustus 2017  
Yang Membuat Pernyataan



Khoirunnisa  
NIM. 8105132217

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu, ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Dedi Purwana, E.S, M.Bus., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
2. Suparno, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
3. Erika Takidah, S.E.,M.Si selaku Ketua Kosentrasi Pendidikan Akuntansi
4. Santi Susanti, S.Pd.,M.Ak selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan saran dalam pembuatan skripsi ini.
5. Achmad Fauzi, S.Pd.,M.Ak selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan saran dalam pembuatan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan bimbingan dan ilmu selama proses perkuliahan.

7. Drs. Wantarip, selaku kepala sekolah SMK Negeri 50 Jakarta.
8. Nurasiah, S.Pd, selaku Ketua Program Studi Akuntansi SMK Negeri 50 Jakarta yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
9. Moch. Syahroni dan Maria Ulfah selaku kedua orang tua yang telah memberikan dukungan serta bantuan baik moril maupun materil. Terima kasih telah mendoakan dan mendukung setiap langkahku.
10. Rizkhy K.W, Luthfi Wahyuningtyas, Siti Hasanah, Yayu, Egita, Gusti, Mamih Retno yang selalu memberikan bantuan dan dukungan dalam pembuatan proposal penelitian ini.
11. Seluruh teman-teman pendidikan akuntansi 2013 atas kebersamaan dan kebahagiaan selama perkuliahan serta bantuan dan dukungan atas pembuatan proposal penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan, oleh karenanya, kritik dan saran yang dapat membangun diperlukan. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Jakarta, 1 Agustus 2017

Khoirunnisa



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>ABSTRACT</b> .....	iv
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	v
<b>LEMBAR ORISINALITAS</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Kegunaan Penelitian .....	9
<b>BAB II. KAJIAN TEORITIK</b>	
A. Deskripsi Konseptual	
1. Hasil Belajar .....	10
2. Minat Belajar.....	19

3. Fasilitas Belajar .....	24
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	35
C. Kerangka Teoritik .....	38
D. Perumusan Hipotesis .....	43

### **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

A. Tujuan Penelitian.....	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
C. Metode Penelitian .....	45
D. Populasi dan Sampling .....	46
E. Teknik Pengumpulan Data/ Operasionalisasi Variabel Penelitian ..	48
F. Teknik Analisis Data.....	58
1. Uji Persyaratan Analisis .....	58
2. Persamaan Regresi .....	59
3. Uji Hipotesis.....	60
4. Analisis Koefisien Korelasi.....	63
5. Koefisien Determinasi.....	64

### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	66
1. Hasil Belajar .....	66
2. Minat Belajar.....	69
3. Fasilitas Belajar .....	73
B. Pengujian Hipotesis .....	77

1. Uji Persyaratan Analisis .....	78
2. Persamaan Regresi .....	82
3. Uji Hipotesis.....	83
4. Analisis Koefisien Korelasi.....	85
5. Koefisien Determinasi.....	89
C. Pembahasan .....	90
<b>BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	101
B. Implikasi .....	102
C. Saran .....	103
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>105</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>109</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Skripsi .....	109
Lampiran 2. Surat Perizinan Penelitian Skripsi dari Sekolah .....	110
Lampiran 3. Kuesioner Uji Coba $X_1$ .....	111
Lampiran 4. Perhitungan Validitas Uji Coba $X_1$ .....	115
Lampiran 5. Perhitungan Reliabilitas Uji Coba $X_1$ .....	116
Lampiran 6. Perhitungan Skor Indikator Uji Coba $X_1$ .....	117
Lampiran 7. Perhitungan Rata-Rata Hitung Uji Coba $X_1$ .....	120
Lampiran 8. Kuesioner Uji Coba $X_2$ .....	122
Lampiran 9. Perhitungan Validitas Uji Coba $X_2$ .....	126
Lampiran 10. Perhitungan Reliabilitas Uji Coba $X_2$ .....	127
Lampiran 11. Perhitungan Skor Indikator Uji Coba $X_2$ .....	128
Lampiran 12. Perhitungan Rata-Rata Hitung Uji Coba $X_2$ .....	131
Lampiran 13. Kuesioner Uji Final $X_1$ .....	133
Lampiran 14. Perhitungan Validitas Uji Final $X_1$ .....	136
Lampiran 15. Perhitungan Reliabilitas Uji Final $X_1$ .....	138
Lampiran 16. Perhitungan Skor Indikator Uji Final $X_1$ .....	140
Lampiran 17. Perhitungan Rata-Rata Hitung Uji Final $X_1$ .....	143
Lampiran 18. Kuesioner Uji Final $X_2$ .....	145
Lampiran 19. Perhitungan Validitas Uji Final $X_2$ .....	148
Lampiran 20. Perhitungan Reliabilitas Uji Final $X_2$ .....	150
Lampiran 21. Perhitungan Skor Indikator Uji Final $X_2$ .....	152
Lampiran 22. Perhitungan Rata-Rata Hitung Uji Final $X_2$ .....	155
Lampiran 23. Daftar Nilai Pengantar Akuntansi Kelas Akuntansi 1 .....	157
Lampiran 24. Daftar Nilai Pengantar Akuntansi Kelas Akuntansi 2 .....	158
Lampiran 25. Data Mentah Variabel Y, $X_1$ , dan $X_2$ .....	159
Lampiran 26. Perhitungan Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Y .....	161
Lampiran 27. Perhitungan Tabel Distribusi Frekuensi Variabel $X_1$ .....	162
Lampiran 28. Perhitungan Tabel Distribusi Frekuensi Variabel $X_2$ .....	163

Lampiran 29. Perhitungan <i>Descriptive Statistics</i> Variabel $X_1$ , $X_2$ , dan $Y$ .....	164
Lampiran 30. Perhitungan Uji Normalitas .....	165
Lampiran 31. Perhitungan Uji Linieritas .....	168
Lampiran 32. Persamaan Regresi .....	170
Lampiran 33. Perhitungan Uji Hipotesis .....	171
Lampiran 34. Perhitungan Analisis Koefisien Korelasi Parsial .....	173
Lampiran 35. Perhitungan Koefisien Korelasi Berganda .....	174
Lampiran 36. Perhitungan Koefisien Determinasi .....	175
Lampiran 37. Tabel <i>Issac Michael</i> .....	176
Lampiran 38. Tabel $t$ .....	178
Lampiran 39. Tabel $F$ .....	182
Lampiran 40. Dokumentasi Foto .....	185

## DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel III.1	Perhitungan Pengambilan Sampel .....	48
Tabel III.2	Kisi-Kisi Instrumen Variabel Minat Belajar .....	51
Tabel III.3	Pola Skor Alternatif Respon .....	52
Tabel III.4	Kisi-Kisi Instrumen Variabel Fasilitas Belajar .....	56
Tabel III.5	Pola Skor Alternatif Respon .....	57
Tabel III.1	Statistik Deskripsi Data Hasil Belajar (Y) .....	67
Tabel III.2	Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y).....	67
Tabel III.3	Statistik Deskripsi Data Minat Belajar ( $X_1$ ).....	69
Tabel III.4	Rata-Rata Hitung Skor Indikator Variabel Minat Belajar .....	70
Tabel III.5	Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar .....	72
Tabel III.6	Statistik Deskripsi Data Fasilitas Belajar ( $X_2$ ).....	73
Tabel IV.7	Rata-Rata Hitung Skor Indikator Variabel Fasilitas Belajar .....	74
Tabel IV.8	Distribusi Frekuensi Variabel Fasilitas Belajar ( $X_2$ ) .....	76
Tabel IV.9	Uji Normalitas Data(One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test) .	79
Tabel IV.10	Uji Linieritas Minat Belajar dengan Hasil Belajar .....	81
Tabel IV.11	Uji Linieritas Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar.....	81
Tabel IV.12	<i>Output Liner Regression (Multiple Regression)</i> .....	82
Tabel IV.13	Output Linear Regression (Uji t) .....	83
Tabel IV.14	<i>Output Linear Regression (Uji F)</i> .....	85
Tabel IV.15	Uji Korelasi Parsial antara $X_1$ terhadap Y apabila $X_2$ tetap.....	86

Tabel IV.16	Uji Korelasi Parsial antara $X_2$ terhadap Y apabila $X_1$ tetap.....	87
Tabel IV.17	<i>Output Model Summary</i> .....	88
Tabel IV.18	<i>Output Model Summary</i> .....	89

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
Gambar III.1	Kontelasi Hubungan Antara XI dan X2 Terhadap Y .....	46
Gambar IV.1	Grafik Histogram Variabel Hasil Belajar (Y) .....	68
Gambar IV.2	Grafik Histogram Variabel Minat Belajar (X1) .....	72
Gambar IV.3	Grafik Histogram Variabel Fasilitas Belajar (X <sub>2</sub> ) .....	77
Gambar IV.4	<i>Output Normal Probably Plot</i> .....	80



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Hasil belajar adalah gambaran tentang bagaimana siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hasil belajar merupakan output nilai berbentuk angka atau huruf yang didapat siswa setelah menerima materi pembelajaran melalui sebuah tes atau ujian yang disampaikan guru. Dari hasil belajar tersebut guru dapat menerima informasi seberapa jauh siswa memahami materi yang dipelajari.

Peneliti menemukan fakta terkait tentang data hasil belajar siswa yang diambil dari, Jakarta (ANTARA News) - Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Anies Baswedan, mengatakan bahwa nilai rata-rata UN tingkat SMA tahun 2016 menurun ketimbang tahun sebelumnya.

“Secara keseluruhan nilai rerata UN tingkat SMA/MA negeri dan swasta mengalami penurunan. Pada tahun sebelumnya, nilai rerata sebanyak 61,29 sementara pada 2016 nilai rerata hanya 54,78,” ujar Baswedan, di Jakarta, Senin. Dengan demikian, terjadi penurunan 6,51 angka jika dibandingkan nilai rata-rata UN tahun sebelumnya. Sementara, untuk hasil UN SMK menurun 4,45 angka, dari 62,11 (2015) menjadi 57,66 (2016).”<sup>1</sup>

Lalu terdapat pula data yang berkaitan dengan hasil belajar diambil dari Jakarta (Okezone.com) - Berdasarkan hasil survei 2015 yang baru saja dirilis, Indonesia berhasil naik enam peringkat dari posisi sebelumnya yakni dua

---

<sup>1</sup> Indriani, Nilai rata-rata UN 2016 SMA turun, 2016, (<http://www.antaraneews.com/berita/559711/nilai-rata-rata-un-2016-sma-turun>).

terbawah. Sayangnya, peningkatan capaian tersebut masih di bawah rata-rata negara-negara OECD.

“Berdasarkan data, rata-rata nilai sains negara OECD adalah 493. Sedangkan Indonesia baru mencapai skor 403. Untuk matematika, rata-rata negara OECD 490, namun skor Indonesia hanya 386. Sementara dalam membaca skor rata-rata Indonesia baru 397. Padahal, rata-rata OECD adalah 493. Peningkatan signifikan ini memang masih di bawah rata-rata OECD. Kita masih banyak pekerjaan rumah, tetapi juga harus melihat bahwa ada kemajuan dan manfaat, serta nilai tambah dari sekolah,” tutur Kepala Pusat Penilaian Pendidikan (Kapuspendik) Balitbang Kemdikbud, Nizam.”<sup>2</sup>

Selain kedua fakta tersebut, peneliti juga menemukan fakta yang terkait dengan hasil belajar yang diambil dari Surabaya (Liputan6.com) - Nilai Ujian Sekolah (US) Jawa Timur pada 2016 merosot dari tahun lalu. Jumlah siswa yang memperoleh nilai di bawah Standar Kompetensi Lulusan (SKL) juga bertambah.

“Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Jatim, Saiful Rachman mengungkapkan tahun ini, persentase peserta yang memperoleh nilai di bawah 55 itu meningkat menjadi 98,15 persen dari 630.092 peserta, dibandingkan tahun lalu hanya 69,26 persen.”<sup>3</sup>

Dari fakta diatas bahwa dapat disimpulkan adanya hasil belajar yang kurang pada siswa. Tinggi atau rendahnya hasil belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor antara lain faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa yang meliputi aspek fisiologis dan aspek psikologis. Faktor fisiologis seperti kondisi kesehatan yang stabil, tidak dalam kondisi lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya.

---

<sup>2</sup> Iradathie Wurinanda, Skor PISA Indonesia Masih di Bawah Rata-Rata, 2016, (<http://news.okezone.com/read/2016/12/06/65/1560286/skor-pisa-indonesia-masih-di-bawah-rata-rata>).

<sup>3</sup> Dian Kurniawan, 98,15 Persen Nilai Ujian Sekolah Siswa Jatim di Bawah Standar, 2016, (<http://regional.liputan6.com/read/2533911/9815-persen-nilai-ujian-sekolah-siswa-jatim-di-bawah-standar>).

Hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran. Sedangkan faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ) minat, perhatian, bakat, motivasi, motif, kognitif dan daya nalar peserta didik. Faktor eksternal adalah faktor yang sifatnya dari luar diri siswa meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain.. Sedangkan faktor instrumental merupakan faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, fasilitas dan guru.

Salah satu faktor yang menjadi penyebab rendahnya nilai hasil belajar siswa adalah kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran. Fakta yang berkaitan dengan masalah motivasi diambil dari *Republika* – **Para guru dituntut kreatif untuk mendorong motivasi belajar siswa, agar pembelajaran menjadi menyenangkan dan siswa menjadi tertantang.**

“Menjadi kreatif di kota, tak masalah bagi Euis, karena banyak hal yang bisa mendorongnya, selain rekan guru, juga para siswa. Tapi, bagi Hartono, menjadi kreatif di desa membutuhkan dorongan motivasi yang kuat. Ini menjadi motivasi bagi saya untuk tetap berkreasi agar pembelajaran lebih bermakna dan menarik bagi siswa, mengingat rendahnya motivasi belajar siswa di desa, khususnya di sekolah saya,” ujar guru Bahasa Inggris SMPN 2 Gabus, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah, itu.”<sup>4</sup>

Lalu faktor kualitas guru yang masih rendah juga menjadi penyebab hasil belajar siswa yang rendah. Fakta yang berkaitan dengan kualitas guru yang

---

<sup>4</sup> Priyantoro Oemar, *Adu Kreatif Para Guru*, 2014, (<http://www.republika.co.id/berita/koran/teraju/15/12/30/o060tj1-adu-kreatif-para-guru>).

masih rendah, diambil dari (JawaPos.com) - Pengamat Pendidikan Indra Charisniadji mengatakan, pemenuhan SDM untuk hadapi MEA itu harus cepat. Menurut dia, kompetensi SDM Indonesia saat ini masih sangat rendah. Dari sisi kualitas pendidikan, misalnya, Indonesia masih di urutan terendah dunia. Padahal, kualitas beberapa guru sangat menentukan kualitas hasil pendidikan.

”Dari hasil Uji Kompetensi Guru (UKG) ada 192 dari 1,6 juta guru yang memperoleh nilai di atas 90. Sementara nilai rata-rata UKG hanya 56. Kalau di Pendidikan Tinggi (Dikti) nilai ini sangat rendah. Bukan nilai D lagi bisa saja nilainya F,” kata Indra Charisniadji usai mengikuti seminar nasional pendidikan di Gedung DPR RI bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Anies Baswedan dan komisi X DPR RI, Selasa (26/4).”<sup>5</sup>

Selain faktor kualitas beberapa guru yang masih rendah, terdapat pula faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu minat belajar. Dimana minat belajar dapat diartikan sebagai kondisi kejiwaan yang dialami oleh siswa untuk menerima atau melakukan suatu aktivitas belajar. Minat belajar juga sebagai salah satu faktor internal mempunyai peranan yang sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, siswa yang tidak berminat terhadap bahan pelajaran akan menunjukkan sikap yang kurang simpatik, malas dan tidak bergairah mengikuti proses belajar mengajar.

Peneliti menemukan fakta yang berkaitan dengan data minat belajar diambil dari Jakarta (detiknews) - Jumlah siswa yang mengambil mata pelajaran matematika di tingkat HSC setingkat SMU di New South Wales (NSW) terus menurun. Kalangan guru mendesak pemerintah untuk mencegah

---

<sup>5</sup> Naz/yuz/, Kualitas Guru Indonesia Masih Terendah, 2016, (<http://www.jawapos.com/read/2016/04/27/25739/kualitas-guru-indonesia-masih-terendah>).

berlanjutnya penurunan minat siswa menekuni mata pelajaran hitung-hitungan tersebut.

“Desakan ini disampaikan Asosiasi Matematika NSW setelah menganalisa data yang dirilis oleh Dewan Pendidikan ;NSW. Dari data itu diketahui kalau jumlah siswa kelas HSC (setingkat 3 SMU) yang mendaftarkan diri pada kelas matematika menurun hingga 3.000 siswa per tahun sejak tahun 2001. Penurunan itu setara dengan 13 persen lebih dalam kurun waktu 12 tahun terakhir. Penurunan terbanyak terjadi di kelas matematika unit-2, dimana jumlah siswanya berkurang drastis hingga 18%. Tahun lalu ada sekitar 20 ribu siswa yang belajar matematika di kelas 12 di negara bagian NSW. Di kelas 11 dan 12 siswa memiliki lima pilihan subjek matematika: unit 4, unit 3, unit 2 dan unit umum 1 dan umum 2. Dan subjek ini tidak wajib untuk siswa HSC setingkat SMU.”<sup>6</sup>

Selain itu, kurangnya penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru pun menjadi faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa. Fakta yang berkaitan dengan hal tersebut diambil dari Yogyakarta (Kompas.com) - Metode pengajaran guru di SMA Yogyakarta masih cenderung membosankan. Sebagian besar guru mengajar dengan gaya berceramah dan minim memanfaatkan media pembelajaran.

“Proses pembelajaran yang kurang menarik membuat daya serap siswa pada pelajaran tidak optimal. Hasil penelitian ”Potret Profesionalitas Guru Kota Yogyakarta dalam Kegiatan Belajar-Mengajar” yang dilakukan Jaringan Penelitian Pendidikan Kota Yogyakarta (JP2KY) awal tahun 2010 menunjukkan, 75 persen guru peserta penelitian belum menggunakan media pembelajaran dalam mengajar. Benda-benda yang ada di kelas saja belum banyak dimanfaatkan untuk alat bantu mengajar, apalagi menyiapkan media pembelajaran dari rumah,” tutur Ujang Fahmi, peneliti JP2KY di Yogyakarta, Senin (24/5/2010).<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Guru di NSW Prihatin Minat Siswa Belajar Matematika Makin Rendah, 2014, (<http://news.detik.com/australiaplus/2497249/guru-di-nsw-prihatin-minat-siswa-belajar-matematika-makin-rendah>).

<sup>7</sup> IRE, Ah Pengajaran Guru Masih Membosankan, 2010, (<http://edukasi.kompas.com/read/2010/05/25/11123511/Ah..Pengajaran.Guru.Masih.Membosankan>)

Faktor terakhir yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar adalah fasilitas belajar yang identik dengan sarana prasarana pendidikan. Sarana prasarana yang disediakan oleh tiap sekolah harus memenuhi standar sarana prasarana yang ada. Namun, masih banyak sekolah-sekolah yang tidak memiliki fasilitas memadai yang dapat meningkatkan minat baca anak. Peneliti menemukan fakta yang berkaitan dengan fasilitas belajar diambil dari BARUPPU — Fasilitas belajar mengajar di SMA Negeri 1 Baruppu, Toraja Utara dinilai masih minim. Sekolah ini baru memiliki empat ruang kelas dan menggunakan gedung sementara. Belum ada gedung sekolah tersendiri.

“Pembangunan gedung SMA menjadi kebutuhan yang paling mendesak masyarakat Baruppu pada saat ini, karna ruang belajar sekarang hanya empat. Itupun ruang terbuka yang hanya disekat pakai tripleks, sungguh menyedihkan. Saya meminta pemerintah propinsi segera membangun gedung sekolah untuk mereka,” tegas Agustinus.”<sup>8</sup>

Penyediaan fasilitas belajar di sekolah oleh pemerintah dan fasilitas belajar di rumah oleh orang tua juga sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Fasilitas belajar yang lengkap dan tepat akan memudahkan siswa dalam menerima dan menguasai pelajaran, siswa yang memiliki fasilitas belajar yang memadai, akan mendukung hasil belajar dan termotivasi serta berminat untuk belajar di sekolah dan di rumah, hasil belajar yang di harapkan akan tercapai dengan baik. Belajar membutuhkan fasilitas pendukung, baik di sekolah maupun di rumah dapat meningkatkan hasil belajar yang maksimal dalam mata pelajaran pengantar akuntansi. sehingga judul yang diambil oleh peneliti adalah

---

<sup>8</sup> Adminkareba, Fasilitas Belajar SMAN 1 Baruppu Masih Minim, 2017, (<http://karebatoraja.com/fasilitas-belajar-sman-1-baruppu-masih-minim/>)

“Pengaruh Minat Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi di SMK Negeri 50 Jakarta”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, faktor yang menyebabkan kurang optimalnya hasil belajar pengantar akuntansi sebagai berikut :

1. Kurangnya motivasi belajar siswa
2. Kualitas guru yang masih rendah
3. Rendahnya minat membaca
4. Minimnya penggunaan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru
5. Fasilitas belajar yang kurang memadai

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. karena luasnya dari penjabaran dari masing-masing faktor, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti hanya pada masalah pengaruh minat belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa.

Variabel minat ( $X_1$ ) dan variabel fasilitas belajar ( $X_2$ ) dipilih peneliti dikarenakan kedua variabel tersebut merupakan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Variabel hasil belajar ( $Y$ ) diukur dengan indikator tiga ranah yaitu ranah kognitif (semua yang berhubungan dengan otak serta intelektual), ranah afektif (semua yang berhubungan dengan sikap), dan

ranah psikomotorik (sesuatu yang berkaitan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak). Sedangkan variabel minat belajar ( $X_1$ ) diukur dengan indikator adanya rasa lebih suka dan lebih senang terhadap suatu hal, kecenderungan untuk memperhatikan dan mengenang kegiatan, penerimaan akan suatu hubungann dan partisipasi aktif. Sementara itu, variabel fasilitas belajar ( $X_2$ ) dapat diukur dengan indikator ruang belajar yang nyaman, buku-buku pelajaran, dan alat peraga.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, iddentifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah minat mempengaruhi hasil belajar Pengantar Akuntansi.
2. Apakah fasilitas belajar mempengaruhi hasil belajar Pengantar Akuntansi.
3. Apakah minat dan fasilitas belajar mempengaruhi hasil belajar Pengantar Akuntansi.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini baik secara teoretis maupun praktis memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Bagi Pembaca

Dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan tentang dunia pendidikan.



b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan masukan dalam pengembangan penelitian selanjutnya dan diharapkan dapat menjadi referensi guna memberikan penguatan terhadap teori yang menyatakan adanya faktor yang mempengaruhi hasil belajar baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal berupa minat dan faktor eksternal berupa fasilitas belajar.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

a. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan positif bagi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Siswa

Dengan meningkatkan minat dan pemenuhan fasilitas belajar diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa guna meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Sekolah

Dengan meningkatkan minat dan pemenuhan fasilitas diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah yang bersangkutan tersebut.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORETIK**

#### **A. Deskripsi Konseptual**

##### **a) Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Menurut Djamarah dan Aswan Zain, belajar dapat diartikan bahwa perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh pengalaman dan latihan. Artinya bahwa tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap.<sup>9</sup>

Menurut Abdurrahman dalam Asep Jihad dan Abdul Haris, hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan proses pembelajaran belajar.<sup>10</sup> Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Dari sisi guru, kegiatan belajar mengajar di akhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar adalah puncak dari proses belajar peserta didik.<sup>11</sup>

Sudjana menyatakan bahwa, hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah menerima pengalaman belajar.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002) hal.11

<sup>10</sup> Asep Jihad & Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012), hal.14

<sup>11</sup> Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009) hal.3

Selanjutnya Purwanto mengungkapkan, “hasil belajar adalah perwujudan kemampuan akibat perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha pendidikan, hasil belajar atau perubahan perilaku yang menimbulkan kemampuan dapat berupa hasil utama pengajaran maupun hasil sampingan pengiring, hasil utama pengajaran adalah kemampuan hasil belajar yang memang direncanakan untuk diwujudkan dalam kurikulum dan tujuan pembelajaran.”<sup>13</sup>

Hasil belajar juga tertuang dalam taksonomi Bloom, yakni dikelompokkan dalam tiga ranah yaitu ranah kognitif atau kemampuan berpikir, ranah afektif atau sikap, dan ranah psikomotor atau keterampilan. Sehubungan dengan itu, Gagne juga mengembangkan kemampuan hasil belajar menjadi lima macam antara lain: (1) hasil belajar intelektual yaitu hasil belajar terpenting dari sistem lingsikolastik; (2) strategi kognitif yaitu bagaimana mengatur cara belajar serta berfikir seseorang dalam arti seluas-luasnya termasuk kemampuan dalam memecahkan masalah; (3) sikap dan nilai, berhubungan dengan arah intensitas emosional dimiliki seseorang sebagaimana disimpulkan dari kecenderungan bertingkah laku terhadap orang dan kejadian; (4) informasi verbal, pengetahuan dalam arti informasi dan fakta; dan (5) keterampilan motorik yaitu kecakapan yang berfungsi untuk lingkungan hidup serta memprestasikan konsep dan lambang.<sup>14</sup> Ketiga ranah tersebut

---

<sup>12</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya, 2009) hal.22

<sup>13</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal.49

<sup>14</sup> Nana Sudjana, *loc.cit.*, hal.22

menjadi objek penilaian guru untuk menentukan hasil belajar siswa. Namun, pada umumnya guru hanya menjadikan ranah kognitif sebagai tolak ukur pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah melalui kegiatan belajar mengajar yang dilakukan terhadap tujuan belajar dimana perubahannya dapat ditunjukkan dengan perubahan kemampuan intelektual (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik).

#### **b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Purwanto meliputi faktor internal dan faktor eksternal, yaitu sebagai berikut:

##### **1. Faktor Internal**

###### **a) Faktor Fisiologis**

Faktor fisiologi meliputi kondisi fisik ataupun kondisi panca indera. Hal tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran didalam kelas.

###### **b) Faktor Psikologis**

Setiap individu dalam hal ini peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini mempengaruhi hasil belajar siswa. Beberapa faktor psikologis yaitu intelegensi (IQ), motivasi, bakat, minat, kecerdasan.

##### **2. Faktor Eksternal**

###### **a) Faktor Lingkungan.**

Faktor lingkungan turut mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam seperti suhu, kelembaban dan sebagainya.

###### **b) Faktor Instrumental.**

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai

sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang direncanakan. Faktor instrumental misalnya kurikulum, sarana dan fasilitas, guru, dan administrasi atau manajemen.<sup>15</sup>

### c. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar yang ideal mencakup tiga ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Kunci pokok guna memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak dicapai, dinilai, atau bahkan diukur. Indikator hasil belajar menurut Benjamin S. Bloom dengan *Taxonomy of Education Objectives* membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu :

1) Ranah kognitif, yakni berhubungan dengan otak serta intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu :

#### a. Pengetahuan (*Knowledge*)

Adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengingat-ingat kembali (*recall*) atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, rumus-rumus, dan sebagainya, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggungkannya. Pengetahuan atau ingatan adalah merupakan proses berfikir yang paling rendah.

#### b. Pemahaman

Adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat

---

<sup>15</sup> M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010) hal.107

melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berfikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan.

c. Aplikasi

Adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori dan sebagainya, dalam situasi yang baru dan kongkret. Didalam aplikasi atau penerapan, proses berpikirnya lebih tinggi dibandingkan dengan pemahaman.

d. Analisis

Analisis merupakan kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan di antara bagian-bagian atau faktor yang satu dengan faktor lainnya. Jenjang analisis adalah setingkat lebih tinggi ketimbang jenjang aplikasi.

e. Sintesis

Sintesis adalah suatu proses yang memadukan bagian-bagian atau unsur-unsur secara logis, sehingga menjelma menjadi suatu pola yang berstruktur atau berbentuk pola baru.

f. Evaluasi

Penilaian/evaluasi adalah kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu kondisi, nilai atau ide, misalnya apabila seseorang dihadapkan pada beberapa pilihan maka ia akan

mampu memilih satu pilihan yang terbaik sesuai dengan patokan-patokan atau kriteria yang ada.

2) Ranah afektif, semua yang berhubungan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu :

a. Penerimaan

*Receiving* atau penerimaan juga sering di beri pengertian sebagai kemauan untuk memperhatikan suatu kegiatan atau suatu objek. Termasuk dalam jenjang ini misalnya adalah: kesadaran dan keinginan untuk menerima stimulus, mengontrol dan menyeleksi gejala-gejala atau rangsangan yang datang dari luar.

Contoh dari hasil belajar afektif jenjang penerimaan yaitu peserta didik bahwa disiplin wajib di tegakkan, sifat malas dan tidak disiplin harus disingkirkan jauh-jauh.

b. Jawaban atau Reaksi

Kemampuan menanggapi merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengikut sertakan dirinya secara aktif dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi terhadapnya salah satu cara.

Contoh hasil belajar ranah afektif *responding* misalnya peserta didik tumbuh hasratnya untuk mempelajarinya lebih jauh lebih dalam lagi, ajaran-ajaran Islam tentang kedisiplinan.

c. Penilaian

Menilai atau menghargai artinya mem-berikan nilai atau memberikan penghargaan terhadap suatu kegiatan atau obyek,

sehingga apabila kegiatan itu tidak dikerjakan, dirasakan akan membawa kerugian atau penyesalan. Dalam kaitan dalam proses belajar mengajar, peserta didik disini tidak hanya mau menerima nilai yang diajarkan tetapi mereka telah berkemampuan untuk menilai konsep atau fenomena, yaitu baik atau buruk.

d. Organisasi

Adalah mempertemukan perbedaan nilai sehingga terbentuk nilai baru yang universal, yang membawa pada perbaikan umum. Mengatur atau mengorganisasikan merupakan pengembangan dari nilai kedalam satu sistem organisasi, termasuk didalamnya hubungan satu nilai dengan nilai lain., pemantapan dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.

e. Internalisasi

Internalisasi merupakan keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki oleh seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya. Disini proses internalisasi nilai telah menempati tempat tertinggi dalam suatu hirarki nilai. Nilai itu telah tertanam secara konsisten pada sistemnya dan telah mempengaruhi emosinya. Ini adalah merupakan tingkat efektif tertinggi, karena sikap batin peserta didik telah benar-benar bijaksana. Ia telah memiliki *philosophy of life* yang mapan.



3) Ranah psikomotorik adalah sesuatu yang berkaitan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak, yang terdiri dari enam aspek yaitu :

a) Meniru (*perception*)

Imitasi adalah kemampuan melakukan kegiatan-kegiatan sederhana dan sama persis dengan yang dilihat atau diperhatikan sebelumnya. Kata operasionalnya yang digunakan pada tingkatan ini ini misalnya mengaktifkan, menggabungkan, mengatur, menyesuaikan, mengonstruksikan, menimbang, memperkecil, mengubah, membangun, dan memposisikan..

b) Menyusun (*manipulating*)

Adalah kemampuan dalam melakukan kegiatan sederhana yang belum pernah dilihat tetapi berdasarkan pada pedoman atau petunjuk saja. kata kerja yang digunakan pada tingkatan ini antara lain mengoreksi, mendemonstrasikan, merancang, mencampur, memilah, melatih, memperbaiki, membuat, menempatkan, mengidentifikasikan, mengisi, memanipulasi, mereparasi.

c) Melakukan dengan prosedur (*precision*)

Adalah kemampuan melakukan kegiatan-kegiatan yang akurat sehingga mampu menghasilkan produk kerja yang tepat. Kata kerja yang digunakan pada tingkatan hampir sama dengan kata kerja pada tingkatan manipulasi tetapi dengan control yang lebih dan kesalahan yang lebih sedikit.

d) Melakukan dengan baik dan tepat (*articulation*)

Kemampuan pada tingkat artikulasi adalah kemampuan melakukan kegiatan yang kompleks dan tepat sehingga hasil kerjanya merupakan sesuatu yang utuh. Kata kerja yang digunakan pada tingkatan ini adalah mengalihkan, mengemas, memutar, menarik, mendorong, memindahkan, mengirim, memproduksi, mengoperasikan, mencampur, membungkus, menggantikan dan lain-lain.

e) Melakukan tindakan secara alami (*naturalization*)

Kemampuan pada tingkat naturalisasi adalah kemampuan melakukan kegiatan secara reflek, yakni kegiatan yang melibatkan fisik saja sehingga efektivitas kerja tinggi.<sup>16</sup>

Senada dengan Bloom, Davies Jaromelik dan Foster mengungkapkan bahwa hasil belajar sebagai kegiatan yang berupaya untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan, maka evaluasi hasil belajar memiliki sasaran berupa ranah yang terkandung dalam tujuan. Ranah tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar siswa secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga, yakni ranah Kognitif, ranah Afektif, dan ranah Psikomotorik.<sup>17</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh Howard Kingsley yang membagi tiga kriteria hasil belajar merupakan pengetahuan dan pengertian

---

hal.14 <sup>16</sup> Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Muhi Pressindo, 2012),

<sup>17</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.201

(kognitif), sikap (afektif), dan cita-cita (psikomotorik). Pendapat dari Horward Kingsley ini menunjukkan hasil perubahan berasal dari proses belajar.<sup>18</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar memiliki hubungan yang erat dengan tujuan pendidikan yang merupakan suatu keluaran (*output*) atas masukan berupa kegiatan belajar, dimana keluaran tersebut berupa perubahan baik tingkah laku, kemampuan maupun penguasaan pada diri siswa. Perubahan tersebut disebabkan karena adanya pencapaian penguasaan sejumlah materi dalam kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar dapat diukur dengan indikator berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Untuk mengetahui hasil belajar siswa, guru dapat memberikan tes kepada siswa yang nantinya hasil tes tersebut dapat dijadikan sebagai hasil belajar siswa.

## **b) Minat Belajar**

### **a. Pengertian Minat Belajar**

Minat belajar adalah salah satu faktor intern yang mampu mendorong hasil belajar siswa. Menurut Menurut M. Alisuf Sabri “Minat belajar yaitu kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar, siswa yang berminat (sikapnya senang) kepada pelajaran akan tampak terdorong untuk tekun belajar.”<sup>19</sup> Menurut Djamarah, “Minat belajar adalah

---

<sup>18</sup> Nana sudjana, *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offser, 2009), hal.22

<sup>19</sup> M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan berdasarkan kurikulum nasional*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007), hal.84

kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas, seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.”<sup>20</sup>

Menurut Slameto juga menjelaskan bahwa “Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.”<sup>21</sup> Bernard dalam Sadirman mengungkapkan bahwa “minat belajar timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan melainkan timbul karena adanya partisipasi, pengalaman, kebiasaan waktu belajar atau bekerja.”<sup>22</sup>

Berdasarkan uraian para tokoh dapat ditarik kesimpulan bahwa minat belajar adalah suatu rasa lebih senang dan rasa ketertarikan pada suatu hal sehingga seseorang dapat mengingat dan memperhatikan secara terus menerus tanpa ada yang menyuruh sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

## **b. Ciri – Ciri Minat Belajar**

Dalam minat belajar memiliki beberapa ciri-ciri. Menurut Elizabeth Hurlock menyebutkan ada tujuh ciri minat belajar sebagai berikut:

- 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental
- 2) Minat tergantung pada kegiatan belajar
- 3) Perkembangan minat mungkin terbatas
- 4) Minat tergantung pada kesempatan belajar
- 5) Minat dipengaruhi oleh budaya
- 6) Minat berbobot emosional

---

<sup>20</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*. (Jakarta : PT. Rineka Cipta,2008) hal. 132

<sup>21</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2010) hal.180

<sup>22</sup> Ahmad Susanto, *Ibid*. hal 58

- 7) Minat berbobot egoisentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.<sup>23</sup>

Menurut Slameto, siswa yang berminat dalam belajar Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus.

- 1) Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya.
- 2) Memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati.
- 3) Lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya daripada hal yang lainnya
- 4) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.<sup>24</sup>

Dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri minat belajar adalah memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu secara terus menerus, memperoleh kebanggaan dan kepuasan terhadap hal yang diminati, berpartisipasi pada pembelajaran, dan minat belajar dipengaruhi oleh budaya. Ketika siswa memiliki minat belajar yang tinggi maka akan meningkatkan hasil belajar siswa.

### c. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar yang menurut Muhibbin Syah terbagi menjadi tiga macam, yaitu sebagai berikut:

#### 1) Faktor Internal

Adalah faktor dari dalam diri siswa yang meliputi dua aspek, yakni:

##### a) Aspek fisiologis

Kondisi jasmani dan tegangan otot yang menandai tingkat kebugaran tubuh siswa, hal ini dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam pembelajaran.

##### b) Aspek psikologis

---

<sup>23</sup> Ahmad Susanto, *Op.Cit*, hal 62

<sup>24</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) hal.57

Aspek psikologis merupakan aspek dari dalam diri siswa yang terdiri dari, intelegensi, bakat siswa, sikap siswa, minat siswa, motivasi siswa.

## 2) Faktor Eksternal Siswa

Faktor eksternal terdiri dari dua macam, yaitu Faktor lingkungan social dan faktor lingkungan nonsosial.

### a) Lingkungan Sosial

Lingkungan social terdiri dari sekolah, keluarga, masyarakat dan teman sekelas

### b) Lingkungan Nonsosial

Lingkungan social terdiri dari gedung sekolah dan letaknya, faktor materi pelajaran, waktu belajar, keadaan rumah tempat tinggal, alat-alat belajar.

## 3) Faktor Pendekatan Belajar

Faktor pendekatan belajar yaitu segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses mempelajari materi tertentu.<sup>25</sup>

## d. Cara Menumbuhkan Minat Belajar

Djamarah menyatakan bahwa ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk menumbuhkan minat belajar siswa, yaitu sebagai berikut:

- 1) Membandingkan adanya suatu kebutuhan diri peserta didik, sehingga dia rela belajar tanpa paksaan
- 2) Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki anak didik, sehingga peserta didik mudah menerima bahan pelajaran
- 3) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif
- 4) Menggunakan berbagai macam bentuk dan mengajar dalam konteks perbedaan individu peserta didik.<sup>26</sup>

## e. Indikator Minat Belajar

Minat seseorang terhadap sesuatu akan diekspresikan melalui kegiatan atau aktivitas yang berkaitan dengan apa yang diminatinya.

---

<sup>25</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2003) hal.132

<sup>26</sup> Syaiful B. Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) hal.167

Sehingga untuk mengetahui indikator minat dapat dilihat dengan cara menganalisa kegiatan-kegiatan yang dilakukan individu atau objek yang disenanginya, karena minat merupakan motif yang dipelajari yang mendorong individu untuk aktif dalam kegiatan tertentu.

Syaiful Bahri Djamarah mengungkapkan bahwa:

“Minat dapat diekspresikan anak didik melalui pernyataan lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya, partisipasi aktif dalam suatu kegiatan yang diminati, serta memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya tanpa menghiraukan yang lain (fokus).”<sup>27</sup>

Hal senada juga di ungkapkan oleh Slameto bahwa :

“Indikator adanya minat pada seseorang yaitu adanya kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang, adanya penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, timbul rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, dan dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.”<sup>28</sup>

Selain itu, Djaali juga mengungkapkan pendapat yang sama, yaitu sebagai berikut :

“Ciri dari seseorang memiliki minat, yaitu adanya rasa lebih suka, timbul rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh, adanya penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, dan dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.”<sup>29</sup>

Selanjutnya, Abdul Hadis juga mengungkapkan bahwa :

“Peserta didik yang memiliki minat akan menunjukkan sikap dan perilaku belajar yang baik berupa (1) peserta didik menunjukkan gairah yang tinggi dalam melakukan aktivitas belajar, (2) tekun dan ulet dalam memalukan aktivitas belajar sekalipun dalam

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, hal.132

<sup>28</sup> Slameto, *Op.Cit.*, hal.180

<sup>29</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara,2007), hal 121

waktu lama, (3) berpartisipasi aktif, kreatif dan produktif dalam melaksanakan aktivitas dan menyelesaikan tugas-tugas, (4) tidak mengenal lelah apalagi bosan dalam belajar, (5) senang dan asyik dalam belajar, dan (6) aktivitas belajar dianggap sebagai suatu hobi dan bagian dari hidup.

Dari berbagai pendapat yang dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa indikator dari minat adalah adanya rasa lebih suka dan lebih senang terhadap suatu hal, penerimaan akan suatu hubungan, kecenderungan memperhatikan sesuatu dan partisipasi aktif.

### **3. Fasilitas Belajar**

#### **a. Pengertian Fasilitas Belajar**

Fasilitas adalah sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana adalah semua peralatan dan perlengkapan yang langsung digunakan dalam pendidikan di sekolah, misalnya gedung sekolah, ruangan, meja, kursi, alat peraga, dan lain-lain. Sedangkan prasarana merupakan semua hal atau komponen yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pembelajaran serta pendidikan sekolah, misalnya jalan menuju ke sekolah, halaman sekolah, tata tertib sekolah, dan lain-lain. Proses belajar mengajar akan berhasil apabila ditunjang dengan adanya fasilitas belajar atau disebut sarana dan prasarana.

Beberapa ahli berpendapat mengenai fasilitas belajar, diantaranya :

Menurut Muhammad Rohman dan Sofar Amri bahwa “Fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana. Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dalam menunjang proses pendidikan. Adapun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak



langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran.<sup>30</sup>

Ahli lain yang menjelaskan mengenai fasilitas yang hampir sama dengan pendapat M. Rohman dan Sofar Amri, yaitu pendapat dari Dimiyati dan Mudjiono.

Dimiyati dan Mudjiono menyatakan, “Fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana. Sarana belajar meliputi semua peralatan dan perlengkapan yang langsung digunakan dalam pendidikan di sekolah. Sedangkan prasarana merupakan semua komponen yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pembelajaran serta pendidikan sekolah.”<sup>31</sup>

Dari kedua pendapat mengenai fasilitas belajar diatas, maka intinya adalah fasilitas belajar memiliki cakupan yang cukup luas. Didalam fasilitas belajar tidak hanya terdapat komponen-komponen yang dapat berpengaruh secara langsung terhadap kegiatan pembelajaran tetapi juga terdapat komponen-komponen yang berpengaruh secara tidak langsung. Perbedaan inilah yang disebut dengan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana ini saling melengkapi dan berkaitan satu sama lain. Perbedaan fasilitas belajar dalam bentuk sarana dan prasarana juga dijelaskan oleh salah seorang ahli, yaitu :

Bafadal menyatakan, perlengkapan sekolah juga sering disebut fasilitas belajar, dapat dikelompokkan menjadi : (1) sarana pendidikan, dan (2) prasarana pendidikan. Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan prabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup> M. Rohman & Sofan Amri, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustaka), hal 267-268

<sup>31</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *op.cit.*, hal. 245

<sup>32</sup> Bafadal Ibrahim, *Manajemen Perlengkapan Sekolah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hal.2

Dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di sekolah, fasilitas belajar yang paling utama digunakan dan dibutuhkan dalam interaksinya adalah sarana belajar, karena komponen-komponen dari sarana belajar yang berpengaruh secara langsung. Lain halnya dengan prasarana belajar, prasarana belajar merupakan komponen pendukung yang melengkapi kegiatan pembelajaran di sekolah. Hal ini didukung oleh pendapat Wahyu Sri Ambar mengenai sarana dan prasarana.

Menurut Wahyu Sri Ambar, sarana dan prasarana diibaratkan sebagai motor penggerak yang dapat berjalan dengan kecepatan sesuai dengan keinginan oleh penggerakannya. Begitu pula pendidikan, sarana dan prasarana penting karena dibutuhkan. Sarana pendidikan dapat berguna untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu lembaga untuk penyelenggaraan kegiatan pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.<sup>33</sup>

Oleh karena itu fasilitas belajar dapat disamakan dengan sarana pendidikan, karena sarana yang langsung digunakan dalam proses belajar mengajar, maka berikut pendapat dari para ahli mengenai sarana pendidikan atau fasilitas belajar :

Suharsimi Arikunto juga menyatakan sarana pendidikan adalah semua peralatan atau fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan juga efisien.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Ambar Wahyu Sri, *Manajemen Sarana dan Prasarana*, (Jakarta : Multi Karya Mulya, 2007), hal. 6

<sup>34</sup> *Ibid.*,

Sarana dan prasarana belajar atau fasilitas belajar, sangat diutamakan keberadaannya secara lengkap dan memadai di sekolah, karena memiliki peranan yang sangat penting dan berpengaruh terhadap berhasil atau tidaknya kegiatan pembelajaran itu berlangsung. Pengadaan sarana dan prasarana diatur dalam standar sarana dan prasarana pendidikan secara nasional yang terdapat pada pasal 42 yang ditetapkan oleh Menteri tahun 2004 dan dikembangkan oleh BNSP yang mengatur mengenai standar sarana dan prasarana pendidikan disebutkan bahwa :

“(1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabotan, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

(2) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berekreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.”<sup>35</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana yang digunakan untuk proses belajar mengajar agar tujuan pendidikan dapat tercapai.

#### **b. Klasifikasi Fasilitas Belajar**

Dalam hubungannya dengan fasilitas pendidikan, Nawawi mengelompokkan menjadi dua yaitu sarana dan prasarana. Sarana pendidikan diklasifikasikan menjadi tiga macam yaitu ditinjau dari sudut

---

<sup>35</sup> *Ibid.*, hal. 13

habis tidaknya dipakai, bergerak tidaknya pada saat digunakan dan hubungannya dengan proses belajar mengajar. Sedangkan prasarana pendidikan diklasifikasikan menjadi dua macam yaitu prasarana pendidikan yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar dan prasarana pendidikan yang keberadaannya tidak digunakan untuk proses belajar mengajar.<sup>36</sup>

#### 1. Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan dapat diklasifikasikan menjadi tiga macam, yaitu:

##### a. Sarana pendidikan ditinjau dari habis tidaknya dipakai

###### 1) Sarana pendidikan yang habis pakai

Sarana pendidikan yang habis pakai merupakan segala bahan atau alat yang apabila digunakan bisa habis dalam waktu yang relative singkat, misalnya kapur tulis, sepidol, tinta printer, kertas tulis, bahan-bahan kimia yang digunakan untuk praktik, dan lain sebagainya.

###### 2) Sarana pendidikan yang tahan lama

Sarana pendidikan yang tahan lama adalah bahan atau alat yang dapat digunakan secara terus – menerus dalam jangka waktu yang lama. Contohnya, meja, kursi, globe, atlas, dan lain sebagainya.

---

<sup>36</sup> Bafadal Ibrahim, *loc. cit.*

b. Sarana pendidikan ditinjau dari bergerak tidaknya

1) Sarana pendidikan yang bergerak

Merupakan sarana pendidikan yang bisa digerakkan atau dipindah sesuai dengan kebutuhan pemakainya, misalnya, meja, kursi, almari, dan alat – alat praktik.

2) Sarana pendidikan yang tidak bisa bergerak

Merupakan sarana pendidikan yang tidak bisa atau relative sangat sulit untuk dipindahkan, seperti Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), saluran kabel listrik, serta LCD yang dipasang permanen.

c. Ditinjau dalam hubungannya dengan proses belajar mengajar

Dalam hubungannya dengan proses belajar mengajar ada dua jenis sarana pendidikan yaitu (1) sarana pendidikan yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar. Sebagai contoh adalah kapur tulis, atlas, dan sarana pendidikan lainnya yang digunakan dalam mengajar, (2) sarana pendidikan yang secara tidak langsung digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar, misalnya lemari arsip di kantor sekolah.

2. Prasarana Pendidikan

Prasarana pendidikan terbagi menjadi dua macam, yaitu:

- a) Prasarana pendidikan yang secara langsung digunakan untuk proses belajar mengajar, seperti ruang teori, ruang perpustakaan, ruang praktik keterampilan, ruang labolatorium.

b) Prasarana pendidikan yang keberadaannya tidak digunakan untuk proses belajar mengajar, akan tetapi secara langsung dapat menunjang terjadinya proses belajar mengajar misalnya kantin sekolah, kamar kecil, dan parkir.<sup>37</sup>

### c. Peranan Fasilitas Belajar Dalam Proses Pembelajaran

Peranan fasilitas belajar dalam proses pembelajaran merupakan faktor pendukung kegiatan belajar mengajar yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karena kelengkapan dan kondisi fasilitas belajar dapat mempengaruhi kelancaran serta keberlangsungan proses belajar siswa, hal tersebut sesuai dengan pendapat Dalyono yang mengatakan bahwa, “kelengkapan fasilitas belajar akan membantu siswa dalam proses pembelajaran, dan kurangnya alat-alat atau fasilitas belajar akan menghambat kemajuan belajarnya.”<sup>38</sup>

Lalu, Mohamad Surya juga memaparkan betapa pentingnya kondisi fisik fasilitas belajar terhadap proses belajar yang menyatakan bahwa, “Keadaan fasilitas fisik tempat belajar berlangsung di kampus/sekolah ataupun di rumah sangat mempengaruhi efisiensi hasil belajar. Keadaan fisik yang lebih baik lebih menguntungkan mahasiswa belajar dengan tenang dan teratur. Sebaliknya lingkungan fisik yang kurang memadai akan mengurangi efisiensi hasil belajar.”<sup>39</sup>

Dapat disimpulkan bahwa, proses kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan lancar dan baik apabila didukung dengan fasilitas belajar

---

<sup>37</sup> *Ibid.*, hal. 3

<sup>38</sup> Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hal.241

<sup>39</sup> Mohamad Surya, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, (Bandung:Pustaka Bani Quraisy, 2004), hal.80

yang memadai serta dengan kondisi yang baik sehingga tujuan dari pembelajaran pun akan tercapai dengan baik.

#### **d. Indikator Fasilitas Belajar**

Kelengkapan fasilitas belajar di sekolah, apabila sekolah memiliki kemampuan keuangan yang baik, maka kelengkapan fasilitas penunjang proses kegiatan belajar siswa pun akan terpenuhi dengan baik. Semakin lengkap fasilitas belajar maka kegiatan belajar pun akan semakin berjalan dengan lancar. Sebagaimana dikemukakan oleh Dimiyati dan Mudjiono bahwa :

“Fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana. Sarana belajar meliputi semua peralatan dan perlengkapan yang langsung digunakan dalam pendidikan di sekolah misalnya gedung sekolah, ruangan, meja, kursi, alat peraga, dan lain – lain. Sedangkan prasarana merupakan semua komponen yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pembelajaran serta pendidikan sekolah, misalnya jalan menuju sekolah, halaman sekolah, tata tertib, dan lain – lain”<sup>40</sup>

Muhammad Rohman dan Sofan Amri juga mengatakan hal yang sama yaitu:

“Menurut Muhammad Rohman dan Sofar Amri “Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana. Sarana pendidikan merupakan peralatan dan perlengkapan yang secara langsung yang digunakan dalam menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, misalnya gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Adapun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan merupakan fasilitas yang secara tidak langsung menunjang proses pendidikan atau pengajaran misalnya halaman sekolah, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar seperti taman sekolah untuk pengajaran biologi, komponen tersebut merupakan sarana pendidikan.”<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hal. 245

<sup>41</sup> Rohman dan Sofan Amri, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustaka), hal 267-268

Tersedianya fasilitas belajar tersebut mampu membantu siswa dalam memahami materi yang dipelajari sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Sementara itu, Bafadal juga menyatakan bahwa :

“Bafadal menyatakan, perlengkapan sekolah atau juga sering disebut fasilitas belajar, dapat dikelompokkan menjadi : (1) sarana pendidikan, dan (2) prasarana pendidikan. Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.s belajar adalah alat tulis, buku tulis, buku-buku pelajaran dan tempat untuk belajar”<sup>42</sup>

Nawawi mengelompokkan menjadi dua yaitu sarana dan prasarana. Sarana pendidikan dapat diklasifikasikan menjadi tiga macam yaitu ditinjau dari sudut habis tidaknya dipakai, bergerak tidaknya pada saat digunakan dan hubungannya dengan proses belajar mengajar. Sedangkan prasarana pendidikan diklasifikasikan menjadi dua macam yaitu prasarana pendidikan yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar dan prasarana pendidikan yang keberadaannya tidak digunakan untuk proses belajar mengajar.<sup>43</sup>

#### 1. Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan dapat diklasifikasikan menjadi tiga macam, yaitu:

---

<sup>42</sup> Bafadal Ibrahim, *Manajemen Perlengkapan Sekolah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hal.2-3

<sup>43</sup> Bafadal Ibrahim, *loc. cit.*



a. Sarana pendidikan ditinjau dari habis tidaknya dipakai

1) Sarana pendidikan yang habis pakai

Sarana pendidikan yang habis pakai merupakan segala bahan atau alat yang apabila digunakan bisa habis dalam waktu yang relative singkat, misalnya alat-alat pelajaran seperti buku tulis, gambar-gambar, alat-alat tulis-menulis lain seperti kapur, penghapusan, spidol, tinta printer, bahan-bahan kimia untuk praktek, dan lain sebagainya. Kemudian ada pula sarana pendidikan yang berubah bentuk, misalnya, kayu, besi, dan kertas karton yang sering digunakan oleh guru dalam belajar yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

2) Sarana pendidikan yang tahan lama

Sarana pendidikan yang tahan lama adalah bahan atau alat yang dapat digunakan secara terus – menerus dalam waktu yang relative lama. Contohnya, meja dan kursi, mesin tulis, atlas, globe, dan beberapa peralatan olahraga.

b. Sarana pendidikan ditinjau dari bergerak tidaknya

1) Sarana pendidikan yang bergerak

Sarana pendidikan yang bergerak adalah sarana pendidikan yang bisa digerakkan atau dipindah sesuai dengan kebutuhan pemakainya. Contohnya, meja dan kursi, almari dan alat – alat praktik.

## 2) Sarana pendidikan yang tidak bisa bergerak

Sarana pendidikan yang tidak bergerak adalah sarana pendidikan yang tidak bisa atau relative sangat sulit untuk dipindahkan. Misalnya, Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), saluran kabel listrik, dan LCD yang dipasang permanen dikelas.

### c. Ditinjau dalam hubungannya dengan proses belajar mengajar

Dalam hubungannya dengan proses belajar mengajar ada dua jenis sarana pendidikan. Pertama, sarana pendidikan yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar. Sebagai contoh adalah kapur tulis, atlas, dan sarana pendidikan lainnya yang digunakan dalam mengajar. Kedua, sarana pendidikan yang secara tidak langsung digunakan dalam proses belajar mengajar, seperti lemari arsip di kantor sekolah.

## 2. Prasarana Pendidikan

Prasarana pendidikan dapat diklasifikasikan menjadi dua macam, yaitu:

- a) Prasarana pendidikan yang secara langsung digunakan untuk proses belajar mengajar, seperti ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang praktik keterampilan, ruang laboratorium.
- b) Prasarana pendidikan yang keberadaannya tidak digunakan untuk proses belajar mengajar, akan tetapi secara langsung dapat

menunjang terjadinya proses belajar mengajar misalnya kantin sekolah, kamar kecil, dan parkir

Uraian diatas menunjukkan bahwa dalam menunjang anak dalam melakukan proses pembelajaran harus di dukung oleh alat – alat pelajaran atau fasilitas baik yang memadai. Karena apabila siswa tidak di dukung dengan fasilitas yang memadai maka akan menghambat proses belajar yang dilakukan. Mengingat akan pentingnya peran dari fasilitas belajar dalam menunjang proses kegiatan belajar mengajar, maka di upayakan dapat tersedia dengan sebaik dan seoptimal mungkin agar tercipta proses kegiatan belajar mengajar senyaman mungkin.

Dari beberapa pendapat ahli yang dikemukakan diatas, maka disimpulkan bahwa indikator dari fasilitas belajar merupakan sarana (alat pelajaran dan media pembelajaran), dan prasarana (ruang kelas, ruang laboratorium, dan ruang perpustakaan).

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian ini dilakukan oleh Utin Kurnia, Herkulana, F.Y Khosmas yang berjudul PENGARUH FASILITAS DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PEMASARAN SISWA SMK NEGERI 1 PONTIANAK. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran tahun 2015 Vol 4, No 9, dimana didalamnya Utin Kurnia, Herkulana, F.Y Khosmas menjelaskan bahawa menurut Sobry Sutikno (2013: 16-19) menjelaskan bahwa usaha untuk mencapai suatu hasil belajar dari proses belajar

mengajar seseorang siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri, dibagi menjadi dua faktor yaitu faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh) dan faktor psikologis (intelegensi, miat, emosi, bakat, kematangan, dan kesiapan). Faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri, digolongkan menjadi tiga yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Lalu menurut Wina Sanjaya (2013:18), menjelaskan bahwa kemampuan belajar apabila didukung dengan fasilitas belajar yang memadai berupa peralatan dan perlengkapan akan meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>44</sup>

2. Penelitian ini dilakukan oleh Agustina Pratiwi Nugraheni dan Sumarsih yang berjudul PENGARUH MINAT DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI KEUANGAN. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* tahun 2015 Vol 2, No 2, dimana didalamnya Agustina Pratiwi Nugraheni dan Sumarsih menjelaskan menurut Ormrod (2008: 102) bahwa siswa yang tertarik pada apa yang mereka pelajari menunjukkan prestasi akademik yang lebih tinggi dan lebih mungkin mengingat materi pelajaran tersebut dalam jangka panjang. Lalu Suharsimi Arikunto juga mengatakan bahwa fasilitas belajar merupakan

---

<sup>44</sup> Kurnia, Utin, Herkulana dan F.Y Khosmas. 2015. Pengaruh Fasilitas dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pemasaran Siswa SMK Negeri 1 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* Vol: 4 No: 9.

segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan sesuatu usaha.<sup>45</sup>

3. Penelitian ini dilakukan oleh Erin Anggraini yang berjudul HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR SOSIOLOGI SISWA KELAS XI IPS SMAN 3 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2013/2014. Jurnal Ilmiah Pendidikan Sosial tahun 2014 Vol 3 No 1, dimana didalamnya Slameto menjelaskan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan belajar dengan baik. Siswa akan segan untuk belajar dan tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Lalu Sudarsono juga mengatakan bahwa minat adalah suatu bentuk sikap ketertarikan atau sepenuhnya terlibat dengan suatu kegiatan karena menyadari pentingnya atau bernilainya kegiatan tersebut. Selain minat belajar yang dimiliki siswa, fasilitas belajar yang tersedia dalam kegiatan belajar mengajar juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Suharsimi Arikunto mengemukakan fasilitas belajar merupakan segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan sesuatu usaha.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Nugraheni, Agustina Pratiwi dan Sumarsih. 2015. Pengaruh Minat dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol: 2 No: 2

<sup>46</sup> Anggraini, Erin. 2014. Hubungan Antara Minat Belajar Dan Fasilitas Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMAN 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014. Vol: 3 No: 1.

### C. Kerangka Teoritik

Dari deskripsi teoritis yang telah dipaparkan sebelumnya, maka selanjutnya diajukan kerangka berpikir dan model hubungan antar masing-masing variabel dalam penelitian ini. Jika dilihat dari permasalahan yang hendak diteliti yang didasarkan pada batasan masalah yaitu tentang hasil belajar siswa kelas XI di SMKN 50 Jakarta, dapat diduga *predictor* yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah minat dan fasilitas belajar. Keseluruhan faktor tersebut mempunyai kaitan yang sangat erat antara variabel satu dengan variabel lainnya. Penjabaran hubungan antar variabel tersebut adalah sebagai berikut :

#### 1. Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar

Slameto mengungkapkan faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan), dan faktor kelelahan.<sup>47</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh Hartono (2005: 14) menyatakan bahwa minat memberikan sumbangan besar terhadap keberhasilan belajar siswa. Bahan pelajaran, pendekatan, ataupun metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan minat siswa maka hasil belajar pun tidak akan optimal.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> *Ibid.*, hal.54

<sup>48</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal 67

Timbulnya minat terhadap objek tertentu pada diri seseorang akan mendorong orang tersebut untuk membuat keterkaitan yang erat kepada objek yang diminatinya. Orang tersebut akan berusaha mencari pengetahuan yang baru dari bidang atau objek yang diminatinya, tidak mudah putus asa serta dengan senang hati mengerjakan tugas yang berkaitan dengan objek yang diminatinya.

Muhibbin Syah juga memaparkan bahwa minat yang dipahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu.<sup>49</sup>

Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan belajar dengan giat dan mencurahkan perhatian penuh ketika berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar. Tugas-tugas yang diberikan oleh guru akan dikerjakan semaksimal mungkin. dengan kondisi semacam itu, siswa akan mendapatkan hasil belajar yang optimal. Sebaliknya, siswa dengan minat yang rendah, tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Hal itu juga akan membuat siswa tersebut tidak mengerjakan tugas yang diberikan dengan maksimal dan akhirnya hasil belajarnya akan rendah atau tidak optimal.

## 2. Pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar

Menurut Dalyono, bahwa metode pengajarnya, kualitas guru, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, jumlah murid perkelas, keadaan fasilitas/perengkapan disekolah, keadaan ruangan, pelaksanaan tata tertib, dan lain-lain, semua itu akan mempengaruhi keberhasilan belajar

---

<sup>49</sup> Muhibbin Syah, *op.cit.*,2006, hal.151

anak.<sup>50</sup> Aunurrahman juga menjelaskan bahwa “Fasilitas pembelajaran merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keadaan gedung sekolah dan ruang kelas yang tertata dengan baik, ruang perpustakaan sekolah yang teratur, tersedianya fasilitas kelas dan laboratorium, tersedianya buku-buku pelajaran, media/alat bantu belajar merupakan komponen-komponen penting yang dapat mendukung terwujudnya kegiatan belajar siswa.”<sup>51</sup>

Mohamad Surya juga mengungkapkan bahwa “keadaan fasilitas fisik tempat belajar berlangsung di kampus/sekolah ataupun rumah sangat mempengaruhi efisiensi hasil belajar.”<sup>52</sup>

Dari beberapa teori belajar diperoleh penjelasan bahwa fasilitas belajar termasuk kedalam salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini berarti bahwa jika fasilitas belajar disekolah maupun dirumah yang berkaitan dengan mata pelajaran pengantar akuntansi tersedia dengan baik secara kuantitas maupun kualitas akan membuat siswa lebih berminat dalam belajar. Fasilitas belajar akan membantu siswa menjadi lebih mudah memahami materi pembelajaran sehingga hasil belajar pengantar akuntansi akan optimal.

### 3. Pengaruh minat dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar

Sebagaimana telah disampaikan pada kerangka teoritik yang pertama maupun kedua, bahwa minat terhadap mata pelajaran merupakan faktor yang sangat memerlukan keberhasilan seorang siswa dalam mempelajari

---

<sup>50</sup> Dalyono, *Op.Cit.*, hal.59

<sup>51</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: ALFABETA, 2009), hal 195

<sup>52</sup> Mohamad Surya, *Op.Cit.*, hal.80



suatu mata pelajaran. Dengan minat yang tinggi akan memicu munculnya motivasi yang kuat untuk memahami materi pelajaran sehingga dampaknya akan membuat hasil belajar meningkat.

Adanya minat yang tinggi terhadap mata pelajaran dapat membangkitkan sikap yang positif terhadap mata pelajaran sehingga juga akan membawa dampak positif berupa hasil belajar yang tinggi. Minat siswa yang tinggi menjadikan siswa memiliki motivasi yang kuat dan sikap positif terhadap mata pelajaran akuntansi. didasari hal itulah hasil pembelajaran akan optimal.

Siswa yang memiliki minat yang kuat dalam belajar akan lebih optimal hasil belajarnya ketika difasilitasi dengan sarana prasarana belajar yang memadai secara kuantitas maupun kualitas. Fasilitas belajar seperti alat pelajaran, media pembelajaran, ruang kelas, ruang laboratorium, dan ruang perpustakaan akan menunjang siswa yang telah memiliki minat yang tinggi terhadap proses belajar siswa. Bahkan kelengkapan fasilitas belajar merupakan salah satu faktor meningkatnya siswa dalam belajar.

Menurut Purwanto, “Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar meliputi faktor luar dan faktor dalam. Faktor luar meliputi faktor lingkungan (alam dan sosial) dan faktor instrumental (kurikulum/bahan pelajaran, guru/pengajar, sarana dan fasilitas, administrasi/manajemen). Sedangkan faktor dalam meliputi faktor fisiologis (kondisi fisik dan kondisi

panca indra) dan faktor psikologi (bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif).”<sup>53</sup>

Syaiful Bahri Djamarah juga mengungkapkan “Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal itu sendiri meliputi faktor fisiologis (kondisi fisiologis dan kondisi panca-indra), faktor psikologis (minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif). Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor lingkungan (alami dan sosial budaya), faktor instrumental (kurikulum, program, sarana & fasilitas, dan guru).”<sup>54</sup>

Selain itu, Muhibbin Syah mengungkapkan bahwa “Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar meliputi faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa. Faktor internal siswa meliputi aspek fisiologis (keadaan/kondisi jasmani siswa), aspek psikologis (yang bersifat rohaniah seperti kecerdasan/inteligensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa. Sedangkan faktor eksternal siswa meliputi faktor lingkungan sosial (guru, staff administrasi, teman-teman sekelas, masyarakat, tetangga, teman-teman sepermainan di sekitar rumah, orang tua dan keluarga siswa itu sendiri), dan faktor lingkungan nonsosial (gedung sekolah dan letaknya, tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, fasilitas belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar).”<sup>55</sup>

#### **D. Perumusan Hipotesis Penelitian**

---

<sup>53</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal.106

<sup>54</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008),hal 175-205

<sup>55</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), hal 145-155

Berdasarkan teori diatas maka dapat diajukan perumusan hipotesis sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa.
2. Terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa.
3. Terdapat pengaruh minat dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan dan gambaran berdasarkan data dan fakta yang valid dan dapat dipercaya tentang Pengaruh Minat dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi Pada Pelajaran Pengantar Akuntansi SMK Negeri 50 Jakarta.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 50 Jakarta, Jalan Cipinang Muara 1 Kelurahan Cipinang Muara, Jatinegara Jakarta Timur. Tempat penelitian ini dipilih karena menurut survey awal, siswa disekolah ini memiliki minat belajar yang rendah serta penyediaan fasilitas belajar yang kurang memadai sehingga menyebabkan hasil belajar siswa pun menjadi rendah. Hal ini diketahui berdasarkan pengamatan langsung saat pelaksanaan Praktik Keterampilan Mengajar pada semester 7 lalu yang dilakukan selama 6 bulan terhitung mulai bulan Juli sampai dengan Desember 2016. Adapun waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan yaitu mulai bulan April dan Mei 2016.

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Kerlinger mengatakan bahwa, penelitian survey merupakan penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari yaitu data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.<sup>56</sup> Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya dengan mengedarkan kuesioner, wawancara terstruktur, dan lain sebagainya.<sup>57</sup> Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara minat dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa.

Pada umumnya penelitian kuantitatif lebih menekankan pada keluasan informasi, sehingga metode ini cocok digunakan untuk populasi yang luas dengan variabel yang terbatas. Untuk memperoleh data yang obyektif, maka digunakan beberapa penelitian, yaitu penelitian kepustakaan (*library research*), dan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian kepustakaan yaitu dengan cara mengumpulkan, membaca dan menganalisa buku yang memiliki hubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian

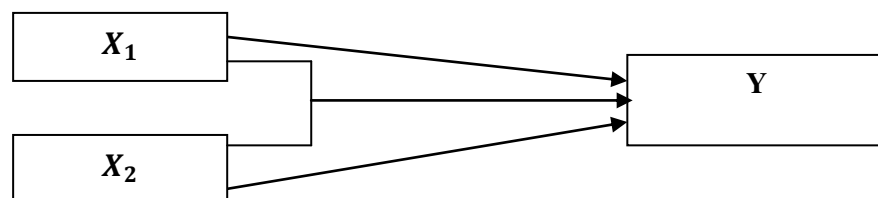
---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2007), hal.7

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2012), hal.6

inipenelitian lapangan yaitu dengan cara memperoleh data-data di lapangan berupa kuesioner maupun data dokumentasi.

Untuk mengetahui pengaruh besar minat belajar siswa ( $X_1$ ) dan fasilitas belajar ( $X_2$ ) sebagai variabel bebas dan hasil belajar ( $Y$ ) sebagai variabel terikat. Maka peneliti menggambarkan pengaruh tersebut dalam skema berikut ini:



**Gambar 1. Kontelasi Hubungan Antara X1 dan X2 Terhadap Y**

Keterangan :

$X_1$  = Minat Belajar

$X_2$  = Fasilitas Belajar

Y = Hasil Belajar Siswa

→ = Arah Hubungan

## D. Populasi dan Sampling

### 1. Populasi

Sugiyono mengatakan bahwa “Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek maupun subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”<sup>58</sup> Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang akan

<sup>58</sup> Sugiyono, *loc.cit.*, hal.90

diteliti, oleh karena itu populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 50 Jakarta yang berjumlah 624 siswa. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 50 Jakarta kompetensi keahlian akuntansi yang berjumlah 69 siswa

## 2. Sampling

Menurut Sugiyono, sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>59</sup> Sampel tersebut diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *propotional random sampling* yaitu prosedur pengambil sampel bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.<sup>60</sup> Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael*.<sup>61</sup>

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

s = jumlah sampel

$\lambda^2$  dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%

$P = Q = 0,5$

d = 0,05

Berdasarkan tabel *Isaac Michael* dengan taraf kesalahan 5% maka dengan jumlah populasi terjangkau sebanyak 69 siswa kelas XI Akuntansi

---

<sup>59</sup> *Ibid.*, hal 91

<sup>60</sup> *Ibid.*, hal.93

<sup>61</sup> Sugiyono, *op.cit*, hal.98

diperlukan 58 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. untuk pengambilan sampel tiap kelas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel III.1**  
**Perhitungan Pengambilan Sampel**

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel	Pembulatan Sampel
XI AK 1	35	$(35:69) \times 58 = 29,42$	29
XI AK 2	34	$(34:69) \times 58 = 28,57$	29
Jumlah	69		58 Siswa

#### **E. Teknik Pengumpulan Data/Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data untuk variabel minat belajar ( $X_1$ ) dan fasilitas belajar ( $X_2$ ). Sumber sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, yaitu variabel hasil belajar ( $Y$ ) menggunakan nilai ulangan akhir semester mata pelajaran pengantar akuntansi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner yang memuat seperangkat daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Sedangkan sumber sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti melainkan melewati orang lain atau dokumen untuk variabel hasil belajar ( $Y$ ). Instrumen kuesioner digunakan untuk mendapatkan data variabel yang mempengaruhi ( $X_1$ ) yaitu minat belajar, fasilitas belajar ( $X_2$ ) dan variabel terikat ( $Y$ ) adalah hasil belajar siswa sebagai



variabel yang dipengaruhi. Sumber datanya adalah siswa kelas XI SMK Negeri 50 Jakarta.

## **1. Hasil Belajar (Y)**

### **a. Definisi Konseptual**

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan tujuan belajar dimana perubahannya dapat ditunjukkan dengan perubahan kemampuan intelektual (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik).

### **b. Definisi Operasional**

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan tujuan belajar dimana perubahannya dapat ditunjukkan dengan perubahan kemampuan intelektual (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik).

Hasil belajar diukur dengan indikator yang meliputi perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif adalah perilaku yang menyangkut masalah pengetahuan, informasi dan masalah kecakapan intelektual. Hasil belajar akan terlihat dari ranah kognitif meliputi pengetahuan hafalan (knowlegde), pemahaman (comprehention), penerapan (aplikasi). Hasil belajar yang digunakan berdasarkan nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) mata pelajaran pengantar akuntansi.

## 2. Minat Belajar ( $X_1$ )

### a. Definisi Konseptual

Minat belajar adalah suatu rasa lebih senang dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas sehingga seseorang dapat mengingat dan memperhatikan secara terus menerus tanpa ada yang menyuruh sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Minat belajar siswa dapat dilihat dari adanya rasa lebih suka dan lebih senang terhadap suatu hal, kecenderungan untuk memperhatikan dan mengenang kegiatan, penerimaan akan suatu hubungan, dan partisipasi aktif.

### b. Definisi Operasional

Minat belajar adalah suatu rasa lebih senang dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas sehingga seseorang dapat mengingat dan memperhatikan secara terus menerus tanpa ada yang menyuruh sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Penelitian ini menggunakan alat ukur kuesioner/angket dengan menggunakan skala *Likert*. Dimana minat belajar siswa diukur menggunakan kuesioner berdasarkan pernyataan-pernyataan sebanyak 40 butir item pernyataan yang mencerminkan empat indikator minat belajar yaitu adanya minat pada seseorang dari beberapa hal, antara lain: adanya rasa lebih suka dan lebih senang terhadap suatu hal, kecenderungan untuk memperhatikan dan mengenang kegiatan, penerimaan akan suatu hubungan, dan partisipasi aktif.

### c. Kisi – Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen penelitian berfungsi untuk memberikan gambaran atau rincian mengenai pertanyaan positif atau negatif yang akan disebar. Kisi-kisi instrumen penelitian tersebut juga memberikan informasi mengenai butir pertanyaan yang valid ataupun drop setelah instrumen disebar.

**Tabel III.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Variabel Minat Belajar**

Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)
1. Adanya rasa lebih suka dan lebih senang terhadap suatu hal	1, 2, 14, 15, 24, 29	3, 9, 10, 18	3, 18	1, 2, 14, 15, 24, 29	9, 10
2. Kecenderungan untuk memperhatikan dan mengenang kegiatan	4, 8, 16, 25, 31, 37, 40	27, 35, 38	35, 40	4, 8, 16, 25, 31, 37	27, 38
3. Partisipasi aktif	5, 11, 21, 26, 28, 32	17, 23, 30, 39	21	5, 11, 26, 28, 32	17, 23, 30, 39
4. Penerimaan akan suatu hubungan	6, 7, 13, 19, 22, 34	12, 20, 33, 36	12, 36	6, 7, 13, 19, 22, 34	20, 33
<b>Total</b>	<b>40 Item</b>		<b>7 Item</b>	<b>33 Item</b>	

Pengukuran data untuk variabel minat belajar dilakukan dengan cara memberikan skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pernyataan dalam angket/kuesioner. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala *likert*. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Bentuk skala *likert* adalah :

**Tabel III.3**  
**Pola Skor Alternatif Respon**  
*Model Summated Ratings (Likert)*<sup>62</sup>

Pernyataan	Pemberian Skor
Sangat setuju/selalu/sangat positif	5
Setuju/sering/positif	4
Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3
Tidak setuju/hampir tidak setuju/negatif	2
Sangat tidak setuju/tidak pernah	1

#### d. Pengujian Validitas Instrumen dan Perhitungan Reliabilitas

Instrumen kuesioner yang akan diberikan kepada sampel terlebih dahulu diuji, baik validitas maupun reliabilitasnya. Hal ini dilakukan agar instrumen kuesioner yang digunakan dapat dikatakan valid (mengukur apa yang ingin diukur) serta dapat dikatakan reliabel (tetap sama setelah berulang diuji coba). Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen tersebut dilakukan dengan cara menyebar kuesioner yang telah dibuat kepada kelompok uji coba yang tidak dijadikan sampel namun masih termasuk ke dalam populasi.

##### 1. Pengujian Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrumen. Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan

---

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2007), hal.108

menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen.

Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut<sup>63</sup> :

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

$r_{it}$  = koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

$\sum x_i$  = jumlah kuadrat deviasi skor dari  $x_i$

$\sum x_t$  = jumlah kuadrat deviasi skor dari  $x_t$

Berdasarkan perhitungan uji coba validitas untuk butir item no. 24 yaitu sebagai berikut:

Diketahui nilai  $\sum X_i = 3652$ ,  $\sum X_t^2 = 481.704$ ,  $\sum X = 86$ , dan  $\sum X^2 = 278$ . Sehingga didapatkan nilai  $\sum x_i^2 = 5378,86$ ,  $\sum x_t^2 = 13,86$ , dan  $\sum x_i x_t = 107,14$ . Maka perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} = \frac{107,14}{\sqrt{13,86 \times 5378,86}} = \frac{107,14}{273,04} = 0,392$$

Nilai r hitung dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikan 5% dengan n sejumlah 28 responden. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaiknya di drop atau tidak digunakan. Pada butir item nomor 24, didapatkan nilai  $r_{hitung}$  adalah 0,3924 dan diketahui nilai  $r_{tabel}$  0,374. Maka butir item tersebut

<sup>63</sup> Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Gramedia, 2008), hal.

dinyatakan valid dan dapat dipergunakan untuk uji final, kerana  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,392 > 0,374$ ).

Untuk pengujian validitas butir item lainnya dilanjutkan dengan menggunakan program Microsoft Excel 2010. Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui bahwa kuesioner minat belajar yang terdiri dari 40 butir item pernyataan setelah diajukan kepada 28 responden didapatkan sebanyak 33 item valid (82,5%) dan sisanya sebanyak 7 item dinyatakan drop (17,5%).

## 2. Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Pengujian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut <sup>64</sup> :

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2}\right)$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan (yang valid)

$s_i^2$  = jumlah varian butir

$s_t^2$  = varian total

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft Excel 2010.

<sup>64</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Jakarta: MediaKom, 2010), hal 97

Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapatkan hasil reliabilitas instrumen minat belajar sebesar 0,9.

### **3. Fasilitas Belajar ( $X_2$ )**

#### **a. Definisi Konseptual**

Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Fasilitas belajar dapat dilihat dari sarana (alat pelajaran dan media pembelajaran) dan prasarana (ruang kelas, ruang laboratorium, dan ruang perpustakaan).

#### **b. Definisi Operasional**

Fasilitas belajar diukur berdasarkan dimensi definisi fasilitas belajar dari beberapa para ahli yaitu : sarana dan prasarana. Dan sub indikator dari sarana dan prasarana menggunakan klasifikasi fasilitas belajar yaitu sarana terdiri dari alat pelajaran dan media pembelajaran. Sedangkan, prasarana terdiri dari ruang kelas, ruang laboratorium, dan ruang perpustakaan. Untuk mengukur variabel fasilitas belajar melalui kuesioner model skala likert sebanyak 45 butir pernyataan yang mencerminkan dua aspek indikator serta sub indikator dari masing-masing indikator dari fasilitas belajar.

#### **c. Kisi – Kisi Instrumen**

Kisi-kisi instrumen penelitian dapat memberikan gambaran atau rincian mengenai pertanyaan positif atau negatif yang akan disebar. Kisi-

kisi instrumen penelitian tersebut juga memberikan informasi mengenai butir pertanyaan yang valid ataupun drop setelah instrumen disebar.

**Tabel III.4**  
**Kisi-Kisi Instrumen Variabel Fasilitas Belajar**

Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Sarana	Alat pelajaran	1, 3, 11, 22, 28, 36, 39	6, 21, 32	11, 21	1, 3, 22, 28, 36, 39	6, 32
	Media pembelajaran	5, 10, 14, 19, 27	16, 23	23	5, 10, 14, 19, 27	16
Prasarana	Ruang kelas	8, 13, 18, 24, 30, 34	15, 25 31	25, 29, 31	8, 13, 18, 24, 30, 34	15,25
	Ruang laboratorium	2, 20, 38, 40, 45	17, 26	17, 26	2, 20, 38, 40, 45	0
	Ruang perpustakaan	4, 7, 9, 35, 41, 43	12, 33, 37, 42, 44	33, 37	4, 7, 9, 35, 41, 43	12, 42, 44
<b>Total</b>		<b>45 Item</b>		<b>10 Item</b>	<b>35 Item</b>	

Pengukuran data untuk variabel fasilitas belajar dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pernyataan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. bentuk skala likert adalah :

**Tabel VI.5**  
**Pola Skor Alternatif Respon**  
*Model Summated Ratings (Likert)*<sup>65</sup>

Pernyataan	Pemberian Skor
Sangat setuju/selalu/sangat positif	5
Setuju/sering/positif	4
Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3
Tidak setuju/hampir tidak setuju/negatif	2
Sangat tidak setuju/tidak pernah	1

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2007), hal.108



## d. Pengujian Validitas Instrumen dan Perhitungan Reliabilitas

### 1. Pengujian Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrumen. Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut<sup>66</sup> :

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 x_t^2}}$$

Keterangan :

$r_{it}$  = koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

$\sum x_i$  = jumlah kuadrat deviasi skor dari  $x_i$

$\sum x_t$  = jumlah kuadrat deviasi skor dari  $x_t$

Berdasarkan perhitungan uji coba validitas untuk butir item no. 16 yaitu sebagai berikut:

Diketahui nilai  $\sum X_i = 4385$ ,  $\sum X_t^2 = 691.609$ ,  $\sum X = 81$ , dan  $\sum X^2 = 275$ . Sehingga didapatkan nilai  $\sum x_i^2 = 4886,68$ ,  $\sum x^2 = 40,68$ , dan  $\sum x_i x_t = 167,82$ . Maka perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 x_t^2}} = \frac{167,82}{\sqrt{40,68 \times 4886,68}} = \frac{167,82}{445,86} = 0,376$$

Nilai r hitung dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikan 5% dengan n sejumlah 28 responden. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir

<sup>66</sup> Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Gramedia, 2008), hal.

pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaiknya di drop atau tidak digunakan. Pada butir item nomor 16, didapatkan nilai  $r_{hitung}$  adalah 0,3764 dan diketahui nilai  $r_{tabel}$  0,374. Maka butir item tersebut dinyatakan valid dan dapat dipergunakan untuk uji final, kerana  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,376 > 0,374$ ).

Untuk pengujian validitas butir item lainnya dilanjutkan dengan menggunakan program Microsoft Excel 2010. Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui bahwa kuesioner minat belajar yang terdiri dari 45 butir item pernyataan setelah diajukan kepada 28 responden didapatkan sebanyak 35 item valid (77,78%) dan sisanya sebanyak 10 item dinyatakan drop (22,22%).

## 2. Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Pengujian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut<sup>67</sup> :

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2}\right)$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan (yang valid)

---

<sup>67</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Jakarta: MediaKom, 2010), hal 97

$s_i^2$  = jumlah varian butir

$s_t^2$  = varian total

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft Excel 2010. Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapatkan hasil reliabilitas instrumen fasilitas belajar sebesar 0,898.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dilakukan dengan menganalisis parameter model regresi yang akan digunakan. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data sebagai berikut :

### **1. Uji Persyaratan Analisis**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah model yang kita gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan grafik, misalnya dengan uji Kolmogorov-Smirnov(KS).<sup>68</sup>

Hipotesis penelitiannya:

- 1)  $H_0$  : data tidak berdistribusi normal
- 2)  $H_a$  : data berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov yaitu:

- a) Jika signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya data berdistribusi normal.

---

<sup>68</sup> Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI, 2004), hal.18

- b) Jika signifikan  $< 0,05$  maka  $H_a$  ditolak artinya data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*normal probability*), yaitu sebagai berikut:

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### **b. Uji Linieritas**

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian linieritas dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikan 0,05.<sup>69</sup> Dasar pengambilan keputusan dengan melihat output pada *ANOVA Table*, jika taraf signifikan  $< 0,05$  maka hubungan antarvariabel adalah linier, jika taraf signifikan  $> 0,05$  maka hubungan antarvariabel adalah tidak linier.

## **2. Persamaan Regresi**

Analisis regresi linier dilakukan untuk menaksir atau meramalkan nilai variabel dependen bila variabel independen dinaikkan atau diturunkan.<sup>70</sup> Rumus regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan secara linier antara dua atau dua variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan

---

<sup>69</sup> Duwi Prayitno, *Op. Cit.*, hal.73

<sup>70</sup> Sugiyono, *op.cit.*,hal. 236

variabel dependen (Y), dimana fungsi dapat dinyatakan dengan bentuk persamaan berikut ini:

$$\hat{Y} = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n$$

Dimana koefisien a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \hat{Y} - \beta_1 X_1 - \beta_2 X_2 - \dots - \beta_n X_n$$

Koefisien  $\beta_1$  dapat dicari dengan rumus :

$$\beta_1 = \frac{\sum x_2^2 \sum xy - \sum x_1 x_2 \sum x_2 y}{\sum x_1^2 \sum x_2^2 - (\sum x_1 x_2)^2}$$

Koefisien  $\beta_2$  dapat dicari dengan rumus :

$$\beta_2 = \frac{\sum x_1^2 \sum xy - \sum x_1 x_2 \sum x_1 y}{\sum x_1^2 \sum x_2^2 - (\sum x_1 x_2)^2}$$

Keterangan :

- $\hat{Y}$  = variabel terikat (hasil belajar)
- a = konstanta (nilai Y apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )
- $X_1$  = variabel bebas (minat belajar)
- $X_2$  = variabel bebas (fasilitas belajar)
- $\beta_1$  = koefisien regresi variabel bebas pertama,  $X_1$  (minat belajar)
- $\beta_2$  = koefisien regresi variabel bebas pertama,  $X_2$  (fasilitas belajar)<sup>71</sup>

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y)<sup>72</sup> dengan rumus sebagai berikut :

<sup>71</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal.288-289

<sup>72</sup> *Ibid.*, hal.68

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Skor signifikan koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi produk moment

n = Banyak sampel atau data

Hipotesis pengujian 1 :

1)  $H_0 : \beta_1 \leq 0$

2)  $H_a : \beta_2 \geq 0$

Kriteria pengujian 1 :

a)  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka koefisien regresi dikatakan signifikan. Artinya variabel minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel hasil belajar

b)  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka koefisien regresi dikatakan tidak signifikan. Artinya variabel minat belajar tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel hasil belajar

Hipotesis pengujian 2 :

1)  $H_0 : \beta_1 = 0$

2)  $H_a : \beta_2 \neq 0$

Kriteria pengujian 2 :

a)  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka koefisien regresi dikatakan signifikan. Artinya variabel fasilitas belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel hasil belajar

- b)  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka koefisien regresi dikatakan tidak signifikan. Artinya variabel fasilitas belajar tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel hasil belajar

#### **b. Pengujian secara Simultan (Uji F)**

Uji F atau uji koefisien regresi simultan untuk mengetahui apakah variabel independen baik  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).<sup>73</sup>

Metode yang digunakan dalam uji ini adalah dengan membandingkan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada tingkat kesalahan 5% dengan hipotesis:

Hipotesis penelitiannya :

- 1)  $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$

Artinya,  $X_1$  dan  $X_2$  secara serentak tidak berpengaruh terhadap Y

- 2)  $H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$

Artinya,  $X_1$  dan  $X_2$  secara serentak berpengaruh terhadap Y

Kriteria pengambilan keputusan:

- a)  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , jadi  $H_0$  diterima

- b)  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , jadi  $H_0$  ditolak

Untuk menghitungnya dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi ganda

---

<sup>73</sup> *Ibid.*, hal. 67

$k$  = Jumlah variabel independen

$n$  = Jumlah anggota sampel

#### 4. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam perhitungan korelasi akan didapat koefisien korelasi yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan, arah hubungan, dan berarti atau tidak hubungan tersebut.

##### a. Koefisien Korelasi Parsial

Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya koefisien korelasi secara parsial adalah<sup>74</sup> :

Koefisien korelasi parsial antara Y dan  $X_1$  bila  $X_2$  konstan

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y1} - r_{y2}r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Koefisien korelasi parsial antara Y dan  $X_2$  bila  $X_1$  konstan

$$r_{y2.1} = \frac{r_{y2} - r_{y1}r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Keterangan:

$r_{y1.2}$  = koefisien korelasi antara Y dan  $X_1$  saat  $X_2$  konstan

$r_{y2.1}$  = koefisien korelasi antara Y dan  $X_2$  saat  $X_1$  konstan

##### b. Koefisien Korelasi Berganda (Korelasi Simultan)

Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya koefisien korelasi secara berganda adalah<sup>75</sup>:

---

<sup>74</sup> Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung:Tarsito, 2002), hal.386



$$R_{y1.2} = \sqrt{\frac{r_{y1}^2 + r_{y2}^2 - r_{y1} \cdot r_{y2} \cdot r_{12}}{1 - r_{12}^2}}$$

Keterangan:

$R_{y1.2}$  = korelasi antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel  $Y$

$r_{y1}$  = koefisien korelasi antara variabel  $X_1$  dan  $Y$

$r_{y2}$  = koefisien korelasi antara variabel  $X_2$  dan  $Y$

$r_{12}$  = koefisien korelasi antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$

## 5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara serentak terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

Rumus koefisien determinasi dengan dua variabel independen adalah<sup>76</sup> :

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2 \cdot (ryx_1) \cdot (ryx_2) \cdot (rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien determinasi

$ryx_1$  = Korelasi sederhana antara  $X_1$  dengan  $Y$

$ryx_2$  = Korelasi sederhana antara  $X_2$  dengan  $Y$

$rx_1x_2$  = Korelasi sederhana antara  $X_1$  dengan  $X_2$

<sup>75</sup> *Ibid*, hal.385

<sup>76</sup> Duwi Priyatno, *op.cit.*, hal.66

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Deskripsi data yang disajikan dalam hasil penelitian ini untuk memberikan gambaran mengenai penyebaran data yang didapat peneliti selama di lapangan. Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 variabel yang terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen terdiri dari minat belajar ( $X_1$ ) dan fasilitas belajar ( $X_2$ ) sedangkan variabel dependen adalah hasil belajar ( $Y$ ). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 50 Jakarta Timur tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 58 anak.

Pada deskripsi data juga menyajikan informasi data meliputi nilai tertinggi, nilai terendah, rata-rata, varian, dan simpangan baku (standar deviasi) dari masing-masing variabel. Lalu selain itu, pada bagian ini juga disajikan distribusi frekuensi dan histogram masing-masing variabel.

#### **1. Variabel Terikat (Hasil Belajar)**

Data hasil belajar yang digunakan oleh peneliti merupakan data sekunder yang didapat dari hasil dokumentasi nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) semester 2 (genap) pada mata pelajaran pengantar akuntansi di kelas XI Akuntansi dengan sampel sebanyak 58 responden.

**Tabel IV.1**  
**Statistik Deskripsi Hasil Belajar (Y)**  
**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Hasil Belajar	58	18.00	80.00	98.00	5265.00	90.7759	4.30847	18.563
Valid N (listwise)	58							

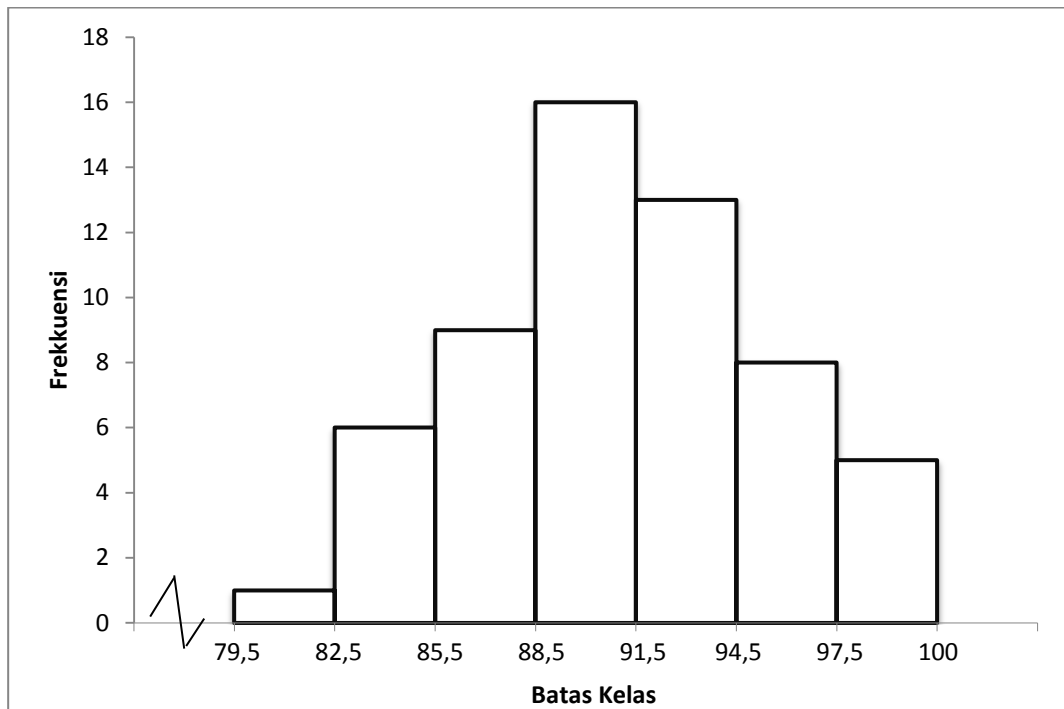
Berdasarkan data yang telah didapat, bahwa nilai tertinggi sebesar 98 sedangkan nilai terendah sebesar 80, dengan nilai rata-rata sebesar 90,7759. Skor varian yang didapat sebesar 18,563 dengan nilai simpangan baku (standar deviasi) sebesar 4,30847.

Data yang diperoleh kemudian peneliti olah menjadi tabel distribusi frekuensi dengan rentang nilai sebesar 18, banyak kelas adalah 7, dan panjang kelas interval adalah 3. Adapun tabel distribusi frekuensi serta grafik histogram variabel hasil belajar yaitu sebagai berikut.

**Tabel IV.2**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y)**

No.	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
1	80 – 82	79,5	82,5	1	1,7%
2	83 – 85	82,5	85,5	6	10,3%
3	86 – 88	85,5	88,5	9	15,5%
4	89 – 91	88,5	91,5	16	27,6%
5	92 – 94	91,5	94,5	13	22,4%
6	95 – 97	94,5	97,5	8	13,8%
7	98 – 100	97,5	100	5	8,6%
<b>Total</b>				58	100%

\*Sumber: Data diolah tahun 2017



**Gambar IV.1**  
**Grafik Histogram Variabel Hasil Belajar (Y)**

Berdasarkan tabel VI.2 diatas, dapat diketahui bahwa total frekuensi variabel hasil belajar sebanyak 58, frekuensi tertingginya adalah 16 dengan frekuensi relatifnya sebesar 27,6%, dan frekuensi terendahnya adalah 1 yang terletak pada interval ke-1 (satu) yaitu antara 80-82 dengan frekuensi relatifnya sebesar 1,7%.

Dari data tersebut pula dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran pengantar akuntansi sebagian besar berada di atas rata-rata yaitu diatas nilai 80,35. Siswa yang memiliki hasil belajar di atas rata-rata berjumlah 37 siswa, sedangkan yang berada di bawah rata-rata berjumlah 21 siswa.

## 2. Minat Belajar

Data minat belajar yang digunakan oleh peneliti merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner. Pengukuran yang digunakan dalam kuesioner ini menggunakan skala *likert* dengan indikator, yaitu adanya rasa lebih suka dan lebih senang terhadap suatu hal, kecenderungan untuk memperhatikan dan mengenang kegiatan, partisipasi aktif, dan penerimaan akan suatu hubungan. Jumlah item pernyataan yang digunakan pada saat uji coba berjumlah 40 *item*. Berdasarkan uji validitas, sebanyak 7 item drop sehingga jumlah item yang digunakan pada saat uji final sebanyak 33 *item* valid.

**Tabel IV.3**  
**Statistik Deskripsi Data Minat Belajar (X<sub>1</sub>)**  
**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Minat Belajar	58	55.00	94.00	149.00	6965.00	120.0862	13.38405	179.133
Valid N (listwise)	58							

Berdasarkan hasil perhitungan diatas yang diisi oleh 58 responden yang menjadi sampel dalam penelitian maka di peroleh skor tertinggi sebesar 149, skor terendah sebesar 94, skor rata-rata sebesar 120,0862, skor varians sebesar 179,133, dan skor simpang baku sebesar 13,38405.

Perhitungan rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel minat belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel IV.4**  
**Rata-rata Hitung Skor Indikator Variabel Minat**  
**Belajar**

No	Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Adanya rasa lebih suka dan lebih senang terhadap suatu hal	1689	8	211.13	25.01
2	Kecenderungan untuk memperhatikan dan mengenang kegiatan	1661	8	207.63	24.59
3	Partisipasi aktif	1901	9	211.22	25.02
4	Penerimaan akan suatu hubungan	1714	8	214.25	25.38
		<b>6965</b>	<b>33</b>	<b>844.22</b>	<b>100</b>

\*Sumber: Data diolah tahun 2017

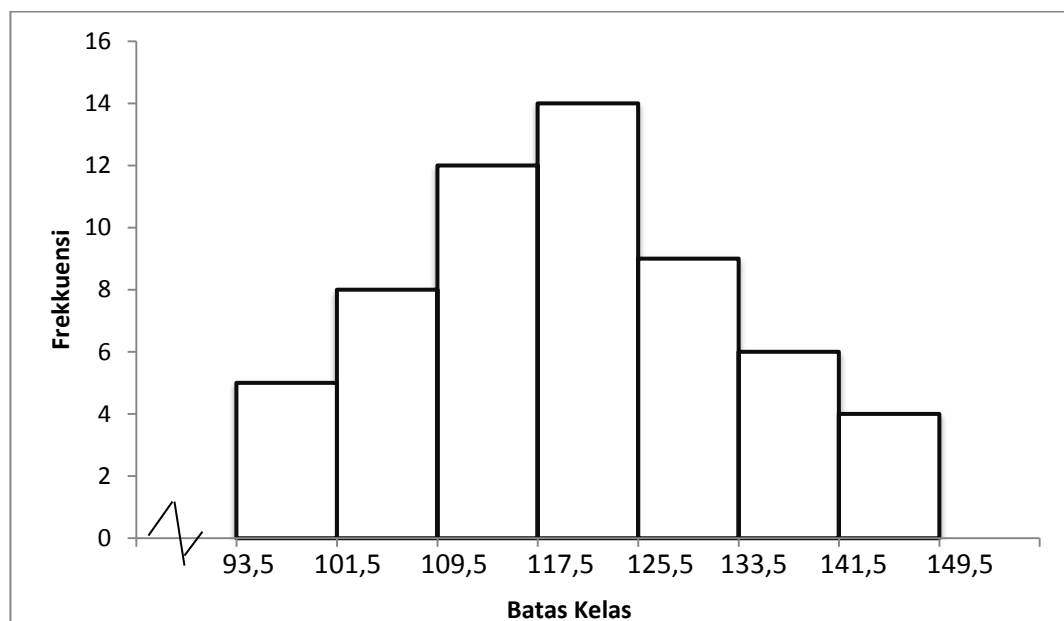
Berdasarkan perhitungan tabel di atas, dapat di lihat bahwa masing-masing indikator penerimaan akan suatu hubungan memiliki presentase tertinggi sebesar 25,38% serta butir item yang memiliki skor tertinggi pada indikator penerimaan akan suatu hubungan yaitu sebesar 241 pada pernyataan “Belajar itu penting untuk diri saya”. Sedangkan indikator kecenderungan untuk memperhatikan dan mengenang kegiatan memiliki presentase terendah sebesar 24,59% serta butir item yang memiliki skor terendah pada indikator adanya rasa lebih suka dan lebih senang terhadap suatu hal dengan skor terendah yaitu sebesar 167 pada pernyataan “Saya senang jika tugas yang diberikan guru tidak jadi dikumpulkan.”

Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa indikator kecenderungan untuk memperhatikan dan mengenang kegiatan lebih rendah dibanding indikator penerimaan akan suatu hubungan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa di SMK 50 Jakarta kelas XI Akuntansi tidak suka memperhatikan penjelasan guru dan melupakan penjelasan materi yang telah dijelaskan oleh guru bahkan materi yang telah dijelaskan di sekolah, tidak dipelajari lebih lanjut di rumah dan melupakan begitu saja materi yang sudah dijelaskan di sekolah. Dan dilihat dari skor butir item, dapat disimpulkan bahwa indikator penerimaan akan suatu hubungan memiliki skor butir item tertinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa di SMK Negeri 50 Jakarta khususnya kelas XI Akuntansi memiliki kesadaran bahwa belajar itu penting untuk dirinya dan masa depannya. Sedangkan skor butir item pada indikator adanya rasa lebih suka dan lebih senang terhadap suatu hal memiliki skor terendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa di SMK Negeri 50 Jakarta khususnya kelas XI Akuntansi senang apabila ketika guru memberikan tugas dan tugas tersebut tidak jadi dikumpulkan. Dari butir item tersebut dapat disimpulkan bahwa, siswa di SMK Negeri 50 Jakarta memiliki kesadaran yang tinggi bahwa belajar itu penting untuk dirinya dan masa depannya, namun siswa juga senang ketika tugas yang diberikan oleh guru tidak jadi dikumpulkan.

Berdasarkan data yang telah diperoleh, distribusi frekuensi minat belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Rentang skor sebesar 55, dengan banyak kelas adalah 7, dan panjang kelas interval adalah 6.

**Tabel IV.5**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar ( $X_1$ )**

No.	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
1	94 – 101	93,5	101,5	5	8,6%
2	102 – 109	101,5	109,5	8	13,8%
3	110 – 117	109,5	117,5	12	20,7%
4	118 – 125	117,5	125,5	14	24,1%
5	126 – 133	125,5	133,5	9	15,5%
6	134 – 141	133,5	141,5	6	10,3%
7	142 – 149	141,5	149,5	4	6,9%
<b>Total</b>				58	100%



**Gambar IV.2**  
**Grafik Histogram Variabel Minat Belajar ( $X_1$ )**

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dan grafik histogram di atas, dapat diketahui bahwa frekuensi tertingginya adalah 14 yang terletak pada kelas interval kelas ke-4 yaitu antara 117,5 – 125,5 dengan frekuensi relatifnya sebesar 24,1%, dan frekuensi terendahnya adalah 4 yang terletak pada kelas



interval ke-7 yaitu 141,5 – 149,5 dengan frekuensi relatifnya sebesar 6,9%. Dari data tersebut pula dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar guru SMK Negeri 50 Jakarta menurut siswa kelas XI Akuntansi termasuk pada kategori baik karena 29 siswa memiliki minat belajar diatas rata-rata, sedangkan 29 siswa lainnya memiliki minat belajar dibawah rata-rata.

### 3. Fasilitas Belajar

Data fasilitas belajar yang digunakan oleh peneliti merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner. Pengukuran yang digunakan dalam kuesioner ini menggunakan skala *likert* dengan indikator, yaitu sarana (alat pelajaran dan media pembelajaran), dan prasarana (ruang kelas, ruang laboratorium, dan ruang perpustakaan). Jumlah item pernyataan yang digunakan pada saat uji coba berjumlah 45 *item*. Berdasarkan uji validitas, sebanyak 9 item drop sehingga jumlah item yang digunakan pada saat uji final sebanyak 36 *item* valid.

**Tabel IV.6**  
**Statistik Deskripsi Data Fasilitas Belajar (X<sub>2</sub>)**  
**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Fasilitas Belajar	58	48.00	118.00	166.00	8393.00	144.7069	11.86179	140.702
Valid N (listwise)	58							

Berdasarkan hasil perhitungan diatas yang diisi oleh 58 responden yang menjadi sampel dalam penelitian maka di peroleh skor tertinggi sebesar 166, skor terendah sebesar 118, skor rata-rata sebesar 144,7069, skor varians sebesar 140,702, dan skor simpang baku sebesar 11,86179.

Rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel minat belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini

**Tabel IV.7**  
**Rata-rata Hitung Skor Indikator Variabel Fasilitas Belajar**

No	Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Sarana	3212	14	229.43	49.35
2	Prasarana	5181	22	235.50	50.65
<b>Total</b>		<b>8393</b>	<b>36</b>	<b>464.93</b>	<b>100</b>

No	Indikator	Sub Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Sarana	Alat pelajaran	1861	8	232.63	19.92
		Media Pembelajaran	1351	6	225.17	19.28
2	Prasarana	Ruang kelas	1911	8	238.88	20.45
		Ruang laboratorium	1214	5	242.80	20.79
		Ruang Perpustakaan	2056	9	228.44	19.56
			<b>8393</b>	<b>36</b>	<b>1167.91</b>	<b>100</b>

\*Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator tertinggi yaitu prasarana sebesar 50,65% dengan sub indikator dominan yaitu ruang laboratorium sebesar 20,79% dengan skor tertinggi sebesar 262 pada pernyataan Sedangkan indikator terendah yaitu sarana sebesar 49,35% dengan sub indikator dominan yaitu media pembelajaran sebesar 19,28%

dengan skor terendah sebesar 158 pada pernyataan nomor 15 yaitu “Ruang kelas tempat saya belajar bising karena banyak kendaraan yang lalu lalang”.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa indikator tertinggi yaitu Prasarana sebesar 50,65% serta sub indikator dominan dalam motivasi ekstrinsik adalah ruang laboratorium sebesar 20,79% dengan skor tertinggi sebesar 262 pada pernyataan positif ““Ruang kelas saya memiliki ventilasi udara agar sirkulasi udara dapat masuk” dan “Tata kelola ruang perpustakaan diatur dengan baik sehingga membuat nyaman untuk belajar”. Sarana merupakan indikator terendah daripada prasarana. Persentase sarana sebesar 49,35%, serta sub indikator yang terendah dalam motivasi intrinsik yaitu media pembelajaran sebesar 19,28% dengan skor terendah sebesar 158 pada pernyataan pernyataan negatif “Ruang kelas tempat saya belajar bising karena banyak kendaraan yang lalu lalang”.

Dari hasil penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa indikator sarana di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 50 Jakarta lebih rendah daripada indikator prasarana. Hal ini disebabkan bahwa kelengkapan sarana kurang baik sehingga siswa kurang merasa nyaman dalam proses pembelajaran. Dalam prasarana, sub indikator yang paling berpengaruh yaitu ruang laboratorium karena siswa dapat mengembangkan keterampilannya dalam mempergunakan alat-alat media yang sudah di sediakan oleh pihak sekolah. Sedangkan dalam sarana, sub indikator terendah yaitu media pembelajaran karena guru di SMK Negeri 50 Jakarta rata-rata tidak

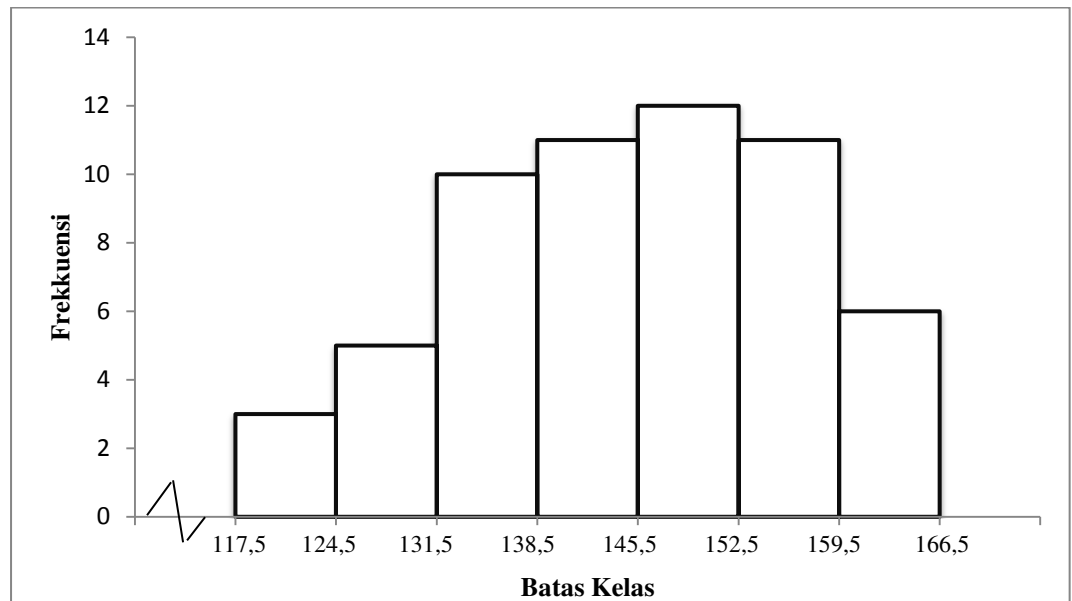
menampilkan media pembelajaran yang menarik dalam penyampaian materi sehingga siswa merasa bosan dan jenuh dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

Berdasarkan perhitungan tabel di atas, dapat di lihat bahwa masing-masing indikator prasarana dengan sub indikator yaitu ruang laboratorium memiliki presentase tertinggi sebesar 20,79%. Hal ini ruang laboratorium berpengaruh dalam proses belajar mengajar didalam kelas XI Akuntansi. Sedangkan indikator sarana dengan sub indikator media pembelajaran memiliki presentase terendah sebesar 19,28%. Hal ini menunjukkan bahwa masih minimnya penggunaan media pembelajaran didalam kelas.

Berdasarkan data yang telah diperoleh, distribusi frekuensi minat belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Rentang skor sebesar 48, dengan banyak kelas adalah 7, dan panjang kelas interval adalah 6.

**Tabel IV.8**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Fasilitas Belajar (X<sub>2</sub>)**

No.	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
1	118 – 124	117,5	124,5	3	5,2%
2	125 – 131	124,5	131,5	5	8,6%
3	132 – 138	131,5	138,5	10	17,2%
4	139 – 145	138,5	145,5	11	19,0%
5	146 – 152	145,5	152,5	12	20,7%
6	153 – 159	152,5	159,5	11	19,0%
7	160 – 166	159,5	166,5	6	10,3%
<b>Total</b>				58	100%



**Gambar IV.3**  
**Grafik Histogram Variabel Fasilitas Belajar ( $X_2$ )**

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dan grafik histogram di atas, dapat diketahui bahwa frekuensi tertingginya adalah 12 yang terletak pada kelas interval kelas ke-5 yaitu antara 145,5 – 152,5 dengan frekuensi relatifnya sebesar 20,7%, dan frekuensi terendahnya adalah 3 yang terletak pada kelas interval ke-1 yaitu 117,5 – 124,5 dengan frekuensi relatifnya sebesar 5,2%.

Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa siswa kelas XI di SMK 50 Jakarta jurusan akuntansi memiliki fasilitas belajar baik karena 31 siswa memiliki fasilitas belajar di atas rata-rata, sedangkan sebanyak 27 siswa memiliki fasilitas belajar di bawah rata-rata.

## **B. Pengujian Hipotesis**

Dalam penelitian ini, data terlebih dahulu dianalisis dengan uji persyaratan analisis yang bertujuan untuk mengetahui apakah data

berdistribusi normal atau tidak dan menguji linear untuk mengetahui data beregresi linear atau tidak.

## 1. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov (KS)* dan kurva *normal probably plot*. Uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* memiliki tingkat signifikan  $\alpha = 5\% = 0,05$ . Kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika signifikansi  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas dengan menggunakan kurva *normal probably plot* memiliki kriteria jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Hasil pengujian normalitas data dari hasil belajar (Y), Minat Belajar ( $X_1$ ) dan Fasilitas Belajar ( $X_2$ ) dengan menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* pada program SPSS 23 menghasilkan output seperti yang terlihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel IV.9**  
**Uji Normalitas Data (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Hasil Belajar	Minat Belajar	Fasilitas Belajar
N		58	58	58
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	90,78	120,09	144,71
	Std. Deviation	4,308	13,384	11,862
Most Extreme Differences	Absolute	,066	,072	,077
	Positive	,054	,072	,041
	Negative	-,066	-,040	-,077
Test Statistic		,066	,072	,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,200 <sup>c,d</sup>	,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

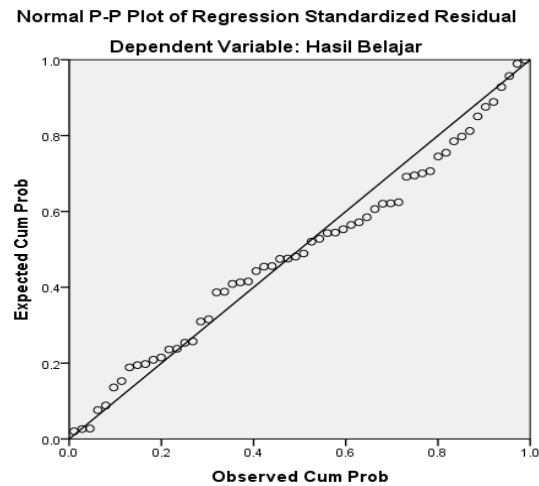
c. Lilliefors Significance Correction.

\*Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan output hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan SPSS 23 menyatakan bahwa data dari ketiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hasil belajar (Y), minat belajar (X<sub>1</sub>), dan fasilitas belajar (X<sub>2</sub>) berdistribusi normal. Hal tersebut dibuktikan dengan tingkat signifikansi *kolmogorov-smirnov* untuk ketiga variabel > 0,05. Tingkat signifikansi untuk variabel hasil belajar (Y), minat belajar (X<sub>1</sub>), dan fasilitas belajar (X<sub>2</sub>) secara bersama-sama adalah sebesar 0,200 yang berarti 0,200 > 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal

dan dapat digunakan dalam analisis selanjutnya dengan metode statistik.

Adapun pengujian normalitas data dengan melihat kurva *normal probably plot* seperti yang terlihat pada gambar berikut



**Gambar IV.4**

*Output Normal Probably Plot*

*Sumber: Data diolah tahun 2017*

Berdasarkan gambar di atas, dapat terlihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

#### **b. Uji Linieritas**

Pengujian linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi berganda bersifat linier atau tidak. Pengambilan keputusan menggunakan *Test for Linearity* dengan melihat output pada ANOVA *Table*. Jika taraf signifikansi pada *deviation from linearity*  $> 0,05$  maka pengaruh antar variabel adalah linear. Jika taraf signifikansi pada *deviation from linearity*  $< 0,05$  maka pengaruh antar variabel adalah



tidak linear. Pengambilan keputusan juga bisa menggunakan *Test for Linearity* dengan melihat output pada *ANOVA Table*. Jika taraf signifikansi pada *linearity*  $< 0,05$  maka pengaruh antar variabel adalah linear. Jika taraf signifikansi pada *linearity*  $> 0,05$  maka pengaruh antar variabel adalah tidak linear.

**Tabel IV.10**  
**Uji Linieritas Minat Belajar dengan Hasil Belajar**  
**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Minat Belajar	Between Groups	(Combined)	895,920	42	21,331	1,973	,077
		Linearity	399,673	1	399,673	36,969	,000
		Deviation from Linearity	496,247	41	12,104	1,120	,423
	Within Groups		162,167	15	10,811		
Total		1058,086	57				

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel ANOVA diatas, signifikansi pada *deviation from linearity* untuk variabel minat belajar ( $X_1$ ) dengan hasil belajar (Y) sebesar 0,423 dan untuk variabel fasilitas belajar ( $X_2$ ) dengan hasil belajar (Y) sebesar 0,351. Hal ini menyatakan bahwa asumsi linieritas antara minat belajar, fasilitas belajar, dan hasil belajar terpenuhi karena taraf signifikansi  $> 0,05$ .

**Tabel IV.11**  
**Uji Linieritas Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar**  
**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Fasilitas Belajar	Between Groups	(Combined)	877,920	40	21,948	2,071	,054
		Linearity	381,503	1	381,503	35,998	,000
		Deviation from Linearity	496,416	39	12,729	1,201	,351
	Within Groups		180,167	17	10,598		
Total		1058,086	57				

Dependen Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel ANOVA diatas signifikansi pada *linearity* untuk variabel minat belajar dengan hasil belajar sebesar 0,000 dan untuk variabel fasilitas belajar dengan hasil belajar sebesar 0,000. Hal ini menyatakan bahwa asumsi linieritas antara minat belajar, fasilitas belajar, dan hasil belajar terpenuhi karena taraf signifikansi  $< 0,05$ .

## 2. Persamaan Regresi

Analisis regresi linier dilakukan untuk menaksir atau meramalkan nilai variabel dependen bila variabel independen dinaikkan atau diturunkan atau dengan kata lain prediksi seberapa tinggi variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi. Dibawah ini adalah hasil perhitungan analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS 23.

**Tabel IV.12**  
*Output Linear Regression (Multiple Regression)*

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50,547	5,187		9,745	,000
	Minat Belajar	,146	,032	,454	4,598	,000
	Fasilitas Belajar	,157	,036	,431	4,370	,000

a. Dependen Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data diolah tahun 2017

Nilai-nilai koefisien dapat dilihat pada tabel di atas, sehingga dapat diperoleh persamaan regresi liniernya sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 50,547 + 0,146X_1 + 0,157X_2$$

Pada tabel koefisien di atas, nilai konstanta  $\alpha$  sebesar 50,547, artinya jika minat belajar dan fasilitas belajar tidak mengalami kenaikan atau penurunan maka hasil belajar nilainya positif sebesar 50,547. Nilai koefisien  $\beta_1$  sebesar 0,146, artinya jika fasilitas belajar bernilai tetap dan minat belajar ditingkatkan 1, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,146. Nilai koefisien  $\beta_2$  sebesar 0,157, artinya minat belajar bernilai tetap dan fasilitas belajar ditingkatkan 1, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,157. Adapun perhitungannya digambarkan sebagai berikut  $\hat{Y} = 50,547 + 0,146 (1) + 0,157 (1)$  maka  $\hat{Y} = 50,85$ .

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Pengujian secara Parsial (Uji t)

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

**Tabel IV.13**  
**Output Linear Regression (Uji t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50,547	5,187		9,745	,000
	Minat Belajar	,146	,032	,454	4,598	,000
	Fasilitas Belajar	,157	,036	,431	4,370	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data diolah tahun 2017

1) Pengujian  $\beta_1$  (Minat Belajar)

Uji t dapat dilihat dalam tabel IV.17 diatas, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 4,598 dan  $t_{tabel}$  dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  (uji dua sisi) dengan df  $(n-k-1)$  atau  $58-2-1 = 55$ , dapat diketahui  $t_{tabel}$  sebesar 2,004 dapat diketahui  $t_{hitung}$  (4,598) >  $t_{tabel}$  (2,004) maka hipotesis  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

2) Pengujian  $\beta_2$  (Fasilitas Belajar)

Uji t dapat dilihat dalam tabel IV.17 diatas, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 4,370 dan  $t_{tabel}$  dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  (uji dua sisi) dengan df  $(n-k-1)$  atau  $58-2-1 = 55$ , dapat diketahui  $t_{tabel}$  sebesar 2,004 dapat diketahui  $t_{hitung}$  (4,370) >  $t_{tabel}$  (2,004) maka hipotesis  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

**b. Pengujian secara Simultan (Uji F)**

Uji F atau uji koefisien regresi simultan yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Perhitungan untuk mencari nilai dari regresi simultan dengan menggunakan SPSS 23 sebagai berikut:

**Tabel IV.14**  
**Output Linear Regression (Uji F)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	569,364	2	284,682	32,038	,000 <sup>b</sup>
	Residual	488,723	55	8,886		
	Total	1058,086	57			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar, Minat Belajar

\*Sumber: Data diolah tahun 2017

Dari perhitungan dengan menggunakan SPSS 23, dapat dilihat Fhitung sebesar 32,038. Ftabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05, df 1 (jumlah variabel -1) atau  $3-1 = 2$ , dan  $df\ 2 = n-k-1$  (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen) atau  $58-2-1 = 55$ . Didapat Ftabel sebesar 3,160 maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar dan fasilitas belajar berpengaruh signifikan secara serentak terhadap hasil belajar karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $32,038 > 3,160$ ).

#### 4. Analisis Koefisien Korelasi

##### a. Koefisien Korelasi Parsial

Korelasi parsial merupakan koefisien korelasi antara dua variabel apabila variabel lainnya konstan (sebagai variabel kontrol), pada pengaruh yang melibatkan variabel bebas.

**Tabel IV.15**  
**Uji Korelasi Parsial antara X<sub>1</sub> terhadap Y apabila X<sub>2</sub> tetap**

Control Variables			Hasil Belajar	Minat Belajar
Fasilitas Belajar	Hasil Belajar	Correlation	1.000	.527
		Significance (2-tailed)	.	.000
		Df	0	55
	Minat Belajar	Correlation	.527	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.
		Df	55	0

\*Sumber: Data diolah tahun 2017

Dari perhitungan tabel di atas, dapat dilihat bahwa koefisien korelasi parsial antara minat belajar dan hasil belajar, dimana fasilitas belajar dikendalikan (dibuat tetap) adalah 0,527. Hal ini menunjukkan hubungan yang sedang antara minat dan hasil belajar karena berada pada rentang 0,40 - 0,599. Arah hubungan pada minat belajar dan hasil belajar adalah positif karena nilai r yang positif, artinya semakin baik minat belajar maka akan semakin meningkatkan hasil belajarnya.

Nilai  $t_{hitung}$  dapat dicari sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,527 \sqrt{55-2}}{\sqrt{1-0,527^2}} = \frac{3,837}{0,722} = 4,514$$

Keterangan:

- t = Skor signifikan koefisien korelasi
- r = Koefisien korelasi parsial
- n = Banyak sampel atau data

Sedangkan t tabel dicari pada signifikansi  $0,05 / 2 = 0,025$  (uji 2 sisi) atau  $58-2=56$  diperoleh hasil 2,003. Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,514 > 2,003$ ) dan signifikansi ( $0,000 < 0,005$ ) maka  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar jika fasilitas belajar dikendalikan, dan berlaku untuk seluruh populasi (dapat digeneralisasi).

**Tabel IV.16**  
**Uji Korelasi Parsial antara  $X_2$  terhadap Y apabila  $X_1$  tetap**

**Correlations**

Control Variables			Hasil Belajar	Fasilitas Belajar
Minat Belajar	Hasil Belajar	Correlation	1.000	.508
		Significance (2-tailed)	.	.000
		Df	0	55
	Fasilitas Belajar	Correlation	.508	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.
		Df	55	0

\*Sumber: Data diolah tahun 2017

Dari perhitungan tabel IV.20 di atas, dapat dilihat bahwa koefisien korelasi parsial antara fasilitas belajar dan hasil belajar, dimana minat belajar dikendalikan (dibuat tetap) adalah 0,508. Hal ini menunjukkan hubungan yang sedang antara fasilitas belajar dan hasil belajar karena berada pada rentang 0,400 - 0,599. Arah hubungan pada fasilitas belajar dan hasil belajar adalah positif karena nilai r yang positif, artinya semakin baik fasilitas belajar maka akan semakin meningkatkan hasil belajarnya.

Nilai  $t_{hitung}$  dapat dicari sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,508 \sqrt{55-2}}{\sqrt{1-0,508^2}} = \frac{3,698}{0,861} = 4,295$$

Keterangan:

t = Skor signifikan koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi parsial

n = Banyak sampel atau data

Sedangkan t tabel dicari pada signifikansi  $0,05 / 2 = 0,025$  (uji 2 sisi) atau  $58-2=56$  diperoleh hasil 2,003. Karena nilai  $t_{hitung} > t_{table}$  ( $4,295 > 2,003$ ) dan signifikansi ( $0,000 < 0,005$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar jika minat belajar dikendalikan, dan berlaku untuk seluruh populasi (dapat digeneralisasi).

#### b. Koefisien Korelasi Berganda (Korelasi Simultan)

Uji korelasi simultan merupakan angka yang menunjukkan keeratan pengaruh dan arah pengaruh antar dua variabel atau lebih variabel secara bersama-sama dengan variabel lain.

**Tabel IV.17**

*Output Model Summary*

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.734 <sup>a</sup>	.538	.521	2.98092

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar, Minat Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data diolah tahun 2017



Untuk mengukur derajat pengaruh antara variabel minat belajar ( $X_1$ ), fasilitas belajar ( $X_2$ ), dan hasil belajar ( $Y$ ) dapat diketahui dengan melihat nilai  $R$  yakni sebesar 0,734. Hal ini berarti bahwa nilai  $R$  termasuk kategori 0,60-0,799, maka keeratan hubungan antara minat belajar ( $X_1$ ), fasilitas belajar ( $X_2$ ), dan hasil belajar ( $Y$ ) tergolong kuat.

### 5. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan suatu model menerangkan variansi variabel terikat.

**Tabel IV.18**  
***Output Model Summary***  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.734 <sup>a</sup>	.538	.521	2.98092

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar, Minat Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data diolah tahun 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai  $R^2$  atau pengaruh antara minat belajar dan fasilitas belajar dengan hasil belajar sebesar 0,538. Jadi kemampuan dari variabel minat belajar dan fasilitas belajar untuk menjelaskan hasil belajar secara simultan sebesar 53,8%.

### C. Pembahasan

Penelitian ini menggunakan dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen terdiri dari minat belajar dan fasilitas belajar sedangkan variabel dependen adalah hasil belajar.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang didapat siswa setelah proses belajar mengajar. Berdasarkan data yang diperoleh dari dokumen, diketahui bahwa hasil belajar mata pelajaran pengantar akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 50 Jakarta jurusan akuntansi memiliki rata-rata nilai yang cukup tinggi yakni sebesar 80,35. Data hasil belajar yang digunakan oleh peneliti adalah data sekunder yang didapat dari hasil dokumentasi nilai hasil ulangan akhir semester siswa kelas XI Akuntansi mata pelajaran Pengantar Akuntansi dengan sampel sebanyak 58 anak. Berdasarkan data yang didapat, nilai tertinggi pada hasil belajar adalah sebesar 98 sedangkan nilai terendah sebesar 80 dengan nilai rata-rata sebesar 80,35. Skor varian yang didapat sebesar 18,563 dengan nilai simpangan baku (standar deviasi) sebesar 4,30847. Berdasarkan data yang telah diolah, terlihat bahwa kondisi hasil belajar siswa SMK Negeri 50 Jakarta pada mata pelajaran pengantar akuntansi yang mendapatkan nilai di atas rata-rata sebanyak 37 siswa sedangkan 21 siswa mendapatkan nilai di bawah rata-rata.

Minat belajar merupakan suatu keinginan atau hasrat seorang siswa untuk belajar yang kemudian diikuti dengan rasa suka dan diimplementasikan melalui partisipasi aktif siswa saat belajar. Berdasarkan analisis data yang diperoleh dalam pengisian kuesioner variabel minat belajar dapat diketahui bahwa skor tertinggi sebesar 149, skor terendah sebesar 94. Kemudian skor rata-rata dari

variabel minat belajar adalah 120,0862. Skor varian yang didapat sebesar 179,133, dan skor simpang baku sebesar 13,38405. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa minat belajar pada kelas XI SMK Negeri 50 Jakarta termasuk pada kategori baik, dimana sebanyak 29 siswa memiliki minat belajar diatas rata-rata, sedangkan 29 siswa lainnya memiliki minat belajar dibawah rata-rata.

Berdasarkan rata-rata hitung skor indikator dapat di lihat bahwa masing-masing indikator penerimaan akan suatu hubungan memiliki presentase tertinggi sebesar 25,38% serta butir item yang memiliki skor tertinggi pada indikator penerimaan akan suatu hubungan terdapat pada nomor item kuesioner 33 dengan skor tertinggi yaitu sebesar 241 pada pernyataan “Belajar itu penting untuk diri saya”. Sedangkan indikator kecenderungan untuk memperhatikan dan mengenang kegiatan memiliki presentase terendah sebesar 24,59% serta butir item yang memiliki skor terendah pada indikator adanya rasa lebih suka dan lebih senang terhadap suatu hal terdapat pada nomer item kuesioner 28 dengan skor terendah yaitu sebesar 167 pada pernyataan “Saya senang jika tugas yang diberikan guru tidak jadi dikumpulkan.” Dengan adanya skor butir item tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa SMK Negeri 50 Jakarta memiliki kesadaran yang tinggi bahwa belajar itu penting untuk dirinya sendiri. Namun kesadaran tersebut belum diaplikasikan kedalam kehidupan sehari-hari seperti siswa senang jika tugas yang diberikan oleh guru tidak jadi dikumpulkan.

Kemudian dilihat tabel distribusi frekuensi, total frekuensi variabel minat belajar adalah sebanyak 58. Frekuensi tertingginya adalah 14 yang terletak pada

kelas interval kelas ke-4 yaitu antara 117,5 – 125,5 dengan frekuensi relatifnya sebesar 24,1%, dan frekuensi terendahnya adalah 4 yang terletak pada kelas interval ke-7 yaitu 141,5 – 149,5 dengan frekuensi relatifnya sebesar 6,9%. Dari data tersebut pula dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar guru SMK Negeri 50 Jakarta menurut siswa kelas XI Akuntansi termasuk pada kategori baik karena 29 siswa memiliki minat belajar diatas rata-rata, sedangkan 29 siswa lainnya memiliki minat belajar dibawah rata-rata.

Fasilitas belajar merupakan sarana penunjang kegiatan belajar berupa peralatan dan perlengkapan yang dipergunakan oleh guru ataupun peserta didik baik berupa sarana (alat pelajaran dan media pembelajaran) dan prasarana (ruang kelas, ruang laboratorium, dan ruang perpustakaan) agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. Berdasarkan analisis data yang diperoleh dalam pengisian kuesioner variabel fasilitas belajar dapat diketahui bahwa skor tertinggi sebesar 166, skor terendah sebesar 118. Kemudian skor rata-rata dari variabel fasilitas belajar adalah 144,7069. Skor varian yang didapat sebesar 140,702, dan skor simpang baku sebesar 11,86179. Maka, dapat diketahui bahwa fasilitas belajar siswa kelas X SMK Negeri 50 Jakarta jurusan akuntansi sangat baik, dimana 31 siswa memiliki tingkat fasilitas belajar di atas rata-rata, sedangkan sebanyak 27 siswa memiliki tingkat fasilitas belajar di bawah rata-rata.

Berdasarkan rata-rata hitung skor indikator dapat diketahui bahwa indikator tertinggi yaitu prasarana sebesar 50,65% dengan sub indikator dominan yaitu ruang laboratorium sebesar 20,79% dengan skor tertinggi sebesar 262 pada nomor item pernyataan 28 dan 33 yaitu “Ruang kelas saya

memiliki ventilasi udara agar sirkulasi udara dapat masuk” dan “Tata kelola ruang perpustakaan diatur dengan baik sehingga membuat nyaman untuk belajar”. Sedangkan indikator terendah yaitu sarana sebesar 49,35% dengan sub indikator dominan yaitu media pembelajaran sebesar 19,28% dengan skor tertinggi sebesar 158 pada pernyataan “Ruang kelas tempat saya belajar bising karena banyak kendaraan yang lalu lalang”. Dengan adanya skor butir item tersebut dapat disimpulkan bahwa SMK Negeri 50 Jakarta memiliki ruang belajar dengan ventilasi udara yang baik dan tata kelola ruang perpustakaan diatur dengan baik sehingga membuat nyaman untuk belajar. Namun, karena lokasi sekolah berada di pinggir jalan maka banyak kendaraan yang lalu lalang sehingga membuat siswa terganggu saat belajar.

Kemudian dilihat tabel distribusi frekuensi, total frekuensi variabel pemanfaatan media pembelajaran adalah sebanyak 58. Frekuensi tertingginya adalah 12 yang terletak pada kelas interval kelas ke-5 yaitu antara 145,5 – 152,5 dengan frekuensi relatifnya sebesar 20,7%, dan frekuensi terendahnya adalah 3 yang terletak pada kelas interval ke-1 yaitu 117,5 – 124,5 dengan frekuensi relatifnya sebesar 5,2%. Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa siswa kelas XI di SMK 50 Jakarta jurusan akuntansi memiliki fasilitas belajar baik karena 31 siswa memiliki fasilitas belajar di atas rata-rata, sedangkan sebanyak 27 siswa memiliki fasilitas belajar di bawah rata-rata.

Berdasarkan perhitungan uji normalitas yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan program SPSS 23, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Minat Belajar dan Fasilitas

Belajar berdistribusi normal dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya. Tingkat signifikansi *kolmogorov-smirnov* sebesar 0,200 untuk variabel hasil belajar, minat belajar dan fasilitas belajar. Tingkat signifikansi variabel tersebut  $> 0,05$ . Dan dari kurva *normal probably plot* tergambar bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka dinyatakan data berdistribusi normal.

Kemudian tabel ANOVA menyatakan signifikansi *deviation from linearity* untuk variabel minat belajar dan hasil belajar sebesar 0,423 dan untuk variabel fasilitas belajar dan hasil belajar sebesar 0,351 Hal ini menunjukkan bahwa asumsi linieritas antara minat belajar, fasilitas belajar dan hasil belajar terpenuhi karena taraf signifikansi  $> 0,05$ . Signifikansi pada *linearity* untuk variabel X1 dan Y sebesar 0,000 dan untuk variabel X2 dan Y sebesar 0,000. Maka dapat dinyatakan bahwa asumsi linieritas antara minat belajar, fasilitas belajar dan hasil belajar terpenuhi karena taraf signifikansi  $< 0,05$ .

Dalam analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi liniernya yaitu:  $\hat{Y} = 50,547 + 0,146X_1 + 0,157X_2$ . Nilai konstanta  $\alpha$  sebesar 50,547 artinya jika terdapat minat belajar dan fasilitas belajar yang baik atau setara dengan nilai 0, maka hasil belajar bernilai 50,547. Nilai koefisien ( $\beta_1$ ) sebesar 0,146 artinya jika nilai fasilitas belajar tetap dan minat belajar meningkat atau setara peningkatan sebesar 1 satuan, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,146. Nilai koefisien ( $\beta_2$ ) sebesar 0,157 artinya jika minat belajar dan fasilitas belajar semakin positif atau setara peningkatan sebesar 1 satuan, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,157.

Berdasarkan penghitungan Uji t pada pengujian  $\beta_1$  (Minat Belajar), diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 4,598 dan  $t_{tabel}$  dapat dicari pada tabel statistik dengan signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  (uji dua sisi) dengan df  $(n-k-1)$  atau  $58-2-1=55$ . Didapat  $t_{tabel}$  adalah 2,004 maka data diketahui  $t_{hitung} (2,862) > t_{tabel} (2,004)$  maka  $H_0$  ditolak dan dapat disimpulkan bahwa minat belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Pada pengujian  $\beta_2$  (Fasilitas Belajar), diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 4,370 dan  $t_{tabel}$  dapat dicari pada tabel statistik dengan signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  (uji dua sisi) dengan df  $(n-k-1)$  atau  $58-2-1=55$ . Didapat  $t_{tabel}$  adalah 2,004 maka diketahui  $t_{hitung} (3,523) > t_{tabel} (2,004)$  maka  $H_0$  ditolak dan dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

Kemudian dari perhitungan Uji F didapat  $F_{hitung}$  sebesar 32,038.  $F_{tabel}$  dapat pada tabel statistik dengan signifikansi 0,05 df 1 (jumlah variabel - 1) atau  $3-1=2$ , dan df 2 =  $n-k-1$  ( $n$  adalah jumlah data dan  $k$  adalah jumlah variabel independen) atau  $58-2-1=55$ . Di dapat  $F_{tabel}$  sebesar 3,160 maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar dan fasilitas belajar berpengaruh signifikan secara serentak terhadap hasil belajar karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $30,321 > 3,160$ ).

Dari perhitungan uji koefisien korelasi parsial antara variabel minat belajar dan hasil belajar menggunakan SPSS 23 menyatakan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,514 > 2,003$ ) sehingga hipotesis  $H_0$  ditolak. Selain itu, nilai signifikan antara variabel minat belajar dan hasil belajar adalah 0,527 nilai tersebut kurang dari 0,05

(< 0,05). Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa. Sedangkan, variabel fasilitas belajar dan hasil belajar diperoleh  $t_{hitung} > t_{table}$  ( $4,295 > 2,003$ ) sehingga hipotesis  $H_0$  ditolak. Selain itu, nilai signifikan antara variabel fasilitas belajar dan hasil belajar adalah 0,508 nilai tersebut kurang dari 0,05 (< 0,05). Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar siswa.

Adapun perhitungan koefisien korelasi simultan yang berfungsi untuk mengukur derajat pengaruh antara variabel minat belajar ( $X_1$ ), fasilitas belajar ( $X_2$ ), dan hasil belajar ( $Y$ ) dapat diketahui dengan melihat nilai R yakni sebesar 0,734. Hal ini berarti bahwa nilai R termasuk kategori 0,60-0,799, maka keeratan hubungan antara minat belajar, fasilitas belajar, dan hasil belajar tergolong kuat.

Kemudian dalam analisis koefisien determinasi dapat diketahui bahwa nilai  $R^2$  atau pengaruh antara minat belajar dan fasilitas belajar dengan hasil belajar sebesar 0,538. Jadi kemampuan dari variabel minat belajar dan fasilitas belajar untuk menjelaskan hasil belajar secara simultan sebesar 53,8%. Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan minat belajar dan fasilitas belajar mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh **Utin Kurnia, Herkulana dan F.Y Khosmas** yang berjudul Pengaruh Fasilitas dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pemasaran



Siswa SMK Negeri 1 Pontianak.<sup>77</sup> Hasil penelitian ini yaitu (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap hasil belajar pemasaran, hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} (4,016) > t_{tabel} (2,007)$  maka hipotesis  $H_0$  ditolak, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap hasil belajar pemasaran, hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} (15,341) > t_{tabel} (2,007)$  maka hipotesis  $H_0$  ditolak, (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap hasil belajar pemasaran, hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung} (117,124) > F_{tabel} (3,179)$ . Koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 71,2% artinya hasil belajar pemasaran 71,2% dipengaruhi oleh fasilitas dan minat belajar, sedangkan sisanya dominan memiliki hubungan dengan faktor-faktor lain, seperti lingkungan keluarga, sikap siswa, lingkungan sekolah, dan lain sebagainya.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Utin Kurnia, Herkulana dan F.Y Khosmas hasil belajarnya didapatkan dari nilai ulangan akhir semester genap siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pontianak Tahun Ajaran 2013/2014, sedangkan peneliti mendapatkan data hasil belajar dari nilai ulangan akhir semester genap tahun ajaran 2017/2018 siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 50 Jakarta. Pada variabel independen, teknik pengumpulan data yang digunakan pun sama yaitu dengan menggunakan angket atau kuesioner. Selain itu, persamaannya juga terdapat pada hasil penelitian yang menyatakan

---

<sup>77</sup> Kurnia, Utin, Herkulana dan F.Y Khosmas. 2015. Pengaruh Fasilitas dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pemasaran Siswa SMK Negeri 1 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* Vol: 4 No: 9.

bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen baik secara parsial atau simultan.

Kemudian penelitian terdahulu selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh **Agustina Pratiwi dan Sumarsih** yang berjudul Pengaruh Minat dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.<sup>78</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan ditunjukkan dengan nilai  $r$  sebesar 0,455 lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,455 > 0,263$ ) dan  $t_{hitung}$  sebesar 3,755 lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,755 > 2,005$ ), (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan ditunjukkan dengan nilai  $r$  sebesar 0,392 lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,392 > 0,263$ ) dan  $t_{hitung}$  sebesar 3,130 lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,130 > 2,005$ ), (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar dan Fasilitas Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan ditunjukkan dengan  $R_{y(1,2)}$  sebesar 0,492 lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,492 > 0,263$ ),  $F_{hitung}$  sebesar 8,483 lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $8,483 > 1,57$ ) dan nilai  $R^2$  sebesar 0,242 yang menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dipengaruhi sebesar 24,2% oleh variabel Minat Belajar dan Fasilitas Belajar, sedangkan sisanya 75,8% berasal dari variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

---

<sup>78</sup> Nugraheni, Agustina Pratiwi dan Sumarsih. 2015. Pengaruh Minat dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol: 2 No: 2

Pada penelitian yang dilakukan oleh Agustina Pratiwi dan Sumarsih terdapat kesamaan pada teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi dan angket atau kuesioner. Selain itu, terdapat pula kesamaan pada hasil penelitiannya yaitu berupa adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau simultan.

Dan penelitian terdahulu yang terakhir yaitu penelitian yang dilakukan oleh **Erin Anggraini** yang berjudul Hubungan Antara Minat Belajar dan Fasilitas Belajar dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMAN 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014.<sup>79</sup> Hasil penelitian ini yaitu (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap hasil belajar sosiologi, hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} (5,149) > t_{tabel} (1,986)$  dengan sig sebesar 0,000 maka hipotesis  $H_0$  ditolak, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap hasil belajar sosiologi, hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} (11,108) > t_{tabel} (1,986)$  dengan sig sebesar 0,000 maka hipotesis  $H_0$  ditolak, (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap hasil belajar sosiologi, hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung} (63,808) > F_{tabel} (3,10)$ . Koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 41,1% artinya hasil belajar pemasaran 41,1% dipengaruhi oleh minat dan fasilitas belajar belajar, sedangkan sisanya yaitu 41,1% dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

---

<sup>79</sup> Anggraini, Erin. 2014. Hubungan Antara Minat Belajar Dan Fasilitas Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMAN 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014. Vol: 3 No: 1

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Erin Anggraini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pada teknik pengumpulan data yaitu menggunakan teknik angket atau kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitiannya mengungkapkan hal yang sama dengan hipotesis penelitian ini yaitu terdapat pengaruh antara minat dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar.

Secara metodologi, penelitian ini telah mengikuti prosedur yang berlaku. Namun peneliti menyadari masih terdapat kelemahan-kelemahan didalamnya. Hal ini mungkin terjadi pada saat penentuan jumlah populasi dan sampel, pemahaman mengenai instrumen yang dipakai yang mungkin tak luput dari faktor ketidakteelitian. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dialami oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu (1) keterbatasan pada data hasil belajar siswa dimana data hasil belajar siswa hanya diambil dari nilai UAS siswa yang belum menggambarkan kemampuan siswa secara utuh, (2) keterbatasan variabel penelitian, variabel yang diteliti hanya tiga variabel, sementara variabel terikat yakni hasil belajar tidak selalu dipengaruhi oleh minat belajar dan fasilitas belajar, (3) keterbatasan pengumpulan data, pengumpulan data yang dilakukan untuk variabel minat belajar dan fasilitas belajar, yakni dengan menggunakan keusioner, sehingga tidak dapat mengontrol mengenai jawaban responden yang tidak menunjukkan kenyataan sesungguhnya, dan (4) keterbatasan sampel, sampel yang digunakan hanya kelas XI Akuntansi di SMKN 50 Jakarta sehingga hasil yang diperoleh tidak multak serta tidak dapat digeneralisasi secara luas.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan secara empiris dan membuktikan bahwa hipotesis yang dikemukakan diawal adalah benar. Kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar. Apabila minat belajar siswa tinggi, maka hasil belajar pun akan meningkat, begitupun sebaliknya apabila minat belajar siswa rendah, maka hasil belajar juga akan menurun.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar. Jika fasilitas belajar mendukung dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, maka hasil belajar pada siswa juga akan meningkat dan sebaliknya jika fasilitas belajar kurang mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar, maka hasil belajar pada siswa akan menurun.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat belajar siswa dan fasilitas belajar mendukung dalam pelaksanaan proses belajar, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang didapatkan. Dan sebaliknya, semakin rendah minat belajar siswa dan fasilitas belajar tidak

mendukung dalam pelaksanaan proses belajar, maka semakin rendah hasil belajar yang akan didapatkan oleh siswa.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, antara lain :

1. Pada variabel minat belajar, indikator tertinggi adalah penerimaan akan suatu hubungan. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar dirinya, semakin kuat atau dekat hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar dirinya maka semakin besar minat yang tumbuh di dalam dirinya, dengan bertumbuhnya minat belajar dalam dirinya maka siswa tersebut akan menjadi lebih giat dalam belajar sehingga hal tersebut akan berdampak baik terhadap hasil belajarnya. Selain itu, dengan hasil belajar yang baik dan penerimaan akan suatu hubungan yang baik maka siswa akan memiliki kemampuan bersosialisasi ketika siswa terjun didunia kerja.
2. Pada variabel fasilitas belajar, indikator tertinggi adalah prasarana. Hal ini menunjukkan bahwa ruang kelas yang terdapat di sekolah tersebut, sudah cukup kondusif untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Selanjutnya, ruang laboratorium yang terdapat di sekolah tersebut, dapat mendukung proses belajar siswa sehingga siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan yang hanya berasal dari satu sumber. Lalu, keadaan ruang perpustakaan di sekolah tersebut dapat membantu siswa dalam mencari referensi lain dalam belajar. Hal-hal tersebut akan membuat siswa fokus dalam belajar dan

bertambahnya pengetahuan siswa. Sehingga didapatkan hasil belajar yang maksimal.

### **C. Saran**

Berdasarkan implikasi yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Bagi guru, untuk meningkatkan minat belajar terutama dalam hal kecenderungan untuk memperhatikan dan mengenang kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang akan diperhatikan secara terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Jika ada siswa yang kurang berminat terhadap belajar, maka guru harus meningkatkan minat belajarnya dengan cara menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita serta kaitannya dengan bahan pelajaran yang dipelajari. Selain itu, diharapkan guru dapat menciptakan kondisi kelas yang nyaman dan tidak terganggu dengan lingkungan luar sekolah yang bising sehingga siswa dapat lebih memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Selanjutnya, guru juga harus merancang media pembelajaran yang digunakan agar menarik perhatian siswa serta membuat pelajaran menjadi berkesan bagi siswa sehingga siswa dapat lebih fokus dan berkonsentrasi dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk terus berusaha memupuk dan mengembangkan minat belajarnya. Misalnya, dengan mencari hal – hal baru yang menarik sesuai dengan mata pelajaran tertentu sehingga dapat menimbulkan

ketertarikan yang lebih terhadap mata pelajaran tersebut. Selanjutnya, siswa juga diharapkan menyadari pentingnya fasilitas belajar dalam menunjang keberhasilan belajar, sehingga siswa dapat mengoptimalkan penggunaan fasilitas belajar tersebut agar prestasi belajarnya dapat meningkat.

### 3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah sebagai lembaga pendidik anak kedua setelah keluarga diharapkan dalam pengadaan fasilitas belajar hendaknya memperhatikan kebutuhan belajar siswa, terutama sumber belajar yang terkait dengan pelajaran khususnya akuntansi dan memperbaiki fasilitas belajar yang telah ada. Dapat diketahui berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa media pembelajaran dimiliki oleh sekolah masih kurang memadai sehingga kegiatan proses pembelajaran siswa terganggu. Maka dari itu sebaiknya pihak sekolah lebih mengontrol serta memantau sarana yang dimiliki sekolah seperti media pembelajaran yang disediakan untuk guru dalam hal penyampaian materi agar siswa lebih tertarik dalam proses kegiatan belajar sehingga menimbulkan minat siswa dalam belajar yang berpengaruh juga terhadap hasil belajar.

### 4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini memberikan informasi bahwa minat belajar dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Namun masih banyak faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa seperti motivasi, sikap, bakat, konsep diri, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, yang mempengaruhi hasil belajar selain yang diteliti dalam penelitian ini agar diperoleh gambaran yang lebih menyerupai.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Erin. 2014. Hubungan Antara Minat Belajar Dan Fasilitas Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMAN 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014. Vol: 3 No: 1.
- Aunurrahman, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: ALFABETA.
- Bafadal, Ibrahim . 2004. *Manajemen Perlengkapan Sekolah dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Daryanto. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djaali dan Pudji Muljono. 2008. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Gie, The Liang. 2002. *Cara Belajar yang Efektif*. Yogyakarta: Liberty.
- Gie, The Liang. 2004. *Cara Belajar Yang Baik Bagi Mahasiswa*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Hakim, Thursan. 2010. *Belajar secara Efektif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

- Hartono. 2013. *SJ, Imam diatas Ambang*. Yogyakarta: Kanisius.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Muhi Pressindo.
- Kurnia, Utin, Herkulana dan F.Y Khosmas. 2015. Pengaruh Fasilitas dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pemasaran Siswa SMK Negeri 1 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* Vol: 4 No: 9.
- Margono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosyada Karya.
- Nugraheni, Agustina Pratiwi dan Sumarsih. 2015. Pengaruh Minat dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol: 2 No: 2.
- Prayitno. 2010. *Dasar Teori dan Praktis Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Priyatno, Duwi. 2010. *Pahami Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Jakarta: MediaKom.
- Purwanto. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rohman, Muhammad dan Sofan Amri. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: ALFABETA.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* . Jakarta : PT. Rineka Cipta.

- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya.
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D*. Bandung: ALFABETA.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sulaiman, Wahid. 2004. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: ANDI.
- Surya, Mohamad. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- <http://edukasi.kompas.com/read/2010/05/25/11123511/Ah..Pengajaran.Guru.Masih.Membosankan>. (diakses pada tanggal 28 Februari 2017 pukul 13.00)
- <http://karebatoraja.com/fasilitas-belajar-sman-1-baruppu-masih-minim/>. (diakses pada tanggal 28 Februari 2017 pukul 16.00)
- <http://news.detik.com/australiaplus/2497249/guru-di-nsw-prihatin-minat-siswa-belajar-matematika-makin-rendah>. (diakses pada tanggal 29 April 2017 pukul 11.06)
- <http://news.okezone.com/read/2016/12/06/65/1560286/skor-pisa-indonesia-masih-di-bawah-rata-rata>. (diakses pada tanggal 25 Februari 2017 pukul 16.00)

<http://regional.liputan6.com/read/2533911/9815-persen-nilai-ujian-sekolah-siswa-jatim-di-bawah-standar>. (diakses pada tanggal 26 Februari 2017 pukul 16.00)

<http://www.antaraneews.com/berita/559711/nilai-rata-rata-un-2016-sma-turun>.  
(diakses pada tanggal 25 Februari 2017 pukul 16.00)

## Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Skripsi



*Building  
Future  
Leaders*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**  
 Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
 Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI: 4895130, PR1I: 4893918, PR1II: 4892926, PR1V :4893982  
 BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180  
 Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas: 4898486  
 Laman: [www.unj.ac.id](http://www.unj.ac.id)

---

Nomor : **2177A/UN39.12/KM/2017**  
 Lamp : -  
 Hal : **Permohonan Izin Mengadakan Penelitian  
 untuk Penulisan Skripsi**

**16 Mei 2017**

**Yth. Kepala SMK Negeri 50 Jakarta**  
**Jl. Cipinang Muara No. 1, Cipinang Muara,**  
**Jatunegara, Jakarta Timur**

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

N a m a	:	<b>Khoirunnisa</b>
Nomor Registrasi	:	<b>81051322217</b>
Program Studi	:	<b>Pendidikan Ekonomi</b>
Fakultas	:	<b>Ekonomi Universitas Negeri Jakarta</b>
No. Telp/HP	:	<b>083806419064</b>

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

**“Pengaruh Minat dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas XI SMK Negeri 50 Jakarta”**

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,  
dan Hubungan Masyarakat

Woro Sasmoyo, SH  
NIP. 19630403 198510 2 001

**Tembusan :**

1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Koordinator Prodi Pendidikan Ekonomi

## Lampiran 2. Surat Perizinan Izin Penelitian Dari Sekolah



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN ( SMK ) NEGERI 50 JAKARTA**  
**KELOMPOK : BISNIS DAN MANAJEMEN**  
 Jalan Cipinang Muara I Jatinegara Jakarta Timur 13420 Tlp/Fax : 021 8194466  
 Website : [www.smk50.net](http://www.smk50.net) - Email : [smknegerilimapuluh@yahoo.com](mailto:smknegerilimapuluh@yahoo.com)



### SURAT KETERANGAN

NOMOR : 240 / 1.851.7

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 50 Jakarta menerangkan bahwa :

N a m a : **Khoirunnisa**  
 Nomor Registrasi : 8105132217  
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
 Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Benar telah melaksanakan kegiatan Penelitian di SMK Negeri 50 Jakarta, dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul :

"Pengaruh Minat dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas XI SMK Negeri 50 Jakarta"

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 30 Mei 2017

Kepala Sekolah



**Lampiran 3. Kuesioner Uji Coba X<sub>1</sub>****ANGKET MINAT BELAJAR**

Nama :

No Responden : (Diisi Peneliti)

Jurusan/Kelas :

**Petunjuk Pengisian Angket**

1. Baca semua pernyataan berikut dengan cermat dan teliti
2. Jawab semua pernyataan dengan jujur dan sungguh-sungguh sesuai yang Anda lalukan atau Anda alami
3. Berikan tanda *checklist* (✓) pada jawaban yang telah tersedia pada kolom sesuai dengan pilihan Anda
4. Satu kotak hanya ada satu jawaban
5. Keterangan :
  - SS : Sangat Setuju
  - S : Setuju
  - RR : Ragu-Ragu
  - TS : Tidak Setuju
  - STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Belajar adalah suatu kegiatan yang mengasyikan					
2	Saya lebih suka belajar ketika di sekolah dibandingkan melakukan kegiatan yang lain					
3	Belajar adalah kegiatan yang membosankan					
4	Saya fokus terhadap pembelajaran, tidak terpengaruh dengan hal yang mengganggu					
5	Saya senang menyampaikan pendapat saat belajar diskusi di kelas					
6	Saya merasa belajar pengantar akuntansi memiliki manfaat yang besar					
7	Guru membuka pikiran saya bahwa pengantar akuntansi itu penting					
8	Saya melaksanakan semua kegiatan pembelajaran dengan baik					
9	Saya senang jika guru membatalkan ulangan					
10	Saya senang jika tugas yang diberikan guru tidak jadi dikumpulkan					
11	Saya senang ketika saya berbicara aktif di depan kelas					
12	Belajar pengantar akuntansi tidak memberikan manfaat untuk saya					
13	Belajar adalah kewajiban saya					
14	Saya merasa senang jika guru memberikan tugas					
15	Saya senang mencatat apa yang disampaikan oleh guru					
16	Saya mendengarkan penjelasan guru dengan baik					
17	Saya memilih diam saat belajar berdiskusi di					



	kelas					
18	Saya ingin cepat pulang dari sekolah					
19	Saya belajar atas kemauan saya sendiri					
20	Saya belajar karena disuruh oleh orang tua saya					
21	Saya senang menjawab pertanyaan yang diutarakan oleh guru					
22	Saya ingin menjadi siswa yang berprestasi					
23	Saya malas bertanya kepada guru saat catatan atau penjelasan yang belum saya mengerti					
24	Saya suka membaca buku pelajaran					
25	Saya memahami semua penjelasan guru dari awal sampai akhir proses pembelajaran					
26	Saya berusaha mengerjakan soal dengan baik dan benar					
27	Saya mengabaikan penjelasan guru					
28	Saya mengajukan diri untuk mengerjakan soal di depan kelas					
29	belajar adalah salah satu hobi saya					
30	Saya malu bertanya kepada guru saat belajar					
31	Saya melaksanakan semua kegiatan pembelajaran dengan baik					
32	Saya menanyakan materi yang kurang jelas kepada guru					
33	Saya merasa pengantar akuntansi tidak penting dipelajari					
34	Belajar penting untuk diri saya					
35	Saya bercanda dengan dengan teman ketika proses belajar					
36	Saya belajar karena terpaksa					

37	Saat dirumah, saya mengulang materi pelajaran yang telah dibahas					
38	Saat dirumah, saya lupa materi yang di pelajari di sekolah					
39	Saya bersembunyi jika guru sedang memilih siswa untuk menjawab soal di depan kelas					
40	Saya belajar pengantar akuntansi setiap malam					

Lampiran 4. Perhitungan Validitas Uji Coba X<sub>1</sub>

Uji Coba Instrumen Variabel X1																																										X total	X total <sup>2</sup>
Minat Belajar																																											
No Resp	Butir Pernyataan																																								X total	X total <sup>2</sup>	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40			
1	5	3	4	2	3	3	5	3	3	4	1	2	5	3	3	3	2	3	4	3	2	5	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	4	4	3	123	15129	
2	5	3	3	5	3	5	4	4	2	2	3	2	5	4	3	5	3	4	5	2	3	5	3	5	2	5	2	3	4	5	4	5	1	5	2	1	4	3	4	3	141	19881	
3	5	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	5	1	3	4	4	3	1	4	4	4	5	4	3	3	4	3	5	3	1	4	3	2	5	4	2	3	4	3	2	136	18496	
4	5	3	3	3	3	4	4	5	4	4	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	1	4	3	1	4	3	3	3	3	2	3	126	15876	
5	5	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	1	4	3	3	5	3	3	1	4	2	2	3	1	4	3	2	5	3	2	3	3	2	3	122	14884	
6	5	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	1	4	2	4	5	3	3	1	4	1	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	4	119	14161	
7	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	5	3	3	3	4	2	3	2	3	5	3	2	5	3	2	3	4	3	2	129	16641	
8	4	3	1	3	3	5	3	3	1	3	3	2	5	3	3	3	3	1	3	2	3	5	3	4	5	5	2	3	3	3	3	2	5	3	1	3	3	3	3	3	122	14884	
9	3	3	3	3	3	5	4	3	2	3	4	1	3	3	3	3	4	5	4	2	3	5	4	3	5	4	2	3	3	4	3	3	2	5	3	2	3	3	2	5	131	17161	
10	3	3	3	2	3	5	3	3	2	4	3	3	4	3	1	4	3	5	2	4	4	4	2	3	4	4	1	3	3	3	3	4	2	4	4	1	3	1	2	3	121	14641	
11	3	4	1	4	5	5	3	3	3	3	5	3	5	3	4	3	1	1	4	3	5	5	1	3	4	5	2	3	4	1	3	5	2	5	3	1	3	1	1	2	125	15625	
12	4	3	3	4	3	5	4	4	4	4	3	3	4	4	5	3	3	2	4	3	3	5	3	3	3	4	1	3	3	3	4	3	2	4	2	1	3	3	2	3	130	16900	
13	4	3	3	5	4	5	5	3	5	5	2	3	3	5	3	4	3	5	5	4	3	4	4	3	3	3	3	2	5	3	5	3	3	4	3	3	3	4	4	4	147	21609	
14	4	3	4	3	5	5	3	3	5	5	5	3	5	3	3	3	3	4	4	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	1	5	3	3	4	3	3	3	3	3	2	138	19044	
15	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	5	3	3	1	3	3	3	3	4	5	3	3	4	3	3	3	3	3	2	126	15876	
16	4	3	3	4	4	4	4	1	3	3	2	2	2	4	4	4	1	4	4	1	3	4	2	4	4	4	2	2	3	1	5	4	1	5	2	2	4	1	1	2	117	13689	
17	4	3	4	3	3	2	3	3	5	3	3	3	2	2	2	3	2	3	5	4	2	3	5	4	2	3	4	2	3	2	3	2	3	4	4	1	1	4	1	1	120	14400	
18	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	5	3	3	1	4	3	3	5	3	1	3	4	4	2	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	5	3	3	5	4	2	128	16384	
19	3	4	2	4	5	4	5	4	5	3	5	3	4	3	3	4	3	4	4	5	5	5	3	3	3	4	1	5	3	4	5	4	3	4	3	1	3	3	4	3	146	21316	
20	3	4	2	3	5	3	4	4	2	3	3	1	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	3	3	3	5	3	3	4	5	5	4	1	5	2	1	4	4	4	3	141	19881	
21	3	3	4	3	3	5	3	3	2	1	4	3	5	2	3	4	3	4	4	5	4	5	1	4	3	2	1	3	4	1	3	4	1	5	3	1	4	3	2	2	123	15129	
22	5	4	3	4	5	5	4	4	5	3	4	3	5	4	4	5	2	3	5	4	3	5	3	3	4	5	2	3	3	5	3	4	5	3	5	3	1	4	3	3	4	152	23104
23	5	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	1	5	3	3	3	5	5	4	5	3	5	3	3	5	4	3	3	4	1	3	3	3	5	3	4	3	3	3	2	138	19044	
24	4	4	3	4	5	5	3	4	3	4	5	1	5	3	5	5	5	3	5	2	5	5	3	3	3	5	3	5	5	2	5	4	3	5	3	1	3	3	3	2	149	22201	
25	5	2	2	3	3	3	3	3	3	2	5	2	3	4	1	4	2	4	4	2	3	5	3	3	3	5	1	1	3	3	3	1	3	3	2	3	1	3	2	114	12996		
26	5	4	2	3	4	4	5	5	3	5	5	2	5	4	4	4	2	3	5	5	4	5	2	4	5	5	1	5	4	5	5	4	1	5	2	1	4	3	1	3	148	21904	
27	5	3	3	5	4	5	3	3	5	5	3	2	5	4	3	4	3	5	5	4	3	5	4	3	5	3	3	2	5	5	5	3	2	4	3	3	4	5	4	2	152	23104	
28	1	3	4	3	4	1	3	3	1	1	1	1	3	2	1	3	1	5	1	3	5	3	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	2	1	3	3	2	1	2	1	5	88	7744
ΣXi	112	87	81	95	103	113	101	93	91	92	97	68	111	89	92	102	80	95	110	87	96	132	81	86	89	111	59	84	97	76	110	96	54	121	84	55	87	81	77	77	3652	481704	
ΣXi <sup>2</sup>	476	279	255	339	397	489	379	327	335	334	373	188	475	301	332	388	256	383	454	307	346	630	255	278	323	465	143	280	355	262	456	344	120	539	264	133	285	267	241	237	481704		
ΣXiXi	14771	11455	10524	12533	13557	14975	13284	12255	12119	12238	12837	8898	14651	11758	12207	13447	10615	12422	14615	11529	12496	17304	10712	11324	11802	14627	7816	11172	12803	10153	14517	12649	7179	15909	10912	7139	11514	10763	10226	9997	481704		
r <sub>hitung</sub>	0.42001	0.49854	-0.12208	0.47505	0.39367	0.56182	0.4	0.40099	0.5441	0.57762	0.41585	0.0823	0.39991	0.48018	0.51921	0.48201	0.47049	0.05476	0.7812	0.40911	-0.0835	0.4292	0.44163	0.39245	0.41737	0.40778	0.38084	0.55658	0.47413	0.4392	0.47417	0.45229	0.46518	0.43195	-0.17319	-0.09434	0.59332	0.4729	0.46136	-0.12482			
r <sub>tabel</sub>	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374			
Ket.	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Invalid		



### Lampiran 6. Perhitungan Skor Indikator Uji Coba X<sub>1</sub>

#### Skor Indikator Dominan Uji Coba Minat Belajar (X<sub>1</sub>)

No	Indikator	Jumlah Item	%		item Valid				
					Jumlah	(%)	Dominan		
1	Adanya rasa lebih suka dan lebih senang terhadap suatu hal	10	25	%	8	80	%	24.24	%
2	Kecenderungan untuk memperhatikan dan mengenang kegiatan	10	25	%	8	80	%	24.24	%
3	Partisipasi aktif	10	25	%	9	90	%	27.27	%
4	Penerimaan akan suatu hubungan	10	25	%	8	80	%	24.24	%
<b>Total</b>		<b>40</b>	<b>100</b>	<b>%</b>	<b>33</b>		<b>%</b>	<b>100</b>	<b>%</b>

No	Sub Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
1	Adanya rasa lebih suka dan lebih senang terhadap suatu hal	1	112	VALID
		2	87	VALID
		3	81	DROP
		9	91	VALID
		10	92	VALID
		14	89	VALID
		15	92	VALID
		18	95	DROP
		24	86	VALID
		29	97	VALID
	<b>Total Skor</b>	<b>922</b>		
	<b>Rata-Rata Skor</b>	<b>92.20</b>		
	<b>%</b>	<b>25.25</b>	<b>25.25</b>	
2	Kecenderungan untuk memperhatikan	4	95	VALID
		8	93	VALID
		16	102	VALID

	dan mengenang kegiatan	25	89	VALID
		27	59	VALID
		31	110	VALID
		35	84	DROP
		37	87	VALID
		38	81	VALID
		40	77	DROP
	<b>Total Skor</b>	<b>877</b>		
	<b>Rata-Rata Skor</b>	<b>87.70</b>		
	<b>%</b>	<b>24.01</b>	<b>24.01</b>	
3	Partisipasi aktif	5	103	VALID
		11	97	VALID
		17	80	VALID
		21	96	DROP
		23	81	VALID
		26	111	VALID
		28	84	VALID
		30	76	VALID
		32	96	VALID
		39	77	VALID
	<b>Total Skor</b>	<b>901</b>		
	<b>Rata-Rata Skor</b>	<b>90.10</b>		
	<b>%</b>	<b>24.67</b>	<b>24.67</b>	
4	Penerimaan akan suatu hubungan	6	113	VALID
		7	101	VALID
		12	68	DROP
		13	111	VALID
		19	110	VALID
		20	87	VALID
		22	132	VALID
		33	54	VALID
		34	121	VALID
		36	55	DROP
	<b>Total Skor</b>	<b>952</b>		
	<b>Rata-Rata Skor</b>	<b>95.20</b>		
	<b>%</b>	<b>26.07</b>	<b>26.07</b>	

<b>Jumlah Keseluruhan</b>	<b>=</b>	<b>3652</b>
<b>Rata-Rata Skor Keseluruhan</b>	<b>=</b>	<b>365.20</b>

Indikator	Minat Belajar			
	Adanya rasa lebih suka dan lebih senang terhadap suatu hal	Kecenderungan untuk memperhatikan dan mengenang kegiatan	Partisipasi aktif	Penerimaan akan suatu hubungan
<b>Jumlah item</b>	10	10	10	10
<b>Skor</b>	922	877	901	952
<b>Rata-rata</b>	92.20	87.70	90.10	95.20
<b>Persentase (%)</b>	25.25	32.12	48.62	100

**Lampiran 7. Perhitungan Rata-Rata Hitung Uji Coba X<sub>1</sub>**

No	Indikator	No Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Adanya rasa lebih suka dan lebih senang terhadap suatu hal	1	112	922	10	92.20	25.25
		2	87				
		3	81				
		9	91				
		10	92				
		14	89				
		15	92				
		18	95				
		24	86				
		29	97				
2	Kecenderungan untuk memperhatikan dan mengenang kegiatan	4	95	877	10	87.70	24.01
		8	93				
		16	102				
		25	89				
		27	59				
		31	110				
		35	84				
		37	87				
		38	81				
		40	77				
3	Partisipasi aktif	5	103	901	10	90.10	24.67
		11	97				
		17	80				
		21	96				
		23	81				
		26	111				
		28	84				
		30	76				
		32	96				
		39	77				
4	Penerimaan akan suatu hubungan	6	113	952	10	95.20	26.07
		7	101				
		12	68				
		13	111				
		19	110				
		20	87				
		22	132				
		33	54				



		34	121				
		36	55				
<b>Jumlah</b>				<b>3652</b>	<b>40</b>	<b>365.20</b>	<b>100</b>

No	Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Adanya rasa lebih suka dan lebih senang terhadap suatu hal	922	10	92.20	25.25
2	Kecenderungan untuk memperhatikan dan mengenang kegiatan	877	10	87.7	24.01
3	Partisipasi aktif	901	10	90.10	24.67
4	Penerimaan akan suatu hubungan	952	10	95.2	26.07
		<b>3652</b>	<b>40</b>	<b>365.20</b>	<b>100</b>

**Lampiran 8. Kuesioner Uji Coba X<sub>2</sub>****ANGKET FASILITAS BELAJAR**

Nama :

No Responden : (Diisi Peneliti)

Jurusan/Kelas :

**Petunjuk Pengisian Angket**

1. Baca semua pernyataan berikut dengan cermat dan teliti
2. Jawab semua pernyataan dengan jujur dan sungguh-sungguh sesuai yang Anda lakukan atau Anda alami
3. Berikan tanda *checklist* (✓) pada jawaban yang telah tersedia pada kolom sesuai dengan pilihan Anda
4. Satu kotak hanya ada satu jawaban
5. Keterangan :
  - SS : Sangat Setuju
  - S : Setuju
  - RR : Ragu-Ragu
  - TS : Tidak Setuju
  - STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya belajar dengan menggunakan buku paket yang diwajibkan oleh sekolah					
2	Saya senang belajar di laboratorium akuntansi					
3	Orang tua saya membelikan buku referensi pelajaran pengantar akuntansi					
4	Kondisi perpustakaan sekolah saya kondusif sehingga saya senang untuk belajar di perpustakaan					
5	Media pembelajaran dimanfaatkan guru dalam kegiatan belajar mengajar					
6	Papan tulis, spidol, dan penghapus tidak tersedia di kelas					
7	Perpustakaan sekolah saya memiliki koleksi buku yang lengkap					
8	Ruang kelas tempat saya belajar sudah membuat saya nyaman					
9	Perpustakaan sekolah saya memiliki penerangan yang baik					
10	Media pembelajaran sudah dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan belajar mengajar dikelas					
11	Tersedia fasilitas Wifi atau internet gratis di sekolah untuk sumber informasi selain buku					
12	Perpustakaan sekolah tidak memiliki penerangan yang baik					
13	Ruang kelas tempat saya belajar bising karena banyak kendaraan yang lalu lalang					
14	Guru selalu menggunakan media LCD dalam menyampaikan materi ajar					
15	Ruang kelas tempat saya belajar cukup luas					
16	Orang tua saya tidak menyediakan laptop untuk membantu saya dalam mengerjakan tugas sekolah					
17	Laboratorium akuntansi sekolah saya tidak mempunyai fasilitas yang lengkap (AC, papan tulis, meja, kursi)					
18	Ruang kelas saya memiliki LCD yang berfungsi dengan baik dan memiliki meja kursi yang baik sehingga memberi kenyamanan saat belajar					

19	Jika ada mata pelajaran keterampilan, guru mempraktikannya dengan media yang sesuai					
20	Laboratorium akuntansi sekolah saya mempunyai fasilitas yang lengkap (AC, papan tulis, meja, kursi)					
21	Saya tidak memiliki alat tulis yang lengkap					
22	Saya memiliki kalkulator milik pribadi					
23	Guru tidak menggunakan LCD dalam menyampaikan materi ajar					
24	Ruang kelas yang digunakan saat belajar memiliki penerangan yang baik					
25	Jika hujan, ruang kelas saya atapnya bocor					
26	Banyak komputer di laboratorium akuntansi tidak dapat berfungsi dengan baik					
27	Orang tua saya menyediakan laptop untuk membantu saya dalam mengerjakan tugas sekolah					
28	Alat tulis yang lengkap membantu saya untuk mengerjakan tugas					
29	Ruang kelas tempat saya belajar panas karena kurangnya ventilasi untuk pertukaran udara					
30	Saya senang belajar di ruangan kelas yang bersih					
31	Ruang kelas saya memiliki pencahayaan yang kurang dan kondisi ruangan selalu pengap					
32	Saya sering meminjam alat tulis kepada teman					
33	Perpustakaan sekolah saya tidak memiliki koleksi buku yang lengkap					
34	Ruang kelas saya memiliki ventilasi udara agar sirkulasi udara dapat masuk					
35	Buku-buku penunjang pelajaran tersedia di perpustakaan dengan lengkap					
36	Saya memiliki penggaris milik pribadi					
37	Ruang perpustakaan di sekolah saya kotor dan panas					
38	Kondisi ruang laboratorium akuntansi rapi dan bersih					
39	Papan tulis, spidol, dan penghapus tersedia di kelas					
40	Laboratorium akuntansi memiliki penerangan yang baik					

41	Ruang perpustakaan di sekolah saya rapi dan bersih					
42	Buku-buku di perpustakaan tidak tersusun dengan rapi					
43	Tata kelola ruang perpustakaan diatur dengan baik sehingga membuat nyaman untuk belajar					
44	Luas ruang perpustakaan tidak terlalu besar					
45	Semua komputer di laboratorium akuntansi dapat berfungsi dengan baik					





### Lampiran 11. Perhitungan Skor Indikator Uji Coba X<sub>2</sub>

#### Skor Indikator Dominan Uji Coba Fasilitas Belajar (X<sub>2</sub>)

No	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Item	%		item Valid				
						Jumlah		(%)		Dominan
1	Sarana	Alat pelajaran	10	22.22	%	8	80	%	22.22	%
		Media pembelajaran	7	15.56	%	6	86	%	16.67	%
2	Prasarana	Ruang kelas	10	22.22	%	8	80	%	22.22	%
		Ruang laboratorium	7	15.56	%	5	71	%	13.89	%
		Ruang perpustakaan	11	24.44	%	9	82	%	25.00	%
<b>Total</b>			<b>45</b>	<b>100</b>	<b>%</b>	<b>36</b>		<b>%</b>	<b>100</b>	<b>%</b>

No	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status		
1	Sarana	Alat pelajaran	1	117	VALID		
			3	75	VALID		
			6	70	VALID		
			11	95	DROP		
			21	82	DROP		
			22	106	VALID		
			28	117	VALID		
			32	92	VALID		
			36	111	VALID		
		39	116	VALID			
		<b>Total Skor</b>			<b>981</b>		
		<b>Rata-Rata Skor</b>			<b>98.10</b>		
		<b>%</b>			<b>22.34</b>	<b>20.11</b>	
		Media pembelajaran	5	110	VALID		
			10	111	VALID		
			14	91	VALID		
			16	81	VALID		
			19	105	VALID		
			23	80	DROP		
27	112	VALID					
<b>Total Skor</b>			<b>690</b>				



		<b>Rata-Rata Skor</b>	<b>98.57</b>	
		<b>%</b>	<b>15.71</b>	<b>20.21</b>

No	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status		
2	Prasarana	Ruang kelas	8	97	VALID		
			13	74	VALID		
			15	103	VALID		
			18	113	VALID		
			24	112	VALID		
			25	40	DROP		
			29	99	VALID		
			30	116	VALID		
			31	88	DROP		
			34	116	VALID		
		<b>Total Skor</b>			<b>958</b>		
		<b>Rata-Rata Skor</b>			<b>95.80</b>		
		<b>%</b>			<b>21.82</b>	<b>19.64</b>	
		Ruang laboratorium	2	99	VALID		
			17	48	DROP		
			20	121	VALID		
			26	59	DROP		
			38	121	VALID		
			40	114	VALID		
			45	113	VALID		
			<b>Total Skor</b>			<b>675</b>	
		<b>Rata-Rata Skor</b>			<b>96.43</b>		
		<b>%</b>			<b>15.37</b>	<b>19.77</b>	
		Ruang perpustakaan	4	109	VALID		
			7	99	VALID		
			9	128	VALID		
			12	81	VALID		
			33	86	DROP		
			35	97	VALID		
			37	52	DROP		
			41	117	VALID		
			42	100	VALID		
			43	116	VALID		
44	102	VALID					
<b>Total Skor</b>			<b>1087</b>				
<b>Rata-Rata Skor</b>			<b>98.82</b>				
<b>%</b>			<b>24.76</b>	<b>20.26</b>			

<b>Jumlah Keseluruhan</b>	
=	<b>4391</b>
<b>Rata-Rata Skor Keseluruhan</b>	
=	<b>487.72</b>

Indikator	Fasilitas Belajar	
	Sarana	Prasarana
<b>Jumlah item</b>	17	28
<b>Skor</b>	1671	2720
<b>Rata-rata</b>	98.29	97.14
<b>Persentase (%)</b>	50.29	100

### Lampiran 12. Perhitungan Rata-Rata Hitung Uji Coba X<sub>2</sub>

No	Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Sarana	1671	17	98.29	50.29
2	Prasarana	2720	28	97.14	49.71
<b>Total</b>		<b>4391</b>	<b>45</b>	<b>195.44</b>	<b>100</b>

No	Indikator	Sub Indikator	No Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Sarana	Alat Pelajaran	1	117	981	10	98.10	20.11
			3	75				
			6	70				
			11	95				
			21	82				
			22	106				
			28	117				
			32	92				
			36	111				
			39	116				
		Media Pembelajaran	5	110	690	7	98.57	20.21
			10	111				
			14	91				
			16	81				
			19	105				
			23	80				
			27	112				
2	Prasarana	Ruang Kelas	8	97	958	10	95.80	19.64
			13	74				
			15	103				
			18	113				
			24	112				
			25	40				
			29	99				
			30	116				
			31	88				
			34	116				
			Ruang Laboratorium	2				
		17		48				
		20		121				

			26	59				
			38	121				
			40	114				
			45	113				
		Ruang Perpustakaan	4	109	1087	11	98.82	20.26
			7	99				
			9	128				
			12	81				
			33	86				
			35	97				
			37	52				
			41	117				
			42	100				
			43	116				
			44	102				
<b>Jumlah</b>					<b>4391</b>	<b>45</b>	<b>487.72</b>	<b>100</b>

No	Indikator	Sub Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Sarana	Alat pelajaran	981	10	19.90	20.11
		Media Pembelajaran	690	7	98.57	20.21
2	Prasarana	Ruang kelas	958	10	95.80	19.64
		Ruang laboratorium	675	7	96.43	19.77
		Ruang Perpustakaan	1087	11	98.82	20.26
			<b>4391</b>	<b>45</b>	<b>409.52</b>	<b>100</b>

**Lampiran 13. Kuesinoer Uji Final X<sub>1</sub>****ANGKET MINAT BELAJAR**

Nama :

No Responden : (Diisi Peneliti)

Jurusan/Kelas :

**Petunjuk Pengisian Angket**

6. Baca semua pernyataan berikut dengan cermat dan teliti
7. Jawab semua pernyataan dengan jujur dan sungguh-sungguh sesuai yang Anda lakukan atau Anda alami
8. Berikan tanda *cheklist* (✓) pada jawaban yang telah tersedia pada kolom sesuai dengan pilihan Anda
9. Satu kotak hanya ada satu jawaban
10. Keterangan :
  - SS : Sangat Setuju
  - S : Setuju
  - RR : Ragu-Ragu
  - TS : Tidak Setuju
  - STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Belajar adalah suatu kegiatan yang mengasyikan					
2	Saya lebih suka belajar ketika di sekolah dibandingkan melakukan kegiatan yang lain					
3	Saya fokus terhadap pembelajaran, tidak terpengaruh dengan hal yang mengganggu					
4	Saya senang menyampaikan pendapat saat belajar diskusi di kelas					
5	Saya merasa belajar pengantar akuntansi memiliki manfaat yang besar					
6	Guru membuka pikiran saya bahwa pengantar akuntansi itu penting					
7	Saya melaksanakan semua kegiatan pembelajaran dengan baik					
8	Saya senang jika guru membatalkan ulangan					
9	Saya menanyakan materi yang kurang jelas kepada guru					
10	Saya senang ketika saya berbicara aktif di depan kelas					
11	Belajar adalah kewajiban saya					
12	Saya merasa senang jika guru memberikan tugas					
13	Saya senang mencatat apa yang disampaikan oleh guru					
14	Saya mendengarkan penjelasan guru dengan baik					
15	Saya memilih diam saat belajar berdiskusi di kelas					
16	Saya belajar atas kemauan saya sendiri					
17	Saya belajar karena disuruh oleh orang tua saya					
18	Saya ingin menjadi siswa yang berprestasi					
19	Saya malas bertanya kepada guru saat catatan atau penjelasan yang belum saya mengerti					
20	Saya suka membaca buku pelajaran					

21	Saya memahami semua penjelasan guru dari awal sampai akhir proses pembelajaran					
22	Saya berusaha mengerjakan soal dengan baik dan benar					
23	Saya mengabaikan penjelasan guru					
24	Saya mengajukan diri untuk mengerjakan soal di depan kelas					
25	belajar adalah salah satu hobi saya					
26	Saya malu bertanya kepada guru saat belajar					
27	Saya melaksanakan semua kegiatan pembelajaran dengan baik					
28	Saya senang jika tugas yang diberikan guru tidak jadi dikumpulkan					
29	Saya merasa pengantar akuntansi tidak penting dipelajari					
30	Saya bersembunyi jika guru sedang memilih siswa untuk menjawab soal di depan kelas					
31	Saat dirumah, saya mengulang materi pelajaran yang telah dibahas					
32	Saat dirumah, saya lupa materi yang di pelajari di sekolah					
33	Belajar penting untuk diri saya					

Lampiran 14. Perhitungan Validitas Uji Final X<sub>1</sub>

Perhitungan Validitas Uji Final "Minat Belajar"																																			
No Resp	Nomor Item																														Jumlah Skor				
	1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	13	14	15	16	17	19	20	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		37	38	39	
1	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	4	3	2	5	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	5	115	
2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	119	
3	3	4	3	4	5	5	4	4	3	4	5	3	3	5	5	3	5	3	5	4	3	5	3	3	1	3	5	1	4	5	3	3	5	124	
4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	94	
5	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	125	
6	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	102	
7	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	104	
8	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	4	3	2	5	4	4	2	2	4	2	3	4	4	2	5	113	
9	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	131	
10	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	130	
11	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	2	4	3	3	4	2	3	2	3	4	2	4	4	4	4	3	105	
12	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	118	
13	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	4	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	4	3	2	4	112	
14	5	3	5	4	5	5	5	4	5	3	3	3	5	5	3	1	1	1	3	3	4	5	3	3	1	4	3	1	3	3	3	3	5	113	
15	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	5	5	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	117		
16	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2	4	3	3	4	3	4	2	4	4	2	3	4	3	3	4	108	
17	3	3	3	4	5	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	5	5	4	3	2	3	4	2	3	4	4	3	5	119	
18	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	4	2	3	4	116	
19	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	5	3	3	1	3	4	1	3	4	3	3	5	118	
20	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	3	4	3	3	2	4	2	3	4	2	3	4	2	116	
21	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	125	
22	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	135	
23	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	2	4	3	2	2	4	2	2	2	2	4	2	3	4	3	2	4	100
24	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	4	3	3	4	3	1	3	2	4	3	3	4	3	2	4	111	
25	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	99	
26	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	144	
27	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	145	
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	146	
29	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139	
30	3	3	3	4	3	5	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	2	2	4	3	3	5	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	5	109	
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132	
32	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	4	3	2	5	4	3	2	3	4	2	4	4	4	2	5	114	



33	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	3	2	5	3	3	2	3	4	2	3	4	3	2	5	106	
34	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	141	
35	4	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	5	3	3	1	2	4	1	3	4	3	2	5	114	
36	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	5	3	3	4	5	2	1	2	5	3	3	5	3	3	1	3	5	1	3	5	3	4	5	112	
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	119	
38	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
39	3	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	3	3	4	4	1	1	1	4	3	2	5	3	3	1	2	4	1	3	4	3	2	5	107
40	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	133	
41	3	4	3	4	5	5	4	4	3	4	5	3	3	5	5	3	3	3	5	4	3	5	3	3	1	3	5	1	4	5	3	3	5	122	
42	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	149	
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	127	
44	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	98	
45	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	125	
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	1	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	103	
47	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	133	
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	129	
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	126	
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	118	
51	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	134	
52	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	134	
53	5	3	5	4	5	5	5	4	5	3	3	3	5	5	3	1	1	1	3	3	3	5	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	5	115	
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	128	
55	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	136	
56	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	5	5	4	3	1	3	4	1	3	4	4	3	5	120	
57	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	96		
58	3	4	3	4	5	5	4	4	3	4	5	3	3	5	5	3	3	3	5	4	3	5	3	3	1	3	5	1	4	5	3	3	5	122	
rhit	0.43	0.66	0.60	0.44	0.48	0.26	0.58	0.40	0.58	0.46	0.54	0.72	0.56	0.36	0.35	0.78	0.76	0.77	0.50	0.80	0.66	0.30	0.72	0.69	0.65	0.66	0.40	0.66	0.75	0.35	0.59	0.69	0.28	6965	
rkritis	0.254	0.254	0.254	0.254	0.254	0.254	0.254	0.254	0.254	0.254	0.254	0.254	0.254	0.254	0.254	0.254	0.254	0.254	0.254	0.254	0.254	0.254	0.254	0.254	0.254	0.254	0.254	0.254	0.254	0.254	0.254	0.254	0.254		
status	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	
	218	209	215	227	235	237	227	224	217	221	234	207	218	231	229	172	173	173	233	203	198	233	205	195	169	192	229	167	208	231	204	190	241		

Lampiran 15. Perhitungan Reliabilitas Uji Final X<sub>1</sub>

Perhitungan Reliabilitas Uji Final "Minat Belajar"																																				
No Resp	Nomor Item																																Jumlah Skor			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		33		
1	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	4	3	2	5	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	5	115		
2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	119		
3	3	4	3	4	5	5	4	4	3	4	5	3	3	5	5	3	5	3	5	4	3	5	3	3	1	3	5	1	4	5	3	3	5	124		
4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	94		
5	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	125		
4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	102		
7	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	104		
8	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	1	3	4	3	2	5	4	4	4	2	2	4	2	3	4	4	2	5	113		
9	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	131		
10	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	130		
11	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	2	4	3	3	4	2	3	2	3	4	2	4	4	4	4	3	105		
12	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	118		
13	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	4	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	4	3	2	4	112		
14	5	3	5	4	5	5	5	4	5	3	3	3	5	5	3	1	1	1	3	3	4	5	3	3	1	4	3	1	3	3	3	3	5	113		
15	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	5	5	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	117		
16	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	2	2	4	3	3	4	3	4	2	4	4	2	3	4	2	3	4	108	
17	3	3	3	4	5	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	5	5	4	3	2	3	4	2	3	4	4	3	5	119		
18	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	4	2	3	4	116		
19	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	5	3	3	1	3	4	1	3	4	3	3	5	118		
20	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	4	2	3	4	116		
21	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	125		
22	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	135	
23	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	2	4	3	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	3	4	3	2	4	100
24	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	4	3	3	4	3	1	3	2	4	3	3	4	3	2	4	111		
25	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	99		
26	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	144		
27	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	145	
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	146	
29	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139	
30	3	3	3	4	3	5	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	2	2	4	3	3	5	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	5	109		
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132	
32	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	3	4	3	2	5	4	3	2	3	4	2	3	4	4	4	4	2	5	114
33	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	3	2	5	3	3	2	3	4	2	3	4	3	2	5	106		
34	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	141	
35	4	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	5	3	3	1	2	4	1	3	4	3	2	5	114		
36	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	5	3	3	4	5	2	1	2	5	3	3	5	3	3	1	3	5	1	3	5	3	4	5	112		
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	119	
38	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
39	3	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	3	3	4	4	1	1	1	4	3	2	5	3	3	1	2	4	1	3	4	3	2	5	107		



### Lampiran 16. Perhitungan Skor Indikator Uji Final X<sub>1</sub>

No	Indikator	Jumlah Item	%		item Valid				
					Jumlah	(%)	Dominan		
1	Adanya rasa lebih suka dan lebih senang terhadap suatu hal	8	24	%	8	100	%	24.24	%
2	Kecenderungan untuk memperhatikan dan mengenang kegiatan	8	24	%	8	100	%	24.24	%
3	Partisipasi aktif	9	27	%	9	100	%	27.27	%
4	Penerimaan akan suatu hubungan	8	24	%	8	100	%	24.24	%
<b>Total</b>		<b>33</b>	<b>100</b>	<b>%</b>	<b>33</b>		<b>%</b>	<b>100</b>	<b>%</b>

No	Sub Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
1	Adanya rasa lebih suka dan lebih senang terhadap suatu hal	1	218	VALID
		2	209	VALID
		8	224	VALID
		9	217	VALID
		13	218	VALID
		14	231	VALID
		23	205	VALID
		28	167	VALID
		<b>Total Skor</b>	<b>1689</b>	
	<b>Rata-Rata Skor</b>	<b>211.13</b>		
	<b>%</b>	<b>24.25</b>	<b>25.01</b>	
2	Kecenderungan untuk memperhatikan dan mengenang kegiatan	3	215	VALID
		7	227	VALID
		15	229	VALID
		24	195	VALID
		26	192	VALID
		30	231	VALID
		25	169	VALID
		20	203	VALID
		<b>Total Skor</b>	<b>1661</b>	

	<b>Rata-Rata Skor</b>	<b>207.63</b>			
	<b>%</b>	<b>23.85</b>	<b>24.59</b>		
<b>3</b>	Partisipasi aktif	4	227	VALID	
		10	221	VALID	
		16	172	VALID	
		22	233	VALID	
		27	229	VALID	
		17	173	VALID	
		29	208	VALID	
		31	204	VALID	
	11	234	VALID		
		<b>Total Skor</b>	<b>1901</b>		
	<b>Rata-Rata Skor</b>	<b>211.22</b>			
	<b>%</b>	<b>27.29</b>	<b>25.02</b>		
<b>4</b>	Penerimaan akan suatu hubungan	5	235	VALID	
		6	237	VALID	
		12	207	VALID	
		18	173	VALID	
		19	233	VALID	
		21	198	VALID	
		32	190	VALID	
		33	241	VALID	
		<b>Total Skor</b>	<b>1714</b>		
		<b>Rata-Rata Skor</b>	<b>214.25</b>		
	<b>%</b>	<b>24.61</b>	<b>25.38</b>		

<b>Jumlah Keseluruhan</b>	
=	<b>6965</b>
<b>Rata-Rata Skor Keseluruhan</b>	
=	<b>844.22</b>

Indikator	Minat Belajar			
	Adanya rasa lebih suka dan lebih senang terhadap suatu hal	Kecenderungan untuk memperhatikan dan mengenang kegiatan	Partisipasi aktif	Penerimaan akan suatu hubungan
<b>Jumlah item</b>	8	8	9	8
<b>Skor</b>	1689	1661	1901	1714

<b>Rata-rata</b>	211.13	207.63	211.22	214.25
<b>Persentase (%)</b>	25.01	32.80	49.64	100

**Lampiran 17. Perhitungan Rata-Rata Hitung Uji Final X<sub>1</sub>**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>No Item</b>	<b>Skor</b>	<b>Total Skor</b>	<b>N</b>	<b>Rerata</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>1</b>	<b>Adanya rasa lebih suka dan lebih senang terhadap suatu hal</b>	1	218	1689	8	211.13	25.01
		2	209				
		8	224				
		9	217				
		13	218				
		14	231				
		23	205				
		28	167				
<b>2</b>	<b>Kecenderungan untuk memperhatikan dan mengenang kegiatan</b>	3	215	1661	8	207.63	24.59
		7	227				
		15	229				
		24	195				
		26	192				
		30	231				
		25	169				
		20	203				
<b>3</b>	<b>Partisipasi aktif</b>	4	227	1901	9	211.22	25.02
		10	221				
		16	172				
		22	233				
		27	229				
		17	173				
		29	208				
		31	204				
		11	234				
<b>4</b>	<b>Penerimaan akan suatu hubungan</b>	5	235	1714	8	214.25	25.38
		6	237				
		12	207				
		18	173				
		19	233				
		21	198				
		32	190				
		33	241				
<b>Jumlah</b>				<b>6965</b>	<b>33</b>	<b>844.22</b>	<b>100</b>

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Total Skor</b>	<b>N</b>	<b>Rerata</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Adanya rasa lebih suka dan lebih senang terhadap suatu hal	1689	8	211.13	25.01
2	Kecenderungan untuk memperhatikan dan mengenang kegiatan	1661	8	207.63	24.59
3	Partisipasi aktif	1901	9	211.22	25.02
4	Penerimaan akan suatu hubungan	1714	8	214.25	25.38
		<b>6965</b>	<b>33</b>	<b>844.22</b>	<b>100</b>



**Lampiran 18. Kuesinoer Uji Final X<sub>2</sub>****ANGKET FASILITAS BELAJAR**

Nama :  
No Responden : (Diisi Peneliti)  
Jurusan/Kelas :

**Petunjuk Pengisian Angket**

1. Baca semua pernyataan berikut dengan cermat dan teliti
2. Jawab semua pernyataan dengan jujur dan sungguh-sungguh sesuai yang Anda lakukan atau Anda alami
3. Berikan tanda *cheklist* (✓) pada jawaban yang telah tersedia pada kolom sesuai dengan pilihan Anda
4. Satu kotak hanya ada satu jawaban
5. Keterangan :
  - SS : Sangat Setuju
  - S : Setuju
  - RR : Ragu-Ragu
  - TS : Tidak Setuju
  - STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya belajar dengan menggunakan buku paket yang diwajibkan oleh sekolah					
2	Saya senang belajar di laboratorium akuntansi					
3	Orang tua saya membelikan buku referensi pelajaran pengantar akuntansi					
4	Kondisi perpustakaan sekolah saya kondusif sehingga saya senang untuk belajar di perpustakaan					
5	Media pembelajaran dimanfaatkan guru dalam kegiatan belajar mengajar					
6	Papan tulis, spidol, dan penghapus tidak tersedia di kelas					
7	Perpustakaan sekolah saya memiliki koleksi buku yang lengkap					
8	Ruang kelas tempat saya belajar sudah membuat saya nyaman					
9	Perpustakaan sekolah saya memiliki penerangan yang baik					
10	Media pembelajaran sudah dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan belajar mengajar dikelas					
11	Perpustakaan sekolah tidak memiliki penerangan yang baik					
12	Orang tua saya tidak menyediakan laptop untuk membantu saya dalam mengerjakan tugas sekolah					
13	Guru selalu menggunakan media LCD dalam menyampaikan materi ajar					
14	Ruang kelas tempat saya belajar cukup luas					
15	Ruang kelas tempat saya belajar bising karena banyak kendaraan yang lalu lalang					
16	Ruang kelas saya memiliki LCD yang berfungsi dengan baik dan memiliki meja kursi yang baik sehingga memberi kenyamanan saat belajar					
17	Jika ada mata pelajaran keterampilan, guru mempraktikannya dengan media yang sesuai					
18	Laboratorium akuntansi sekolah saya mempunyai fasilitas yang lengkap (AC, papan tulis, meja, kursi)					
19	Saya memiliki kalkulator milik pribadi					
20	Ruang kelas yang digunakan saat belajar memiliki penerangan yang baik					

21	Orang tua saya menyediakan laptop untuk membantu saya dalam mengerjakan tugas sekolah					
22	Alat tulis yang lengkap membantu saya untuk mengerjakan tugas					
23	Ruang kelas tempat saya belajar panas karena kurangnya ventilasi untuk pertukaran udara					
24	Saya senang belajar di ruangan kelas yang bersih					
25	Saya sering meminjam alat tulis kepada teman					
26	Saya memiliki penggaris milik pribadi					
27	Buku-buku penunjang pelajaran tersedia di perpustakaan dengan lengkap					
28	Ruang kelas saya memiliki ventilasi udara agar sirkulasi udara dapat masuk					
29	Kondisi ruang laboratorium akuntansi rapi dan bersih					
30	Papan tulis, spidol, dan penghapus tersedia di kelas					
31	Laboratorium akuntansi memiliki penerangan yang baik					
32	Ruang perpustakaan di sekolah saya rapi dan bersih					
33	Tata kelola ruang perpustakaan diatur dengan baik sehingga membuat nyaman untuk belajar					
34	Buku-buku di perpustakaan tidak tersusun dengan rapi					
35	Luas ruang perpustakaan tidak terlalu besar					
36	Semua komputer di laboratorium akuntansi dapat berfungsi dengan baik					





Lampiran 20. Perhitungan Reliabilitas Uji Final X<sub>2</sub>

Perhitungan Reliabilitas Uji Final "Fasilitas Belajar"																																								
No Resp	Nomor Item																												Jumlah Skor											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	16	18	19	20	22	24	27	28	29	30	32	33	34	35		36	38	39	40	41	42	43	44			
1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	136		
2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	138		
3	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	3	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	153		
4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	141		
5	4	5	2	5	4	5	3	4	5	5	4	4	5	4	2	3	3	5	5	5	5	2	5	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	151	
6	3	4	3	4	3	4	2	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	127	
7	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	135	
8	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139	
9	4	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	3	3	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	162	
10	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	139		
11	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	2	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	4	4	3	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	148
12	4	5	3	4	3	5	4	4	4	5	5	3	5	2	2	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	3	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	149
13	3	4	3	1	3	4	2	2	4	3	4	3	4	3	1	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	120
14	4	4	3	4	4	4	3	5	5	5	5	4	4	4	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	154
15	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	2	3	3	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	143
16	4	5	3	4	4	5	3	3	4	3	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	5	4	5	5	4	5	5	4	4	145
17	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	133
18	4	4	4	5	5	4	3	3	5	5	5	5	4	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5	2	3	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	155
19	5	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	5	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	136
20	5	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	1	3	5	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	5	3	5	4	2	3	4	2	3	4	2	2	121
21	5	5	5	3	3	5	3	4	4	4	5	3	5	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	1	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	152
22	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	4	4	3	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	151
23	4	4	3	2	4	4	1	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	5	5	4	4	5	3	4	2	4	3	5	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	130
24	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	4	4	1	3	3	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	150
25	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	142
26	3	4	1	4	3	4	3	3	5	5	5	3	4	4	3	5	4	5	2	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	147
27	4	5	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	2	4	4	5	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	155
28	2	5	3	4	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	5	3	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	148
29	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	144
30	3	4	1	4	3	4	3	3	5	5	5	3	4	4	3	5	4	5	2	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	147
31	2	5	3	4	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	5	3	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	149
32	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	5	3	4	3	2	3	4	5	5	4	5	4	4	5	4	3	2	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	137	
33	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	137
34	4	4	4	5	5	4	3	3	5	5	5	5	4	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	2	3	4	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	156	
35	4	4	3	3	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	159	

36	4	4	3	2	4	4	1	4	2	4	4	4	4	2	2	4	3	5	5	4	4	5	3	4	2	4	3	5	4	4	4	3	4	3	3	4	128	
37	2	4	1	1	3	4	3	4	4	3	5	3	4	3	1	3	4	5	3	4	3	4	3	5	1	1	2	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	118
38	3	4	3	4	3	4	2	2	4	3	4	3	4	3	1	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	125
39	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	5	3	4	3	2	3	4	5	5	4	5	4	4	5	4	3	2	5	5	4	4	4	5	4	4	3	137	
40	4	5	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	2	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	156	
41	3	4	1	4	3	4	3	3	5	5	5	3	4	4	1	5	4	5	2	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	145	
42	5	5	5	3	3	5	3	4	4	4	5	3	5	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	1	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	152
43	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	2	4	4	5	5	4	4	5	5	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	161
44	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	5	3	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	153	
45	4	5	4	3	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	163	
46	4	4	3	3	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	158	
47	4	5	4	3	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	164	
48	4	5	4	3	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	166	
49	4	5	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	160	
50	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	1	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	132	
51	3	4	3	4	3	4	2	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	126
52	4	5	3	4	3	5	4	4	4	5	5	3	5	2	2	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	3	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	150	
53	2	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	134	
54	4	4	3	4	4	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	2	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	157	
55	4	5	5	5	4	5	3	4	5	5	4	4	5	4	1	3	3	5	5	5	5	2	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	154	
56	4	5	3	2	4	5	3	3	4	3	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	5	3	5	4	5	4	3	4	141	
57	2	5	3	3	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	1	5	3	5	5	4	5	5	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	140	
58	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	2	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	144	
ΣXi	208	253	194	205	222	253	186	213	241	240	257	222	253	218	158	224	216	272	253	245	265	249	247	257	172	204	211	255	262	249	252	249	262	247	247	232	8393	
k	36																																					
Var	141																																					
Var	0.70	0.27	0.93	1.06	0.32	0.27	0.52	0.54	0.38	0.61	0.25	0.32	0.27	0.54	1.26	0.79	0.45	0.22	0.59	0.39	0.35	0.46	0.48	0.25	1.37	0.36	0.52	0.42	0.32	0.42	0.23	0.39	0.36	0.27	0.44	0.63		
Jumlah Var	17.92																																					
Alpha Cronbach	0.898																																					

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	interpretasi
0.800 - 1.000	Sangat tinggi
0.600 - 0.799	Tinggi
0.400 - 0.599	Cukup
0.200 - 0.399	Rendah

Kesimpulan :

Dari perhitungan diatas menunjukkan r<sub>11</sub> termasuk dalam kategori 0.800-1.000 maka reliabilitasnya sangat tinggi

**Lampiran 21. Perhitungan Skor Indikator Uji Final X<sub>2</sub>**

No	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Item	%		item Valid				
						Jumlah		(%)		Dominan
1	Sarana	Alat pelajaran	8	22.22	%	8	100	%	22.22	%
		Media pembelajaran	6	16.67	%	6	100	%	16.67	%
2	Prasarana	Ruang kelas	8	22.22	%	8	100	%	22.22	%
		Ruang laboratorium	5	13.89	%	5	100	%	13.89	%
		Ruang perpustakaan	9	25.00	%	9	100	%	25.00	%
<b>Total</b>			<b>36</b>	<b>100</b>	<b>%</b>	<b>36</b>		<b>%</b>	<b>100</b>	<b>%</b>

No	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status		
1	Sarana	Alat pelajaran	1	208	VALID		
			3	194	VALID		
			5	222	VALID		
			22	249	VALID		
			28	255	VALID		
			32	249	VALID		
			36	232	VALID		
			31	252	VALID		
		<b>Total Skor</b>			<b>1861</b>		
		<b>Rata-Rata Skor</b>			<b>232.63</b>		
		<b>%</b>			<b>22.17</b>	<b>19.92</b>	
		Media pembelajaran	4	205	VALID		
			10	240	VALID		
			14	218	VALID		
			16	224	VALID		
			19	253	VALID		
			27	211	VALID		
<b>Total Skor</b>			<b>1351</b>				
<b>Rata-Rata Skor</b>			<b>225.17</b>				
<b>%</b>			<b>16.10</b>	<b>19.28</b>			



No	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status		
2	Prasarana	Ruang kelas	8	213	VALID		
			13	253	VALID		
			15	158	VALID		
			18	272	VALID		
			24	257	VALID		
			29	262	VALID		
			30	249	VALID		
			34	247	VALID		
		<b>Total Skor</b>			<b>1911</b>		
		<b>Rata-Rata Skor</b>			<b>238.88</b>		
		<b>%</b>			<b>22.77</b>	<b>20.45</b>	
		Ruang laboratorium	2	253	VALID		
			20	245	VALID		
			12	222	VALID		
			23	247	VALID		
			35	247	VALID		
		<b>Total Skor</b>			<b>1214</b>		
		<b>Rata-Rata Skor</b>			<b>242.80</b>		
		<b>%</b>			<b>14.46</b>	<b>20.79</b>	
		Ruang perpustakaan	6	253	VALID		
			7	186	VALID		
			9	241	VALID		
			11	257	VALID		
			21	265	VALID		
			25	172	VALID		
			17	216	VALID		
			26	204	VALID		
			33	262	VALID		
		<b>Total Skor</b>			<b>2056</b>		
		<b>Rata-Rata Skor</b>			<b>228.44</b>		
		<b>%</b>			<b>24.50</b>	<b>19.56</b>	

<b>Jumlah Keseluruhan</b>	
=	<b>8393</b>
<b>Rata-Rata Skor Keseluruhan</b>	
=	<b>1167.91</b>

Indikator	Fasilitas Belajar	
	Sarana	Prasarana
Jumlah item	14	22
Skor	3212	5181
Rata-rata	229.43	235.50
Persentase (%)	49.35	100

### Lampiran 22. Perhitungan Rata-Rata Hitung Uji Final X<sub>2</sub>

No	Indikator	Sub Indikator	No Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Sarana	Alat Pelajaran	1	208	1861	8	232.63	19.92
			3	194				
			5	222				
			22	249				
			28	255				
			32	249				
			36	232				
			31	252				
		Media Pembelajaran	4	205	1351	6	225.17	19.28
			10	240				
			14	218				
			16	224				
			19	253				
			27	211				
2	Prasarana	Ruang Kelas	8	213	1911	8	238.88	20.45
			13	253				
			15	158				
			18	272				
			24	257				
			29	262				
			30	249				
			34	247				
		Ruang Laboratorium	2	253	1214	5	242.80	20.79
			20	245				
			12	222				
			23	247				
			35	247				
		Ruang Perpustakaan	6	253	2056	9	228.44	19.56
			7	186				
			9	241				
			11	257				
			21	265				
			25	172				
			17	216				
26	204							
33	262							
<b>Jumlah</b>					<b>8393</b>	<b>36</b>	<b>1167.91</b>	<b>100</b>

No	Indikator	Sub Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Sarana	Alat pelajaran	1861	8	232.63	19.92
		Media Pembelajaran	1351	6	225.17	19.28
2	Prasarana	Ruang kelas	1911	8	238.88	20.45
		Ruang laboratorium	1214	5	242.80	20.79
		Ruang Perpustakaan	2056	9	228.44	19.56
			<b>8393</b>	<b>36</b>	<b>1167.91</b>	<b>100</b>





**Lampiran 25. Data Mentah Variabel Y, X<sub>1</sub>, dan X<sub>2</sub>**

No.	Y	X1	X2
1	89	115	136
2	87	119	138
3	95	124	153
4	88	94	141
5	91	125	151
6	88	102	127
7	90	104	135
8	88	113	139
9	95	131	162
10	91	130	139
11	90	105	148
12	91	118	149
13	80	112	120
14	92	113	154
15	87	117	143
16	90	108	145
17	83	119	133
18	92	116	155
19	83	118	136
20	87	116	121
21	92	125	152
22	92	135	151
23	83	100	130
24	87	111	150
25	83	99	142
26	92	144	147
27	92	145	155
28	96	146	148
29	93	139	144
30	90	109	147
31	93	132	149
32	89	114	137
33	89	106	137
34	96	141	156
35	90	114	159
36	85	112	128

37	85	119	118
38	98	120	125
39	87	107	137
40	96	133	156
41	98	122	145
42	94	149	152
43	94	127	161
44	89	98	153
45	98	125	163
46	91	103	158
47	95	133	164
48	93	129	166
49	96	126	160
50	90	118	132
51	95	134	126
52	98	134	150
53	86	115	134
54	93	128	157
55	98	136	154
56	90	120	141
57	89	96	140
58	93	122	144



## Lampiran 26. Perhitungan Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Y

### Perhitungan Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar

a. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 98 - 80 \\ &= 18 \end{aligned}$$

b. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 58 \\ &= 1 + (3,3) 1,76 \\ &= 1 + 5,81 \\ &= 6,81 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

c. Panjang Kelas Interval

$$P = \frac{18}{7} = 2,57 \text{ (ditetapkan menjadi 3)}$$

### Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y)

No.	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
1	80 – 82	79,5	82,5	1	1,7%
2	83 – 85	82,5	85,5	6	10,3%
3	86 – 88	85,5	88,5	9	15,5%
4	89 – 91	88,5	91,5	16	27,6%
5	92 – 94	91,5	94,5	13	22,4%
6	95 – 97	94,5	97,5	8	13,8%
7	98 – 100	97,5	100,5	5	8,6%
<b>Total</b>				58	100%

### Lampiran 27. Perhitungan Tabel Distribusi Frekuensi Variabel $X_1$

#### Perhitungan Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar

d. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 98 - 80 \\ &= 18 \end{aligned}$$

e. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 58 \\ &= 1 + (3,3) 1,76 \\ &= 1 + 5,81 \\ &= 6,81 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

f. Panjang Kelas Interval

$$P = \frac{18}{7} = 2,57 \text{ (ditetapkan menjadi 3)}$$

#### Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar ( $X_1$ )

No.	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
1	80 – 82	79,5	82,5	1	1,7%
2	83 – 85	82,5	85,5	6	10,3%
3	86 – 88	85,5	88,5	9	15,5%
4	89 – 91	88,5	91,5	16	27,6%
5	92 – 94	91,5	94,5	13	22,4%
6	95 – 97	94,5	97,5	8	13,8%
7	98 – 100	97,5	100,5	5	8,6%
<b>Total</b>				58	100%

## Lampiran 28. Perhitungan Tabel Distribusi Frekuensi Variabel $X_2$

### Perhitungan Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Fasilitas Belajar

g. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 98 - 80 \\ &= 18 \end{aligned}$$

h. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 58 \\ &= 1 + (3,3) 1,76 \\ &= 1 + 5,81 \\ &= 6,81 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

i. Panjang Kelas Interval

$$P = \frac{18}{7} = 2,57 \text{ (ditetapkan menjadi 3)}$$

### Distribusi Frekuensi Variabel Fasilitas Belajar ( $X_2$ )

No.	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
1	80 – 82	79,5	82,5	1	1,7%
2	83 – 85	82,5	85,5	6	10,3%
3	86 – 88	85,5	88,5	9	15,5%
4	89 – 91	88,5	91,5	16	27,6%
5	92 – 94	91,5	94,5	13	22,4%
6	95 – 97	94,5	97,5	8	13,8%
7	98 – 100	97,5	100,5	5	8,6%
<b>Total</b>				58	100%

**Lampiran 29. Perhitungan *Descriptive Statistics* Variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan Y****Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Hasil Belajar	58	18.00	80.00	98.00	5265.00	90.7759	4.30847	18.563
Minat Belajar	58	55.00	94.00	149.00	6965.00	120.0862	13.38405	179.133
Fasilitas Belajar	58	48.00	118.00	166.00	8393.00	144.7069	11.86179	140.702
Valid N (listwise)	58							

### Lampiran 30. Perhitungan Uji Normalitas

#### ❖ Kolmogorov-Smirnov Test per variabel

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Hasil Belajar	Minat Belajar	Fasilitas Belajar
N		58	58	58
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	90,78	120,09	144,71
	Std. Deviation	4,308	13,384	11,862
Most Extreme Differences	Absolute	,066	,072	,077
	Positive	,054	,072	,041
	Negative	-,066	-,040	-,077
Test Statistic		,066	,072	,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,200 <sup>c,d</sup>	,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

#### Keterangan :

Jika Signifikansi (Asymp.sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal. Jika Signifikansi (Asymp.sig) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Pada output dapat diketahui bahwa data hasil belajar memiliki nilai Asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,200, data keterampilan mengajar guru memiliki nilai Asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,200, dan data pemanfaatan media pembelajaran memiliki nilai Asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,200. Ketiganya memiliki Signifikansi (Asymp.sig) > 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa ketiga data tersebut berdistribusi normal.

#### ❖ Kolmogorov-Smirnov Test Ketiga Variabel Secara Bersamaan

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.92815335

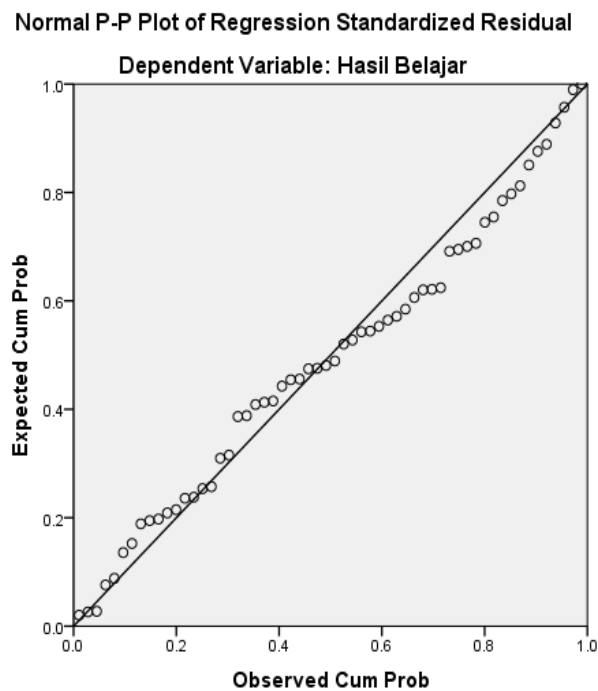
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	-.074
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Keterangan:

Jika Signifikansi (Asymp.sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal. Jika Signifikansi (Asymp.sig) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Pada output dapat diketahui bahwa data hasil belajar, minat belajar, dan fasilitas belajar memiliki nilai Asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,200. Ketiganya memiliki Signifikansi (Asymp.sig) > 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa ketiga data tersebut berdistribusi normal.

#### ❖ Grafik Normal Probability Plots



Keterangan:

Pada output di atas dapat diketahui bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data terdistribusi dengan normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

### Lampiran 31. Perhitungan Uji Linieritas

#### Uji Linieritas Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Minat Belajar	Between Groups	(Combined)	895,920	42	21,331	1,973	,077
		Linearity	399,673	1	399,673	36,969	,000
		Deviation from Linearity	496,247	41	12,104	1,120	,423
Within Groups			162,167	15	10,811		
Total			1058,086	57			

#### Uji Linieritas Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Fasilitas Belajar	Between Groups	(Combined)	877,920	40	21,948	2,071	,054
		Linearity	381,503	1	381,503	35,998	,000
		Deviation from Linearity	496,416	39	12,729	1,201	,351
Within Groups			180,167	17	10,598		
Total			1058,086	57			



**Keterangan:**

Jika Signifikansi pada linearity  $> 0,05$  maka hubungan antara dua variabel tidak linear. Jika Signifikansi pada linearity  $< 0,05$  maka hubungan antara dua variabel linear. Pada output dapat diketahui bahwa nilai linearity adalah 0,000.  $0,000 < 0,05$ , hal itu menandakan bahwa hubungan antara hasil belajar dan minat belajar serta hasil belajar dan fasilitas belajar dinyatakan memiliki hubungan yang linear.

### Lampiran 32. Persamaan Regresi

**Tabel IV.14**  
**Output Linear Regression (Multiple Regression)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50,547	5,187		9,745	,000
	Minat Belajar	,146	,032	,454	4,598	,000
	Fasilitas Belajar	,157	,036	,431	4,370	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

**Keterangan:**

Persamaan regresi liniernya sebagai berikut

$$\hat{Y} = 50,547 + 0,146X_1 + 0,157X_2$$

Pada tabel koefisien diatas nilai konstanta  $\alpha$  sebesar 50,547, artinya jika minat dan fasilitas belajar tidak mengalami kenaikan atau penurunan maka hasil belajar nilainya positif sebesar 50,547. Nilai koefisien  $\beta_1$  sebesar 0,147, artinya jika minat belajar bernilai tetap dan fasilitas belajar ditingkatkan 1, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,147. Nilai koefisien  $\beta_2$  sebesar 0,157, artinya jika fasilitas belajar bernilai tetap dan minat belajar ditingkatkan 1, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,157.

### Lampiran 33. Perhitungan Uji Hipotesis

#### *Output Linear Regression (Uji t )* Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50,547	5,187		9,745	,000
	Minat Belajar	,146	,032	,454	4,598	,000
	Fasilitas Belajar	,157	,036	,431	4,370	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Keterangan:

#### 1) Pengujian $\beta_1$ (Minat Belajar)

Uji t dapat dilihat dalam tabel IV.17 diatas, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 4,598 dan  $t_{tabel}$  dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  (uji dua sisi) dengan df  $(n-k-1)$  atau  $58-2-1 = 55$ , dapat diketahui  $t_{tabel}$  sebesar 2,004 dapat diketahui  $t_{hitung} (4,598) > t_{tabel} (2,004)$  maka hipotesis  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

#### 2) Pengujian $\beta_2$ (Fasilitas Belajar)

Uji t dapat dilihat dalam tabel IV.17 diatas, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 4,370 dan  $t_{tabel}$  dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  (uji dua sisi) dengan df  $(n-k-1)$  atau  $58-2-1 = 55$ , dapat diketahui  $t_{tabel}$  sebesar 2,004 dapat diketahui  $t_{hitung} (4,370) > t_{tabel} (2,004)$  maka hipotesis  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

**Output Linear Regression (Uji F)****ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	569,364	2	284,682	32,038	,000 <sup>b</sup>
	Residual	488,723	55	8,886		
	Total	1058,086	57			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar, Minat Belajar

**Keterangan:**

$F_{hitung}$  sebesar 38,762.  $F_{tabel}$  dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05, df 1 (jumlah variabel -1) atau  $3-1 = 2$ , dan  $df\ 2 = n-k-1$  (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen) atau  $100-2-1 = 97$ . Didapat  $F_{tabel}$  sebesar 3,0902 maka dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $38,762 > 3,0902$ ) jadi hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Kesimpulannya keterampilan mengajar guru dan pemanfaatan media pembelajaran berpengaruh signifikan secara serentak terhadap hasil belajar.

### Lampiran 34. Perhitungan Analisis Koefisien Korelasi Parsial

#### Koefisien Korelasi Parsial

##### Uji Korelasi Parsial antara $X_1$ terhadap $Y$ apabila $X_2$ tetap

###### Correlations

Control Variables			Hasil Belajar	Minat Belajar
Fasilitas Belajar	Hasil Belajar	Correlation	1.000	.527
		Significance (2-tailed)	.	.000
		Df	0	55
	Minat Belajar	Correlation	.527	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.
		Df	55	0

##### Uji Korelasi Parsial antara $X_1$ terhadap $Y$ apabila $X_2$ tetap

###### Correlations

Control Variables			Hasil Belajar	Fasilitas Belajar
Minat Belajar	Hasil Belajar	Correlation	1.000	.508
		Significance (2-tailed)	.	.000
		Df	0	55
	Fasilitas Belajar	Correlation	.508	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.
		Df	55	0

Keterangan:

- ❖ Koefisien korelasi parsial antara minat belajar dan hasil belajar, dimana fasilitas belajar dikendalikan (dibuat tetap) adalah 0,527. Hal ini menunjukkan hubungan yang sedang antara minat dan hasil belajar karena berada pada rentang 0,40 - 0,599. Arah hubungan pada minat belajar dan hasil belajar adalah positif karena nilai  $r$  yang positif, artinya semakin baik minat belajar maka akan semakin meningkatkan hasil belajarnya.
- ❖ Koefisien korelasi parsial antara fasilitas belajar dan hasil belajar, dimana minat belajar dikendalikan (dibuat tetap) adalah 0,508. Hal ini menunjukkan hubungan yang sedang antara fasilitas belajar dan hasil belajar karena berada pada rentang 0,400 - 0,599. Arah hubungan pada fasilitas belajar dan hasil belajar adalah positif karena nilai  $r$  yang positif, artinya semakin baik fasilitas belajar maka akan semakin meningkatkan hasil belajarnya.

### Lampiran 35. Perhitungan Koefisien Korelasi Berganda (Korelasi Simultan)

#### *Output Model Summary*

#### **Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.734 <sup>a</sup>	.538	.521	2.98092

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar, Minat Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

#### Keterangan:

Untuk mengukur derajat pengaruh antara variabel minat belajar ( $X_1$ ), fasilitas belajar ( $X_2$ ), dan hasil belajar ( $Y$ ) dapat diketahui dengan melihat nilai R yakni sebesar 0,734. Hal ini berarti bahwa nilai R termasuk kategori 0,60-0,799, maka keeratan hubungan antara minat belajar ( $X_1$ ), fasilitas belajar ( $X_2$ ), dan hasil belajar ( $Y$ ) tergolong kuat.

### Lampiran 36. Perhitungan Koefisien Determinasi

*Output Model Summary*  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.734 <sup>a</sup>	.538	.521	2.98092

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar, Minat Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

**Keterangan:**

Pada kolom  $R^2$  terlihat bahwa terdapat pengaruh antara minat belajar dan fasilitas belajar dengan hasil belajar sebesar 0,538. Jadi kemampuan dari variabel minat belajar dan fasilitas belajar untuk menjelaskan hasil belajar secara simultan sebesar 53,8%.

**Lampiran 37. Tabel Issac Michael**

**TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU  
DENGAN TARAF KESALAHAN, 1, 5, DAN 10 %**

<b>N</b>	<b>Siginifikasi</b>			<b>N</b>	<b>Siginifikasi</b>		
	<b>1%</b>	<b>5%</b>	<b>10%</b>		<b>1%</b>	<b>5%</b>	<b>10%</b>
<b>10</b>	10	10	10	280	<b>197</b>	155	138
<b>15</b>	15	14	14	290	<b>202</b>	158	140
<b>20</b>	19	19	19	300	<b>207</b>	161	143
<b>25</b>	24	23	23	320	<b>216</b>	167	147
<b>30</b>	29	28	28	340	<b>225</b>	172	151
<b>35</b>	33	32	32	360	<b>234</b>	177	155
<b>40</b>	38	36	36	380	<b>242</b>	182	158
<b>45</b>	42	40	39	400	<b>250</b>	186	162
<b>50</b>	47	44	42	420	<b>257</b>	191	165
<b>55</b>	51	48	46	440	<b>265</b>	195	168
<b>60</b>	55	51	49	460	<b>272</b>	198	171
<b>65</b>	59	55	53	480	<b>279</b>	202	173
<b>70</b>	63	58	56	500	<b>285</b>	205	176
<b>75</b>	67	62	59	550	<b>301</b>	213	182
<b>80</b>	71	65	62	600	<b>315</b>	221	187
<b>85</b>	75	68	65	650	<b>329</b>	227	191
<b>90</b>	79	72	68	700	<b>341</b>	233	195
<b>95</b>	83	75	71	750	<b>352</b>	238	199
<b>100</b>	87	78	73	800	<b>363</b>	243	202



<b>110</b>	94	84	78	850	<b>373</b>	247	205
<b>120</b>	102	89	83	900	<b>382</b>	251	208
<b>130</b>	109	95	88	950	<b>391</b>	255	211
<b>140</b>	116	100	92	1000	<b>399</b>	258	213
<b>150</b>	122	105	97	1100	<b>414</b>	265	217
<b>160</b>	129	110	101	1200	<b>427</b>	270	221
<b>170</b>	135	114	105	1300	<b>440</b>	275	224
<b>180</b>	142	119	108	1400	<b>450</b>	279	227
<b>190</b>	148	123	112	1500	<b>460</b>	283	229
<b>200</b>	154	127	115	1600	<b>469</b>	286	232
<b>210</b>	160	131	118	1700	<b>477</b>	289	234
<b>220</b>	165	135	122	1800	<b>485</b>	292	235
<b>230</b>	171	139	125	1900	<b>492</b>	294	237
<b>240</b>	176	142	127	2000	<b>498</b>	297	238
<b>250</b>	182	146	130	2200	<b>510</b>	301	241
<b>260</b>	187	149	133	2400	<b>520</b>	304	243
<b>270</b>	192	152	135	2600	<b>529</b>	307	245

Lampiran 38. Tabel t

d.f.	TINGKAT SIGNIFIKANSI						
	20%	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%
dua sisi	20%	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%
satu sisi	10%	5%	2,5%	1%	0,5%	0,1%	0,05%
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	3,333	3,582
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	3,326	3,574
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	3,319	3,566

39	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	3,313	3,558
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	3,301	3,544
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	3,296	3,538
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	3,291	3,532

44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	3,286	3,526
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	3,281	3,520
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	3,277	3,515
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	3,273	3,510
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	3,269	3,505
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	3,265	3,500
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,261	3,496
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	3,258	3,492
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	3,255	3,488
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	3,251	3,484
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	3,248	3,480
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	3,245	3,476
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	3,242	3,473
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	3,239	3,470
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	3,237	3,466
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	3,234	3,463
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,232	3,460
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	3,229	3,457
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	3,227	3,454
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	3,225	3,452
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	3,223	3,449
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	3,220	3,447
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	3,218	3,444
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	3,216	3,442
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	3,214	3,439
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	3,213	3,437
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,211	3,435
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	3,209	3,433
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	3,207	3,431
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	3,206	3,429
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	3,204	3,427
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	3,202	3,425
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	3,201	3,423
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	3,199	3,421
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	3,198	3,420
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	3,197	3,418
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,195	3,416
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,194	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,193	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,191	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,190	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,189	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,188	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,187	3,406

88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,185	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,184	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,183	3,402

91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	3,182	3,401
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	3,181	3,399
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	3,180	3,398
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	3,179	3,397
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	3,178	3,396
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	3,177	3,395
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	3,176	3,394
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	3,175	3,393
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	3,175	3,392
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,174	3,390

Lampiran 39. Tabel F (df 1–100)

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91

44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

df untuk penyebut (N2)	Df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
----	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77



### Lampiran 40. Dokumentasi Foto





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Khoirunnisa. Lahir di Tangerang, 07 Desember 1994.

Anak kedua dari dua bersaudara yang terlahir dari pasangan H. Moch Syahroni dan Hj. Maria Ulfah.

Bertempat tinggal di Jalan Piranha III Blok E4 No 24 Pondok Permai, Kutabaru, Tangerang.

Penulis menempuh pendidikan di SDN Karet 1, lulus pada tahun 2007. Melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Sepatan, lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan ke SMA Negeri 4 Tangerang , lulus tahun 2013. Pada tahun 2013, penulis diterima di Univerisitas Negeri Jakarta melalui SNMPTN Undangan kemudian terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Ekonomi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi dan Konsentrasi Pendidikan Akuntansi. Selama menjadi mahasiswa, penulis mengaktualisasi diri bergabung dengan beberapa organisasi eksternal kampus yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar yaitu Komunitas Anak Langit Kota Tangerang dan Komunitas Belajar Bisnis Internet Marketing Kota Tangerang.